PENERAPAN MEDIA PEMBELAJARAN KONKRET UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPA

Penelitian Tindakan Kelas Pada Siswa Kelas V SDN Mekarsari II

Rajeg Kabupaten Tangerang

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Mengikuti Ujian Sarjana Pendidikan

Oleh:

Maya Agustin Wahyu Riani

NIM: 2227100305

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

JURUSAN ILMU PENDIDIKAN

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SULTAN AGENG TIRTAYASA

2014

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan,dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

LEMBAR PERSETUJUAN REVISI UJIAN SIDANG SKRIPSI

Nama	:	Maya Agustin Wahyu Riani
NIM	:	2227100305
Tanggal Ujian	:	28 Oktober 2014
Jurusan	:	Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas	:	Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul	:	Penerapan Media Pembelajaran Konkret untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA di Kelas V SDN Mekarsari II

TELAH DIREVISI DAN DISETUJUI OLEH TIM PENGUJI / TIM PEMBIMBING SERTA DIPERKENANKAN UNTUK DIPERBANYAK / DICETAK.

NO.	NAMA PENGUJI	TANDA TANGAN
1.	Nana Hendracipta, M.Pd. NIP. 19790109 200501 1 002	
2.	A. Syachruroji, S.Pd., M.Pd NIP. 19790816 200501 1 006	
3.	Lukman Nulhakim, M.Pd. NIP. 19790409 200710 1 001	

Serang, 31 Oktober 2014

Ketua Jurusan,

UNIVERSITAS SULTAN AGENG TIRTAYASA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

NANA HENDRACIPTA, M.Pd.
NIP. 19790109 200501 1 002

LEMBAR PENGESAHAN

SKRIPSI : PENERAPAN MEDIA PEMBELAJARAN KONKRET UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPA DI KELAS V SDN MEKARSARI II

NAMA : MAYA AGUSTIN WAHYU RIANI

NIM : 2227100305

SKRIPSI INI TELAH DIPERIKSA DAN DISETUJUI

SERANG, 31 OKTOBER 2014

PEMBIMBING I	PEMBIMBING II
NANA HENDRACIPTA, M.Pd.	A. SYACHRUROJI, S.Pd., M.Pd.
NIP. 19790109 200501 1 002	NIP. 19790816 200501 1 006

KETUA JURUSAN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

UNIVERSITAS SULTAN AGENG TIRTAYASA

UNIVERSITAS SULTAN AGENG TIRTAYASA FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

NANA HENDRACIPTA, M.Pd.

NIP. 19790109 200501 1 002

MENGESAHKAN

1. **DEWAN PENGUJI**

KETUA : NANA HENDRACIPTA, M.Pd. (.....)

PENGUJI I : A. SYACHRUROJI, S.Pd., M.Pd. (.....)

PENGUJI II : LUKMAN NULHAKIM, M.Pd. (.....)

2. **DEKAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Drs. H. SUHERMAN, M.Pd.
NIP. 19590214 198503 1 003

Tanggal Lulus Ujian Skripsi 31 Oktober 2014

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa jidul skripsi " Penerapan Media Pembelajaran Konkret untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA" ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan/ pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko atau sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila di kemudian hari ternyata terdapat pelanggaran terhadap etika keilmua dalam karya saya ini, atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Serang, Oktober 2014

METERAI TEMPEL 6000 DJP

MAYA AGUSTIN WAHYU RIANI

NIM: 2227100305

PERINGATAN !!!
1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan,dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim.

Puji syukur kehadirat Alla. SWT atas rahmat dan petunjuk-Nya dapat menyelesaikan penelitian dan penyusunan skripsi dalam judul " Penerapan Media Pembelajaran Konkret Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA" (Penelitian Tindakan Kelas Pada Siswa Kelas V SDN Mekarsari II Kecamatan Rajeg Kabupaten Tangerang). Shalawat serta salam tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga dan para sahabat yang telah membawa umat manusia dari zaman jahiliyah hingga zaman yang penuh dengan ilmu dan teknologi sekarang.

Adapun tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat wajib bagi mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) dalam menempuh ujian Sarjana Pendidikan Jurusan PGSD di Universitas Sultan Ageng Tirtayasa (UNTIRTA) Kampus Serang.

Penulis sadari sepenuhnya dengan segala keterbatasan dan kemampuan yang ada, skripsi ini masih jauh sempurna. Oleh karena itu, saran kritik yang membangun sangat penulis harapkan. Atas terselesaikannya skripsi ini, penulis banyak mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Sholeh Hidayat, M.Pd, selaku Rektor Universitas Sultan Ageng Tirtayasa.
2. Bapak Drs. H. Suherman, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.
3. Bapak Drs. H. Sholih, M.Pd, selaku Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.
4. Bapak Nana Hendracipta, M.Pd, selaku Kaprodi PGSD, serta dosen pembimbing I yang selalu meluangkan waktu untuk membimbing, memberi masukan dan memberikan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Bapak A. Syachruroji, M.Pd, selaku dosen pembimbing II yang telah meluangkan waktu untuk membimbing, memberi masukan, dan memberi pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Bapak M. Taufik, M. Pd. Selaku dosen pembimbing akademik yang telah membimbing, memberikan semangat serta doa selama 4 tahun yang berharga ini.

PERINGATAN !!!
1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan,dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

7. Bapak Lukmanul Hakim, M.Pd, selaku dosen penguji yang memberikan ilmu pengetahuan dan masukan demi kesempurnaan skripsi ini.
8. Seluruh Bapak Ibu Dosen Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang sangat berguna bagi penulis.
9. Ibu Tini Wartini, S.Pd, selaku Kepala Sekolah SDN Mekarsari II.
10. Ibu Nita Rosita, S.Pd, selaku guru kelas V SDN Mekarsari II.
11. Kedua orang tuaku (Bapak dan Ibu) tercinta, yang selalu memberikan doa disetiap langkah hidupku, terimakasih atas semangat, perhatian, dukungan materil maupun moril, dan kasih sayang yang selalu mengalir tanpa batas.
12. Adik-adikku tersayang (Nisa, Nurul dan Nayla) yang telah memberikan semangat dan do'a.
13. Widya dan Puja, teman sekamar yang selalu memberikan semangat, motivasi, do'a, bantua, dan tidak pernah bosan mendengarkan segala keluh kesahku.
14. Teman-temanku (Hidayati Suhada, Anna Mylyasari, Hilda, Siti Annisa, Sri Yuliawati, Yulianti, Rika Fitriyanti, Indah safiri) yang telah memberi semangat, bantuan, dan motivasi selama penyusunan skripsi ini, terimakasih atas kebersamaannya selama ini.
15. Seluruh teman-teman seperjuangan mahasiswa PGSD angkatan 2010 khususnya kelas A, serta
16. Semua pihak yang telah banyak membantu dalam penyusunan skripsi ini, yang tidak dapat disebutkan satu-persatu.

Akhir kata, semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan menambah pengetahuan dalam dunia pendidikan.

Serang, Oktober 2014

Penulis

PERINGATAN !!!
1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan,dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

Penerapan Media Pembelajaran Konkret untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA di Kelas V (Penelitian Tindakan Kelas pada Siswa Kelas V SD Negeri Mekarsari II Kecamatan Rajeg Kabupaten Tangerang Provinsi Banten)

Oleh

Maya Agustin Wahyu Riani

2227100305

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh aktivitas siswa yang cendrung pasif dan kurangnya minat belajar siswa pada saat pembelajaran sehingga hasil belajar siswa rendah. Tujuan penelitian ini yaitu (1) untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran IPA dengan menerapkan media pembelajaran konkret (2) untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menerapkan media pembelajaran konkret. Subjek pada penelitian ini adalah siswa kelas V SDN Mekarsari II dengan jumlah siswa 39 siswa. Penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian dilakukan dengan II siklus sesuai dengan alur spiral dari Kemmis dan Mc. Taggart. Hasil penelitian menunjukan bahwa (1) penerapan media pembelajaran konkret dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa, persentase aktivitas siswa siklus I pertemuan 1 sebesar 56% pada pertemuan 2 sebesar 76%, dan siklus II sebesar 96% (2) penerapan media pembelajaran konkret dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA. Hal ini ditunjukan dengan perolehan nilai rata-rata siswa meningkat, mulai dari siklus I ke siklus II. Nilai siswa pada siklus I 71,8 % dan pada siklus II 82,1 %. Simpulan yang dapat diambil adalah bahwa penerapan media pembelajaran konkret dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas V SDN Mekarsari II Kecamatan Rajeg Kabupaten Tangerang tahun pelajaran 2013/ 2014. Disarankan bagi guru untuk menerapkan media pembelajaran konkret dalam pembelajaran IPA untuk meningkatkan hasil belajar.

Kata Kunci: Hasil Belajar, Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), Penerapan Media Pembelajaran Konkret.

PERINGATAN !!!
1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan,dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

The application of concrete media learning to develop student's learning result on science subject at fifth grade *(a classroom action research to the fifth grade students in SDN Mekarsari II subdictrict Rajeg-Tangerang)*

By:

Maya Agustin Wahyu Riani

2227100305

ABSTRACT

This research is based on the background of passive and less motivation from students activity in learning process. The result of students' learning was low. The aim of this research are (1) to improve studenst' learning activities in science by applying concrete media learning. (2) to improve the result of students' learning by applying concrete media learning. The subject of this research was the fifth grade students in SDN Mekarsari II by the number of 39 students. The researcher used Classroom Action Researh (CAR). As the research methodology. This research was obtained by two cycls. Based on spiral role from Kemmis and Mac Taggart. The result showed that (1) the application of concrete media learning can improve students learning activity. Percentage of student activity in cycle I in the first meeting was 56 % and in the second was 76 % and in cycle II in turned up to 96 %. (2) the application of concret media learning can improve the result of students learning on science subject. These results were shown by improvement students' total score, which was started from 1-2 cycle. Students' average grades in cycle 1 is 71,8 % and in cycle 2 is 82,1 %. The conclusion from this research is that learning using concrete media learning to develop student's learning result on science subject at fifth grade SDN Mekarsari II subdistrict Rajeg-Tangerangschool year 2013/ 2014. It is recommended for teachers to apply concrete media learning in scince subject to develop studetnt's learning result.

Keyword: Result of Stud, Science Subject, Application of Concret Media Learning.

PERINGATAN !!!
1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan,dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

DAFTAR ISI

Halaman

ABSTRAK i

ABSTRACT ii

KATA PENGANTAR iii

DAFTAR ISI v

DAFTAR TABEL vii

DAFTAR GAMBAR viii

DAFTAR LAMPIRAN ix

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah 1
B. Rumusan dan Pemecahan Masalah 4
C. Tujuan Penelitian 5
D. Manfaat Hasil Penelitian 6
E. Kerangka Berfikir 7
F. Hipotesis Tindakan 8

BAB II KAJIAN TEORITIK

A. Pengertia IPA 9
B. Hakikat Pembelajaran IPA di SD 10
C. Tujuan Pembelajaran IPA diajarkan di SD 10
D. Hasil Belajar 12
E. Media Konkret 13
1. Pengertian Media Konkret 13
2. Kauntungan Menggunakan Media Konkret 14

PERINGATAN !!!
1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan,dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Setting Penelitian 15
B. Desain Penelitian 15
C. Prosedur Penelitian 17
D. Teknik Pengumpulan Data 18
E. Instrumen Pengumpulan Data 20
F. Indikator Keberhasilan 25
G. Teknik Analisis Data 25
H. Tim Kolaborasi 28

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian 29
B. Pembahasan 47

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan 50
B. Saran 50

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

PERINGATAN !!!
1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan,dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

DAFTAR TABEL

Halaman

3.1 Korelasi Koefisien Validitas 21

3.2 Koefisien Reliabilitas 22

3.3 Klasifikasi Daya Pembeda 24

3.4 Klasifikasi Tingkat Kesukaran 25

4.1 Hasil belajar Siswa Pra Tindakan 29

4.2 Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I 38

4.3 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I 39

4.4 Hasil Belajar Siswa Siklus I 40

4.5 Hasil Observasi Aktivitas guru Siklus II 45

4.6 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklua II 45

4.7 Hasil Belajar Siswa Siklus II 46

PERINGATAN !!!
1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan,dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

DAFTAR GAMBAR

Halaman

3.1 Desain Penelitian Tindakan Kelas Model Kemmis dan Taggart 16

4.1 Siswa Menyimak Arahan dari Guru 31

4.2 Siswa sedang Melakukan Pengamatan Jenis Batuan di Dalam Kelas 33

4.3 Siswa Mempresentasikan Hasil Kelompoknya di Depan kelas 37

4.4 Guru Membimbing Siswa melakukan Pengamatan 43

4.5 Siswa Mempresentasikan Hasil Kelompoknya 44

4.6 Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa 47

4.7 Hasil Rekapitulasi Aktivitas Siswa 49

PERINGATAN !!!
1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan,dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

LAMPIRAN A

1. **Silabus Pembelajaran 55**
2. **RPP 59**
3. **Lembar kerja Siswa (LKS) 74**
4. **Kisi- Kisi Soal 79**
5.

PERINGATAN !!!
1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan,dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dalam memajukan bangsa. Salah satu misi dari pendidikan untuk membantu dan memfasilitaskan siswa secara utuh sejak usia dini sampai akhir hayat dalam rangka mewujudkan masyarakat belajar pada era globalisai ini. Pada era globalisasi banyak perubahan-perubahan yang cepat dan dahsyat di dunia luar merupakan tantangangan-tantangan yang harus dijawab oleh dunia pendidikan maka perlu adanya keseimbangan dalam kehidupan bermasyarakat khususnya dalam pendidikan IPA dengan cara membina siswa agar mempunyai kemampuan untuk berpikir kritis dan kreatif, keterampilan berkomunikasi, dan berkehidupan sosial.

Pendidikan IPA diharapakan menjadi wahana bagi siswa untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitar sehingga dapat diterapkan dikehidupan sehari-hari. Pendidikan IPA merupakan ilmu yang bersifat empirik dan membahas tentang fakta serta gejala alam, maka dalam pembelajaran IPA tidak hanya menjadikan verbal melainkan faktual. Hal ini menunjukkan bahwa, pendidikan IPA sebagai proses diperlukan untuk menciptakan pembelajaran IPA yang empirik dan faktual.

Menurut Mulyasa (2006: 501), Adapun tujuan utama IPA di sekolah dasar menurut kurikulum 2006 yang disebut Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), agar siswa memiliki kemampuan sebagai berikut:

> (1) memperoleh keyakinan terhadap Tuhan Yang Maha Esa berdasarkan keberadaan, keindahan dan keteraturan Alam Ciptaan-Nya, (2) mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep IPA yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, (3) mengembangkan rasa ingin tahu, sikap positif, dan kesadaran tentang adanya hubungan yang saling mempengaruhi antara IPA, lingkungan, teknologi dan masyarakat, (4) mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah, dan membuat keputusan, (5) meningkatkan kesadaran untuk berperan serta dalam memelihara, menjaga, melestarikan lingkungan alam, (6) meningkatkan kesadaran untuk menghargai alam dan segala keteraturannya sebagai salah satu

PERINGATAN !!!

ciptaan-Nya, (7) memperoleh bekal pengetahuan, konsep, keterampilan IPA sebagai dasar untuk melanjutkan ke SMP/MTS.

Dalam hal ini untuk mencapai tujuan utama IPA yang terdapat di KTSP, maka disinilah guru sangat berperan penting dalam mewujudkan tujuan itu. Guru dituntut menciptakan suasana kelas yang nyaman, suasana hati yang gembira tanpa tekanan, maka terciptlah pembelajaran yang kondusif dan efektif khususnya dalam pembelajaran IPA. Pada proses pembelajaran IPA pada dasarnya tidak cukup hanya menghafal suatu konsep, mendengar penjelasan dari guru dan hanya melihat sesuatu yang ditampilkan oleh guru melainkan siswa harus melakukan sebuah kegiatan yang dimana siswa dapat mengeksplor aktifitasnya sehingga pembelajaran IPA sangat bermakna bagi siswa.

Dari hasil pengamatan dan wawancara guru pada kelas V di SDN Mekarsari II diperoleh fakta bahwa.hasil belajar siswa masih rendah. Hal ini terbukti dari daftar nilai Ujian Tengah Semester 1 di bawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal), yaitu 70. Hanya 12 siswa (30,76%) dari 39 siswa yang nilainya di atas 70. Hal tersebut merupakan masalah yang perlu dipecahkan, sebab aktivitas yang rendah akan mempengaruhi hasil belajar siswa yang hanya mencapai rata-rata 58, 35. Berarti masih banyak siswa yang mendapat nilai dibawah KKM. Hal ini dapat diketahui bahwa selama pembelajaran IPA di kelas guru menyampaikan materi tidak menggunakan media pembelajaran hanya berorientasi pada buku teks saja, sehingga pembelajaran terkesan sangat formal, sehingga siswa kurang antusias dalam pembelajaran IPA. Pembelajaran di kelas masih didominasi oleh guru, sehingga kurang membangun aktivitas siswa dalam mengikuti pelajaran. Kebanyakan siswa mengalami kebosanan, kurangnya aktivitas siswa di dalam kelas yang berdampak terhadap hasil belajar yang tidak maksimal dan kurang memuaskan bagi guru. Media pembelajaran yang digunakan tidak bervariatif, biasanya guru hanya menggunakan media gambar yang ada di dalam buku saja tidak menggunakan media yang nyata dan konkrit dalam pembelajaran IPA. Sesungguhnya pelajaran IPA itu ilmu yang mempelajari tentang alam yang bersifat nyata ada didalam kehidupan kita sehari-hari.

PERINGATAN !!!

Peningkatan hasil belajar dapat dilakukan dengan media yang diterapkan oleh seorang guru ketika pengajaran dilakukan di dalam kelas. Misalnya dengan penggunaan media konkrit dalam pembelajaran IPA bisa lebih efektif. Selain menjadi lebih efektif, hasil belajar siswa juga dimungkinkan meningkat setelah menggunakan media konkret. Oleh karena itu, selain hasil belajar siswa dapat meningkat, aktivitas siswa juga akan ditingkatkan.

Oemar Hamalik (2009: 50-52) menjelaskan bahwa dengan bantuan berbagai media maka pembelajaran akan lebih menarik, menjadi konkret, mudah dipahami, hemat waktu dan tenaga, sehingga pembelajaran lebih bermakna.

Dari beberapa permasalahan yang ada sebenarnya ada satu permasalahan utama yaitu dalam pembelajaran IPA yang seharusnya menggunakan benda-benda nyata sehingga siswa dapat memperoleh hasil dan proses secara langsung melalui pengalaman yang mereka lihat secara langsung, tetapi pada kenyataannya dalam pembelajaran IPA guru tidak menggunakan media pembelajaran yang nyata, mereka hanya mengandalkan buku teks saja sehingga siswa tidak mendapatkan pengalaman secara langsung dengan materi yang disampaikan oleh guru, sehingga teori yang disampaikan sesuai dengan kenyataan yang ada di alam. kebanyakan guru hanya memberikan teori saja tidak memberikan contoh secara nyata.

Dengan adanya hal tersebut di atas, peneliti tertarik pada masalah peningkatkan hasil belajar IPA dengan menerapkan media pembelajaran konkret, dalam media pembelajaran konkret ini merupakan pembelajaran dengan menggunakan contoh atau alat pembelajaran yang nyata, siswa tidak hanya membayangkan saja tetapi melalui media konkret ini siswa dapat melihat langsung dengan nyata.

Media pembelajaran konkret adalah media yang dilakukan guru, dimana guru menggunakan benda-benda nyata dalam pengajaran yang sering kali dinillai paling baik. Dalam menampilkan benda-benda nyata para siswa akan lebih terkesan dibandingkan hanya menggunakan gambar saja. Peran guru disini adalah sebagai motivator dan fasilitator, artinya guru hanya memberikan fasilitas yaitu seperti media

PERINGATAN !!!

konkrit atau media nyata serta sebagai pemandu agar siswa belajar melalui pengalaman yang mereka peroleh dari apa yang mereka lihat dari apa yang difasilitasi oleh guru. Upaya yang diperkirakan dapat meningkatkan hasil belajar pada pembelajaran IPA dengan menerapkan media konkret atau media nyata dengan pemberian tugas pada siswa.

Melalui media konkret benda-benda nyata dapat digunakan sebagai sumber belajar. Peran guru disini adalah sebagai fasilitator dan motivator, artinya guru menyediakan fasilitas dengan menyediakan media konkret yang berbentuk benda-benda nyata sebagai media pembelajaran, serta guru sebagai pemandu agar siswa belajar secara aktif dan kreatif. Menurut Sudjana Nana (2010: 196) menyatakan bahwa penggunaan benda-benda nyata dalam pengajaran sering kali paling baik dibanding sekedar melihatnya di gambar. Para siswa akan lebih terkesan dengan penggunaan benda-benda nyata dalam pembelajaran, dengan demikian diharapkan media pembelajaran konkret dalam pengajaran IPA dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas V SDN Mekarsari II.

Peneliti bermaksud akan mengadakan penelitian tindakan kelas yang berhubungan dengan peningkatan hasil belajar IPA pada konsep melalui penerapan media pembelajaran konkret siswa kelas V SDN Mekarsari II.

B. Rumusan Masalah dan Pemecahan Masalah

1. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan sebelumnya, dapat disusun rumusan masalah yang akan dipecahkan dalam penelitian ini. Rumusan masalah tersebut yaitu:

a. Apakah penerapan media pembelajaran konkret dalam pembelajaran IPA dapat meningkatkan aktivitas siswa di kelas V SDN Mekarsari II?

b. Apakah penerapan media pembelajaran konkret dalam pembelajaran IPA dapat meningkatkan hasil belajar siswa di kelas V SDN Mekarsari II?

PERINGATAN !!!

2. Pemecahan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah di atas, peneliti menggunakan media pembelajaran konkrit sebagai media dalam pembelajaran IPA untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas V SDN mekarsari II. Maka dalam penelitian ini dapat disebutkan pemecahanmasalah, yaitu:

Pada intinya permasalahan yang terjadi di sekolah tersebut terutama pembelajaran IPA perlu adanya suatu tindakan yang dapat memperbaiki kegiatan pembelajaran siswa agar lebih baik dari sebelumnya. Salah satunya dengan menerapkan media pembelajaran konkret untuk memperlancar interaksi antara guru dan siswa dalam berkomunikasi serta untuk menarik keaktifan siswa dalam penjelasan materi yang dijelaskan oleh guru. Untuk itu kegiatan pembelajaran akan lebih efektif dan efisien.

Dari pernyataan diatas cara yang digunakan untuk memecahkan masalah dalam PTK ini adalah menerapkan media pembelajaran konkret, dengan menerapkan media ini diharapkan dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Menerapkan media pembelajaran konkret dalam pembelajaran IPA untuk meningkatkan aktivitas siswa di kelas V SDN Mekarsari II.
2. Menerapkan media pembelajaran konkret dalam pembelajaran IPA untuk meningkatkan hasil belajar sisa di kelas V SDN Mekarsari II.

PERINGATAN !!!

D. Manfaat Hasil Penelitian

Kegunaan penelitian ini diharapkan bermanfaat baik secara teoritis maupun praktis:

1. Secara Teoritis

Hasil peneliti ini diharapkan dapat bermanfaat dan menjadi acuan dalam memperbaiki hasil belajar IPA serta memberikan sumbangan pemikiran dan menerapkan media pembelajaran konkret dapat dijadikan acuan untuk meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas V SDN Mekarsari II.

2. Secara Praktis

a. Bagi siswa

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar IPA siswa dan meyakini kebenaran pengetahuan yang diperolehnya, sehingga siswa dapat menerapkan pengetahuan yang diperolehnya dalam kehidupan sehari-hari.

b. Bagi guru.

Guru mendapatkan pengalaman nyata tentang bagaimana menerapkan media pembelajaran konkrit untuk meningkatkan hasil belajar serta pemahaman siswa pada materi IPA. Guru memperoleh pengalaman dalam penelitian tindakan kelas yang diharapkan nantinya dapat memberi motivasi untuk mengadakan penelitian tindakan kelas terhadap masalah-masalah pembelajaran yang dihadapi.

c. Bagi sekolah

Penlitian ini berupaya memberikan pengembangan bagi sekolah dengan masukan serta perbaikan proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran pada khsusnya dan dapat meningkatkan kualitas sekolah pada umumnya.

PERINGATAN !!!

d. Bagi peneliti

Menambah wawasan dan pengetahuan dalam meningkatkan kualitas pendidikan khususnya mata pelajaran IPA pada siswa kelas V di SDN Mekarsari II melalui media pembelajaran konkret, dan pada sekolah dasar pada umumnya.

E. Kerangka Berfikir

Proses pembelajaran yang dilakukan dalam suatu kelas bertujuan untuk melihat proses aktivitas siswa dalam pembelajaran dan hasil belajar yang diharapkan. Hal ini ditunjang dari sisi kemampuan dan keterampilan yang dimiliki oleh masing-masing siswa. Semakin baik kemampuan dan keterampilan yang dimiliki oleh siswa, maka akan semakin baik pula proses aktivitas yang terjadi dan pencapaian hasil belajar sesuai yang diharapkan. Namun tidak semua siswa di dalam kelas memiliki kemampun dan keterampilan yang baik.disinilah peran guru sebagai seorang pendidik untuk memberikan pencitraan yang baik terhadap anak didiknya di dalam kelas. Untuk itu guru tidak hanya seorang pengajar yang hanya menyalurkan ilmu pengetahuan yang dimiliki, tetapi seorang guru harus memiliki kriteria menjadi seorang guru yang mampu mendidik, memotivasi, membimbing dan mengelola kelas.

Bagan 2.1 Kerangka Berfikir

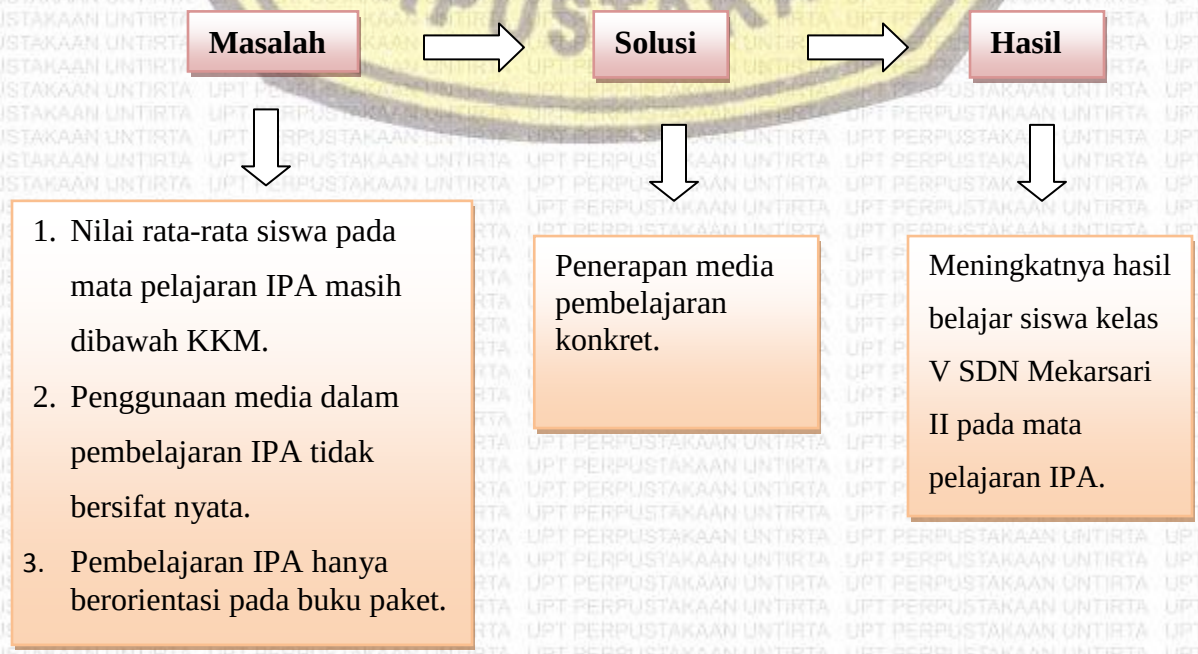

PERINGATAN !!!

Kerangka berfikir pada penelitian ini mengenai pembelajaran IPA dengan penerapan media pembelajaran konkret ntuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas V. Kerangka berpikir ini berawal karena adanya masalah yang ditemukan yaitu kurangnya keterampilan guru dalam menggunakan media pembelajaran yang mengakibatkan rendahnya hasil belajar siswa.

Dari penjelasan di atas maka untuk mengatasi masalah tersebut, solusi yang akan diterapkan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan media pembelajaran konkret untuk meningkatkan minat siswa pada pelajaran IPA. Dengan menggunakan solusi tersebut, diharapkan pembelajaran IPA menjadi lebih bermakna dan bermanfaat bagi kehidupan siswa, sehingga terjadi perubahan perilaku pada diri siswa, perubahan yang dimaksud adalah perubahan pada kognitif, afektif, dan psikomotorik siswa.

F. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan kerangka berfikir tersebut, maka dapat dirumuskan hipotesis tindakan sebagai berikut : Jika Pembelajaran IPA menggunakan media pembelajaran konkret maka siswa diharapkan akan berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran dan hasil belajarnyapun akan meningkat.

PERINGATAN !!!

BAB II
KAJIAN TEORITIK

A. Pengertian IPA

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) berhubungan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga IPA bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep, atau prinsip-prinsip saja tetapi juga merupakan suatu proses penemuan (Permendiknas, 2008). Selain itu, Rusyan (2007) dalam (Nurferi, 2010) mengemukakan: "bahwa IPA adalah cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga IPA bukan hanya penguasaan, kumpulan pengetahuan yang berupa konsep-konsep, atau prinsip-prinsip saja, tetapi mengumpulkan fakta-fakta, dan bagaimana menghubungkan fakta-fakta itu." Selain beberapa pengertian yang telah dikemukakan, ada pengertian lain yang dikemukakan oleh para ahli, yaitu:

a. Kemeny (dalam Nurferi, 2010) menyatakan bahwa IPA merupakan aktivitas dalam menemukan hukum-hukum alam dalam bentuk teori-teori berdasarkan fakta-fakta.
b. Sund (dalam Nurferi, 2010) mengemukakan *bahwa "science is both a body of knowledge and process".*
c. Depdiknas, 2006 (dalam Aris, M 2010) mengemukakan bahwa IPA merupakan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis untuk menguasai pengetahuan, faktafakta, prinsip-prinsip, proses penemuan, dan memiliki sikap ilmiah.

Berdasarkan berbagai pengertian IPA, dapat ditarik simpulan bahwa dengan demikian IPA adalah cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga IPA bukan sekedar penguasan, kumpulan pengetahuan yang berupa konsep-konsep atau prinsip-prinsip, tetapi juga mengumpulkan fakta-fakta dan

PERINGATAN !!!

bagaimana menghhubungkan fakta-fakta itu. Dengan kata lain, IPA berarti juga merupakan proses penemuan.

Menurut Trianto (2010: 136), dapat disimpulkan bahwa IPA adalah suatu kumpulan teori yang sistematis, penerapannya secara umum terbatas pada gejala-gejala alam, lahir dan berkembang melalui metode ilmiah seperti observasi dan eksperimen serta menuntut sikap ilmiah seperti rasa ingin tahu, terbuka, jujur, dan sebagainya.

B. Hakikat Pembelajaran IPA diSD

Trianto (2010: 141), mengemukakan bahwa hakikat IPA adalah ilmu pengetahuan yang mempelajari gejala-gejala melalui serangkaian proses yang dikenal dengan proses ilmiah yang dibangun atas dasar sikap ilmiah dan hasilnya terwujud sebagai produk ilmiah yang tersusun atas tiga komponen terpenting berupa konsep, prinsip, dan teori yang berlaku secara universal.

Merujuk pada hakikat IPA sebagaimana dijelaskan diatas, maka nilai-nilai IPA yang dapat ditanamkan dalam pembelajaran IPA antara lain sebagai berikut:

a. Kecakapan bekerja dan berpikir secara teratur dan sistematis menurut langkah-langkah metode ilmiah.
b. Keterampilan dan kecakapan dalam mengadakan pengamatan, mempergunakan alat-alat eksperimen untuk memecahkan masalah.
c. Memiliki sikap ilmiah yang diperlukan dalam memecahkan masalah baik dalam kaitannya dengan pelajaran sains maupun dalam kehidupan. (Prihartro Laksi, 1986).

C. Tujuan Pembelajaran IPA diajarkan di SD

Menurut Prihartono Lakmsi, 1986 (Trihartono, 2010: 142) pembelajaran IPA di SD sebagai alat pendidikan yang berguna untuk mencapai tujuan

PERINGATAN !!!

pendidikan, maka pendidikan IPA di sekolah mempunyai tujuan-tujuan tertentu, yaitu:

a. Memberikan pengetahuan kepada siswa tentang dunia tenpat hidup, dan bagaimana bersikap;
b. Menanamkan sikap hidup ilmiah;
c. Memberikan keterampilan untuk melakukan pengamatan;
d. Mendidik siswa untuk mengenal, mengetahui cara kerja serta menghargai para ilmuwan penemunya;
e. Menggunakan dan menerapkan metode ilmia dalam memecahkan permasalahan.

Sulistyorini (2007: 40), mengemukakan tujuan pembelajaran IPA di sekolah dasar, sebagai berikut:

1) Memperoleh keyakinan terhadap kebesaran Tuhan YME berdasarkan keberadaan, keindahan, dan keteraturan ciptaan-Nya.
2) Mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep IPA yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
3) Mengembangkan rasa ingin tahu sikap positif dan kesadaran tentang adanya hubungan saling mempengaruhi antara IPA, lingkungan, teknologi dan masyarakat.
4) Mengembangkan proses untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah dan membuat keputusan.
5) Meningkatkan kesadaran dalam berperan serta dalam memelihara, menjaga, melestarikan lingkungan alam.
6) Meningkatkan kesadaran untuk menghargai alam dengan segala keteraturan sebagai salah satu ciptaaan Tuhan.
7) Memperoleh bekal pengetahuan, konsep dan ketrampilan IPA sebagai dasar untuk melanjutkan pendidikan ke SMP.

PERINGATAN !!!

D. Hasil Belajar

Menurut Sudjana Nana (2010: 22) hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, hasil belajar merupakan wujud dari keberhasilan belajar yang menunjukkan kecakapan dalam penguasaan materi pengajaran. Menurut Bloom (Agus Suprijono, 2011: 7) hasil belajar mencakup kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik. Domain kognitif adalah *knowlwdg*e (pengetahuan, ingatan), *comprehension* (pemahaman, menjelaskan, meringkas, contoh), *application* (menerapkan), *analysis* (menguraikan, menentukan, merencanakan, membentuk bangunan baru), dan *evaluation* (menilai). Domain afektif adalah *receiving* (sikap menerima), *responding* (memberikan respons), *valuing* (nilai), *organizations* (organisasi), characterization (karakterisasi). Domain psikomotorik meliputi *initiatory*, *pre-routine*, dan *rountinized*. Psikomotorik juga mencakup keterampilan produktif, teknik, fisik, sosial, manajerial, dan intelektual.

Menurut Winkel (Purwanto, 2011: 45), Hasil belajar adalah perubahan yang mengakibatkan manusia berubah dalam sikap dan tingkah lakunya. Aspek perubahan itu mengacu kepada taksonomi tujuan pengajaran yang dikembangkan oleh Blom, Simpson dan Harrow mencakup aspek kognitif, afektif dan psikomotorik (Winkel, 1996: 244). Dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah suatu hal yang diharapkan dari pembelajaran yang telah ditetapkan dalam rumusan perilaku tertentu sebagai akibat dari proses belajarnya. Berdasarkan paparan yang dikemukakan oleh para ahli tentang pengertian hasil belajar, maka disimpulkan bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh setelah siswa menerima pengalaman belajarnya. Dalam hal ini kemampuan yang diperoleh ada kemampuan pada aspek kognitif, afektif dan psikomotorik.

Meskipun demikian, dalam penelitian ini peneliti hanya memfokuskan pada aspek kemampuan yang diperoleh pada aspek kognitif saja, dan peneliti

PERINGATAN !!!

hanya menilai 3 jenis perilaku dari aspek kognitif yaitu sebagai berikut menurut Aunurrahman (2009: 49):

a) Pengetahuan (C1)

Pengetahuan, mencakup kemampuan ingatan tentang hal-hal yang telah dipelajari dan tersimpan di dalam ingatan. Pengetahuan tersebut dapat berkenaan dengan fakta, peristiwa

b) Pemahaman (C2)

Pemahaman, mencakup kemampuan menangkap sari dan makna hal-hal yang dipelajari.

c) Penerapan (C3)

Penerapan, mencakup kemampuan menerapkan metode, kaidah untuk menghadapi masalah yang nyata dan baru. Perilaku ini misalnya tampak dalam menggunakan prinsip.

E. Media Konkret

a. Pengertian Media Konkret

Winataputra (2005: 9) mengemukakan bahwa media konkret adalah segala sesuatu yang nyata dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat siswa sehingga proses pembelajaran dapat berjalan lebih efektif dan efesien menuju kepada tercapainya tujuan yang diharapkan. Media realia (media bantu konkret) adalah merupakan alat bantu visual dalam pembelajaran yang berfungsi memberikan pengalaman langsung kepada para siswa, yaitu merupakan model dan objek nyata dari suatu benda, seperti meja, kursi, mata uang, tumbuhan, binatang, dan sebagainya.

Sedangkan menurut Mulyani Sumantri, (2004:178) mengemukakan bahwa secara umum media konkret berfungsi sebagai (a) Alat bantu untuk mewujudkan situasi bejar mengajar yang efektif, (b) Bagian integral dari

PERINGATAN !!!

keseluruhan situasi mengajar, (c) Meletakkan dasar-dasar yang konkret dan konsep yang abstrak sehingga dapat mengurangi pemahaman yang bersifat verbalisme, (d) Mengembangkan motivasi belajar peserta didik, (e). Mempertinggi mutu belajar mengajar.

b. Keuntungan menggunakan media konkret

Menurut Winatputra (2005: 11) mengemukakan bahwa keuntungan penggunaan media konkret dalam pembelajaran adalah:

1. membangkitkan ide-ide atau gagasan-gagasan yang bersifat konseptual, sehingga mengurangi kesalahpahaman siswa dalam mempelajarinya,
2. meningkatkan minat siswa untuk materi pelajaran,
3. memberikan pengalaman-pengalaman nyata yang merangsang aktivitas diri sendiri untuk belajar,
4. dapat mengambangkan jalan pikiran yang berkelanjutan, dan
5. menyediakan pengalaman- pengalaman yang tidak mudah di dapat melalui materi-materi yang lain dan menjadikan proses belajar mendalam dan beragam.

PERINGATAN !!!

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Setting Penelitian

Penelitian tidakan kelas ini akan di lakukan pada semester II di kelas V dengan jumlah siswa 39, terdiri atas 16 siswa laki-laki dan 23 siswa perempuan. Lokasi dalam penelitian ini adalah Sekolah Dasar Negeri Mekarsari II Kecamatan Rajeg Kabupaten Tangerang Provinsi Banten.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, sedangkan rancangan penelitiannya adalah penelitian tindakan kelas. Menurut Basrowi (2008: 25), mengemukakan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan salah satu upaya guru atau praktisi dalam bentuk berbagai kegiatan yang dilakukan untuk memperbaiki atau meningkatkan mutu pembelajaran di kelas. Sedangkan, menurut Arikunto (2010:58) menyatakan bahwa "penelitian tindakan kelas adalah tindakan yang dilakukan dengan tujuan memperbaiki mutu praktik pembelajaran di kelas".

Berdasarkan dari pengertian penelitian tindakan kelas tersebut maka penelitian tindakan kelas berfokus pada kelas atau pada proses belajar mengajar yang dilakukan di kelas. Upaya yang dilakukan deDngan cara perbaikan melaksanakan tindakan untuk mencari jawaban atau solusi atas permasalahan dalam pembelajaran IPA yang dialami siswa kelas V SDN Mekarsari II Kabupaten Tangerang. Sehingga ditegaskan bahwa dasar utama bagi penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilaksanakan dengan tujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan kualitas dalam praktik pembelajaran.

Secara umum, menurut Arikunto (2010:18) siklus PTK yang digunakan mengacu pada PTK. Di dalam siklus tersebut dijelaskan terdapat empat komponen yang meliputi:

PERINGATAN !!!

a) Perencanaan (*palanning*).
b) Aksi atau tindakan (*acting*).
c) Obaservasi (*observing*)
d) Refleksi (*reflecting*).

Pada tahap perencanaan (*Planning*) peneliti merencanakan tindakan-tindakan yang akandilakukan untuk memeperbaiki aktivitas siswa dan hasil belajar siswa di kelas.

Pada tahap tindakan (*acting*) adalah pelaksanaan yang merupakan implementasi atau penerapan isi rancangan yaitu mengenakan tindakan kelas.

Pada tahap pengamatan (*observing*) peneliti mengamati pelaksanaan tindakan dan membuat catatan lapangan sebagai pedoman pengamatan.

Pada tahap refleksi (*reflection*) merupakan kegiatan untuk mengemukakan kembali hasil pengamatan yang sudah dilakukan, Hal untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan dalam proses pembelajaran.

Dalam penelitian ini model yang digunakan adalah model *Kemmis & tanggart* yang digambarkan sebagai berikut:

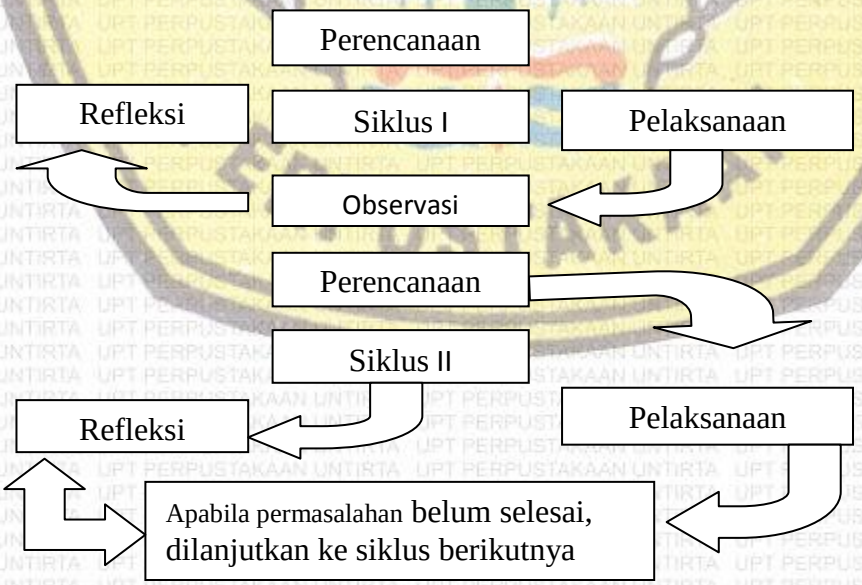

Gambar 3.1
Penelitian tindakan kelas model Kemmis danTaggart (Arikunto, 2010:18)

PERINGATAN !!!

C. Prosedur Penelitian

Dalam kegiatan ini, kegiatan-kegiatan dalam siklus penelitian tindakan kelas dapat dipaparkan sebagai berikut:

1. Perencanaan Tindakan

a. Mengadakan pertemuan dengan guru untuk melakukan persiapan tindakan dan waktu tindakan;
b. Mendiskusikan dan menetapkan rancangan pembelajaran;
c. Menyusun RPP dengan menggunakan media konkret;
d. Menyiapkan benda-benda nyata untuk menerapkan media konkret;
e. Menyusun soal tes yang akan diadakan setiap akhir siklus untuk mengetahui hasil belajar siswa;
f. Membuat lembar observasi.

2. Pelaksanaan Tindakan

Kegiatan yang dilaksanakan dalam tahap ini adalah melaksanakan kegiatan pembelajaran yang telah direncanakan dalam RPP. Guru menyampaikan materi, melakukan tindakan, lalu siswa melakukan pengamatan benda-benda nyata yang disediakan oleh guru.

3. Observasi

Observer melakukan pengamatan secara langsung pada saat pembelajaran, memberikan penilaian terhadap prestasi yang diperoleh siswa selama menggunakan media pembelajaran konkret. Memberikan penilaian kepada siswa berupa penilaian proses dan hasil.

4. Refleksi

Hasil yang didapatkan dari tahap observasi dan penilaian menjawab pertanyaan-pertanyaan dikumpulkan serta dianalisis. Dari hasil observasi, guru

PERINGATAN !!!

dapat mengadakan refleksi, yaitu melihat sejauh mana kemampuan siswa menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan. Selain itu refleksi juga dilakukan untuk mengetahui bagaimana pembelajaran menggunakan media pembelajaran konkret pada siklus sebelumnya. Pada tahap ini akan digunakan sebagai acuan perbaikan untuk siklus berikutnya.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1) Teknik Tes

Tes pada umumnya digunakan untuk menilai dan mengukur hasil belajar siswa, terutama hasil belajar kognitif berkenaan dengan penguasaan bahan pengajaran sesuai dengan tujuan pendidikan dan pengajaran (Sudjana, 2005: 35).

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik tes berupa tes tertulis yaitu berupa pertanyaan evaluasi setelah pembelajaran selama beberapa siklus penelitian berlangsung.

2) Teknik Non Tes

Menurut Sudjana (2005: 67), mengemukakan bahwa alat-alat bukan tes yang sering digunakan antara lain ialah kuisioner dan wawancara, skala (skala penilaian, skala sikap, skala minat), observasi atau pengamatan, studi kasus, dan sosiometri.

Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik non tes berupa lembar observasi, yaitu aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran, dokumemtasi berupa nilai-nilai belajar siswa sebelum dan sesudah pelaksanaan penelitian untuk mengetahui data siswa dan data uji kompetensi IPA sebelum dan sesudah diberi tindakan.

PERINGATAN !!!

a. Observasi

Observasi yang dilakukan digunakan untuk mencatat gejala-gejala yang terjadi pada siswa. Observasi juga dilakukan untuk mengamati siswa ketika bertanya saat pembelajaran dengan menggunakan pedoman observasi. "Metode observasi cara yang paling efektif adalah dengan melengkapi format atau blangko pengamatan sebagai instrumen yang berisi item-item tentang kejadian atau tingkah laku yang akan digambarkan akan terjadi" (Arikunto, 2010 : 272). Sedangkan menurut Zainal Arifin (2009:153) dalam evaluasi pembelajaran, observasi dapat digunakan untuk menilai proses dan hasil belajar peserta didik, seperti tingkah laku peserta didik pada waktu belajar, berdiskusi, mengerjakan tugas, dan lain-lain. Observasi juga dapat digunakan untuk menilai penampilan guru dalam mengajar, suasana kelas, hubungan sosial sesama, hubungan sosial sesama peserta didik, hubungan guru dengan peserta didik, dan perilaku sosial lainnya.

b. Dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan untuk mendokumentasikan data tentang proses pembelajaran yang menggambarkan langkah-langkah konkrit yang dipraktikkan guru (peneliti) dalam pembelajaran. Menurut Arikunto (2010: 274), "dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, prasasti, notulen rapat, dan sebagainya". Dokumentasi yang difokuskan dalam penelitian ini untuk merekam hal-hal yang penting selama penelitian berlangsung. Seperti catatan perilaku guru ketika menyiapkan pembelajaran, catatan perilaku guru ketika pelaksanaan pembelajaran, aktivitas siswa selama pembelajaran, lembar kegiatan kelompok, dan hasil belajar siswa.

PERINGATAN !!!

E. Instrumen Pengumpulan Data

Pada saat penelitian, peneliti menggunakan beberapa instrumen sebagai alat untuk mendapatkan data yang diperlukan dan disesuaikan dengan rumusan masalah. Instrumen yang digunakan adalah:

1) Lembar Observasi

Instrumen penelitian ini dilakukan secara langsung pada saat pembelajaran IPA. Instrumen ini bertujuan untuk mendapatkan data-data tentang situasi kelas, terutama aktivitas guru apakah telah sesuai dengan RPP dengan penggunaan media pembelajaran konkrit. Lembar observasi ini di isi oleh guru mitra dan teman sejawat. Pengamat mengamati aktivitas yang dilakukan guru dan siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

Lembar observasi keterlaksanaan kegiatan pembelajaran meliputi tiga aktivitas, yaitu:

a. kegiatan prapembelajaran: mempersiapkan siswa untuk belajar bersama dan melakukan kegiatan apersepsi (menjelaskan sekilas tentang materi yang akan dipelajari),
b. kegiatan inti pembelajaran: mengamati, mendampingi, melibatkan siswa dalam proses pembelajaran, memberi bantuan kepada siswa ketika ada hambatan dalam penerapan media pembelajaran konkret, dan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang kurang dimengerti siswa, serta memotivasi siswa selama proses pembelajaran berlangsung,
c. kegiatan penutup: menindak lanjuti dan meluruskan penjelasan materi dan membahas hasil kerja kelompok yang telah dicatat siswa (refleksi bersama).

2) Lembar Tes

Instrumen ini digunakan untuk mengumpulkan data yang akan menggambarkan bentuk penilaian dan hasil belajar siswa. Lembar soal digunakan untuk mengukur kemampuan siswa dan berpengaruh tidaknya

PERINGATAN !!!

penerapan media pembelajaran konkret dalam pembelajaran IPA. Instrumen ini terdiri dari dua penilaian, yaitu penilaian proses dan penilaian hasil. Penilaian proses terjadi saat 1) Siswa melakukan pengamatan dalam kelompok dan 2) Pada saat siswa mengerjakan pertanyaan-pertanyaan yang tersedia. Untuk mengukur kemampuan dan berpengaruh tidaknya penerapan media pembelajaran konkret, digunakan soal tes berupa tes tulis. Pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah tes hasil belajar yang berupa pilihan ganda, banyaknya soal pada hasil belajar adalah 30 soal pilihan ganda, tes soal pilihan ganda dilakukan dua kali pada setiap siklus. Pada soal ini peneliti hanya mengukur kemampuan kognitif siswa yaitu C1 (pengetahuan), dan C2 (pemahaman).

1) Uji Instrumen

a) Validitas

Rumus untuk menghitung validitas adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n(\sum X^2) - (\sum X)^2]n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

Adapun kriteria korelasinya adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1 korelasi koefisien

No.	Rentang	Kategori
1.	0,00-0,02	Sangat rendah
2.	0,20-0,40	Korelasi rendah
3.	0,40-0,70	Korelasi cukup
4.	0,70-0,90	Korelasi tinggi
5.	0,90-1,00	Korelasi sangat tinggi

(Purwanto, 2012:139)

PERINGATAN !!!

b) Reliabilitas

Menurut Arifin (2010: 258) reliabilitas adalah tingkat atau derajat konsistensi dari suatu instrument. Suatu tes dapat dikatakan reliable jika selalu memberikan hasil yang sama bila diteskan pada kelompok yang sama pada waktu atau kesempatan yang berbeda. Adapun rumus yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan rumus K-R 20

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1}\right)\left(\frac{S^2 - \sum pq}{S^2}\right)$$

(Arikunto, 2012: 93)

Keterangan :

r_{11} = reliabilitas tes secara keseluruhan

p = proporsi subjek yang menjawab item dengan benar

q = proporsi subjek yang menjawab item dengan salah (q = 1- p)

$\sum pq$ = jumlah hasil perkalian antara p dan q

n = banyaknya item

S = standar deviasi dari tes (standar deviasi adalah akar varians)

Adapun kriteria untuk menafsirkan koefisien reliabilitas, yaitu sebagai berikut :

Tabel 3.2 kefisien reliabilitas

Koefisien Reliabilitas	Interpretasi
$0,80 < r_{11} \leq 1,0$	Reliabilitas sangat tinggi
$0,60 < r_{11} \leq 0,80$	Reliabilitas tinggi
$0,40 < r_{11} \leq 0,60$	Reliabilitas sedang

PERINGATAN !!!

$0{,}20 < r_{11} \leq 0{,}40$	Reliabilitas rendah
$-1{,}00 < r_{11} \leq 0{,}20$	Reliabilitas sangat rendah

(Suherman, 2003: 139)

c) Daya Pembeda

Menurut Arikunto (2012: 226) daya pembeda soal adalah kemampuan sesuatu soal untuk membedakan antara siswa yang pandai (berkemampuan tinggi) dengan siswa yang bodoh (berkemampuan rendah).

Untuk menghitung daya pembeda soal dalam penelitian ini menggunakan rumus sebagai beirkut :

$$D = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B} = P_A - P_B$$

(Arikunto, 2012: 228)

Keterangan :

D = daya pembeda soal

J_A = banyaknya peserta kelompok atas

J_B = banyaknya peserta kelompok bawah

B_A = banyaknya peserta kelompok atas yang menjawab soal itu dengan benar

B_B = banyaknya peserta kelompok bawah yang menjawab soal itu dengan benar

P_A = proporsi peserta kelompok atas yang menjawab benar

P_A = proporsi peserta kelompok bawah yang menjawab Benar

PERINGATAN !!!

Adapun klasifikasi daya pembeda yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.3 Klasifikasi Daya Pembeda

Daya Pembeda Soal	Kategori
0,00 – 0,20	Jelek
0,21 – 0,40	Cukup
0,41 – 0,70	Baik
0,71 – 1,00	Baik sekali

(Arikunto, 2012: 232)

d) Tingkat Kesukaran

Menurut Arifin (2010: 266) perhitungan tingkat kesukaran soal adalah pengukuran seberapa besar derajat kesukaran suatu soal.Jika soal memiliki tingkat kesukaran seimbang (proposional), maka dapat dikatakan bahwa soal tersebut baik.Suatu soal tes hendaknya tidak terlalu sukar dan tidak pula terlalu mudah.

Untuk menghitung tingkat kesukaran soal dalam penelitian ini menggunkan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{B}{JS}$$

(Arikunto, 2012: 223)

Keterangan :

P = indeks kesukaran

B = banyaknya siswa yang menjawab soal itu dengan betul

JS = jumlah seluruh siswa peserta tes

PERINGATAN !!!

Adapun klasifikasi dari indeks kesukaran, yaitu sebagai beirikut :

Tabel 3.4 Klasifikasi Tingkat Kesukaran

Indeks Kesukaran	Kategori
0,00 – 0,30	Soal sukar
0,31 – 0,70	Soal sedang
0,71 – 1,00	Soal mudah

(Arikunto, 2012: 225)

3) Catatan Lapangan

Catatan lapangan dipakai untuk memperoleh data yang tidak dapat teramati pada lembar observasi dan untuk mendeskripsikan, membantu mengkaji, serta mengevaluasi dari kejadian tiap pertemuan.

F. Indikator Keberhasilan

Pembelajaran IPA SD Negeri Mekarsari II Kabupaten Tangerang ditetapkan KKM sebesar 70, jika pembelajaran pada siklus I masih belum mencapai nilai KKM tersebut, maka siklus II perlu dilakukan, begitu seterusnya. Siklus akan dihentikan apabila :

a. Aktivitas siswa ≥ 75 % meningkat
b. Ketuntasan hasil belajar siswa ≥ 75 % meningkat

G. Teknik Analisis Data

Analisis data digunakan untuk mengetahui apakah hasil belajar siswa meningkat setelah penelitian menggunakan media pembelajaran konkret pada pembelajaran IPA kelas V SDN Mekarsari II.

Adapun teknik analisis data yang digunakan adalah tes. Menurut Sudjono (2009:66) tes adalah alat atau prosedur yang digunakan dalam rangka pengukuran dan penilaian. Dilihat dari istilah tes adalah alat ukur yang

PERINGATAN !!!

mempunyai standar objektif sehingga dapat digunakan secara meluas digunakan untuk mengukur dan membandingkan keadaan psikis atau tungkah laku individu.

1) Tes Hasil Belajar

Adapun pengolahan data tes hasil belajar dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Menentukan Nilai Akhir (NA)

$$\text{NA} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \text{ x } 100$$

Dengan mengacu pada kriteria menurut Arikunto (2009:245) :

80% - 100% = amat baik.
66% - 79% = baik.
56% - 65% = cukup.
40% - 55% = kurang.
0 - 39 % = sangat kurang

b. Menghitung Ketuntasan Tiap Siswa

Kriteria ketuntasan NA ≥ 65, siswa dianggap tuntas belajarnya.

c. Menghitung Rata-rata Kelas

$$\text{M} = \frac{\sum fx}{\text{N}}$$

Keterangan:
M = mean (nilai rata-rata)
$\sum fx$ = jumlah nilai seluruh siswa
N = jumlah siswa

PERINGATAN !!!

2) Lembar Observasi

a. Aktvitas Siswa

Aktivitas siswa selama proses pembelajaran dapat diperoleh melalui hasil pengamatan tingkah laku dan kegiatan siswa dalam kelompok selama proses pembelajaran. Aspek yang dinilai dalam pedoman observasi aktivitas siswa yaitu aktifitas kelompok, kerjasama dalam kelompok, diskusi dalam kelompok, menjawab pertanyaan, dan menarik kesimpulan.

Aktivitas belajar siswa dinyatakan tuntas jika siswa tersebut mendapat nilai aktivitas belajar ≥ 66%. Jika presentase ketuntasan aktivitas belajar klasikal ≥ 66% maka aktivitas siswa mengalami peningkatan selama mengikuti pembelajaran IPA. Pada tahap ini digunakan perhitungan presentase sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} X100\%$$

Keterangan:

P = Persentase aktivitas siswa
f = Frekuensi aktivitas yang muncul
N = Jumlah kelompok
Dengan mengacu pada kriteria menurut Arikunto (2009:245) :

80% - 100% = amat baik.

66% - 79% = baik.

56% - 65% = cukup.

40% - 55% = kurang.

0 - 39 % = sangat kurang

b. Aktivitas Guru

Penilaian aktivitas guru dapat digunakan sebagai bahan refleksi dan bahan perbaikan untuk siklus berikutnya. Data tentang aktivitas atau

PERINGATAN !!!

tindakan yang dilakukan oleh guru dalam penggunaan media pembelajaran konkrit dalam pembelajaran IPA di kelas V dicatat dengan lembar observasi tindakan guru. Untuk mengetahui aktivitas dan tindak keberhasilan guru digunakan presentase sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} X100\%$$

Keterangan:

P = Persentase aktivitas guru

f = Frekuensi aktivitas yang muncul

N = Jumlah aktivitas keseluruhan

Dengan mengacu pada kriteria menurut Arikunto (2009:245) :

80% - 100% = amat baik.

66% - 79% = baik.

56% - 65% = cukup.

40% - 55% = kurang.

0 - 39 % = sangat kurang

H. Tim Kolaborasi

Peneliti dan guru kelas V yang bernama Ibu Nita Rosita, S.Pd berkolaborasi dalam pembuatan perangkat pembelajaran, pada peneliti dan guru:

a. Bersama-sama menyusun silabus, rpp, kisi-kisi soal, dan soal-soal untuk memudahkan dalam skema pembelajaran yang akan diterapkan.
b. Guru sebagai pelaksana pembelajaran menerapkan media pembelajaran konkret pada mata pelajaran IPA kelas V semester II dan peneliti mengamati proses pembelajaran yang dilakukan.
c. Bersama-sama melaksanakan refleksi pembelajaran yang dilakukan.

PERINGATAN !!!

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di SDN Mekarsari II Kabupaten Tangerang pada kelas V B. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus dimana siklus pertama terdapat dua pertemuan dan siklus kedua satu pertemuan.

1. Pra Tindakan

Peneliti mengobservasi proses belajar mengajar pada kelas V dengan jumlah siswa sebanyak 39 siswa. Pada tahap pra tindakan peneliti mengidentifikasi masalah untuk mengetahui dan mengumpulkan data tentang kegiatan proses belajar mengajar pada mata pelajaran IPA. Peneliti melakukan observasi ke lapangan pada pra tindakan ini. Kegiatan observasi ini dilaksanakan pada saat kegiatan proses belajar mengajar pada mata pelajaran IPA berlangsung.

Berdasarkan hasil observasi diketahui bahwa ketika proses belajar mengajar pada mata pelajaran IPA dengan materi jenis-jenis batuan yang dilakukan guru hanya menggunakan metode ceramah dan juga guru hanya berpacu pada buku paket saja dengan mengandalkan materi yang ada didalamnya, tidak menggunakan media lainnya. Sehingga kegiatan pembelajaran bersifat monoton, tidak menarik, dan tidak menggunakan media yang bervariasi dan menarik.

Dari hasil observasi ini juga diperoleh data mengenai hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA, yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.1 Hasil Belajar Siswa Pra Tindakan

No	Dinyatakan	Jumlah Siswa	Presentase
1.	Tuntas	12	30,76 %
2.	Tidak Tuntas	27	69,23 %

PERINGATAN !!!
1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan,dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa dari 39 siswa kelas VB hanya terdapat 12 orang siswa atau 30,76 % saja yang sudah mencapai nilai KKM yaitu 70, sedangkan 27 siswa lainnya atau 69,23 % masih belum mencapai nilai KKM, hal ini dapat dilihat pada lembar hasil evaluasi siswa pra siklus (lampiran 6: 102).

Peneliti dan guru bekerja sama merencanakan tindakan selanjutnya, antara lain: merancang Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), silabus, kisi-kisi soal, menyiapkan media konkret, soal-soal, dan sebagainya.

2. Tindakan Siklus I (Pertemuan ke-1)

a. Perencanaan

Peleksanaan tindakan siklus I ini dilaksanakan dalam 2 pertemuan. Pertemuan pertama pada siklus I ini dilaksanakan pada hari sabtu tanggal 03 mei 2014.

Hal-hal yang dilakukan pada tahap perencanaan siklus I ini adalah sebagai berikut:

1) Mendiskusikan mengenai persiapan tindakan kelas dari mulai waktu hingga tempat.
2) Membuat RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) dengan menggunakan media pembelajaran konkret.
3) Membuat instrumen soal.
4) Menyiapkan lembar observasi aktivitas guru dan siswa.
5) Menyiapkan lembar catatan lapangan.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan kelas siklus I pertemuan 1 dilaksanakan pada hari sabtu tanggal 03 Mei 2014 pukul 12.50 sampai 14.00. Materi pembelajaran pada pertemuan 1 membahas mengenai jenis-jenis batuan. Pelaksanaan dalam penelitian ini dilakukan sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran yang dilaksanakan dalam tiga tahapan, yaitu sebagai berikut :

PERINGATAN !!!
1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan,dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

a) Kegiatan awal

Pada awal kegiatan guru mengkondisikan kelas, kemudian guru mengajak siswa berdoa yang dilanjutkan dengan mengabsen siswa satu persatu. Kemudian guru menyiapkan bahan ajar, model dan juga media pembelajaran. Hal yang seharusnya dilakukan oleh guru ialah memberikan pertanyaan kepada siswa tentang materi sebelumnya untuk menghubungkan materi yang akan mereka pelajari sehingga ada gambaran untuk siswa tentang materi yang akan mereka pelajari, tetapi hal itu tidak dilakukan, sehingga siswa terkesan tidak antusias diawal pembelajaran karena mereka tidak memiliki gambaran tentang materi apa yang akan mereka pelajari.

Gambar 4.1

Siswa menyimak arahan dari guru

Hal selanjutnya yang seharusnya guru sampaikan yaitu tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada materi ini, tetapi hal itu juga tidak dilakukan oleh guru, sehingga siswa terkesan acuh tak acuh pada saat awal pembelajaran.

PERINGATAN !!!
1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan,dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

b) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti ini guru menjelaskan materi jenis-jenis batuan dengan menggunakan media konkret yaitu guru menjelaskan jenis-jenis batuan dengan membawa beberapa jenis batuan, sehingga siswa terlihat sedikit antusias ketika guru menjelaskan dengan media konkret, sambil menjelaskan mengenai jenis-jenis batuan dari beberapa jenis batuan yang telah di bawa guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya atau mengemukakan pertanyaan mengenai hal-hal yang belum mereka mengerti dan ketahui disela-sela pembelajaran berlangsung, tetapi tidak begitu direspon oleh siswa, karena mereka terlihat kurang begitu antusias dan masih terkesan malu-malu untuk bertanya. kemudian guru membimbing siswa untuk membentuk kelompok dibagi kedalam 6 kelompok terdiri dari 6 sampai 7 siswa pada tiap kelompoknya, setelah terbentuk kelompok guru membagikan LKS kepada setiap kelompok, sebelum melakukan pengamatan guru menjelaskan bagaimana cara pengerjaan LKS yang telah dibagikan, guru menyuruh siswa untuk berdiskusi dan melakukan pengamatan jenis-jenis batuan yang telah guru persiapkan, secara bergantian masing-masing tiap kelompok mengamati jenis-jenis batuan, setelah mereka mengamati batuan yang telah disediakan oleh guru lalu mereka mengamati jenis batuan apa saja yang ada disekitar lingkungan sekolah, adapun hal yang harus diamati dan dicatat siswa pada lembar LKS yaitu nama batuan, warna batu, permukaan batu kasar atau halus, kekerasan batu keras atau lunak, serta termasuk kedalam jenis batuan apa batu tersebut.

PERINGATAN !!!
1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan,dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

Gambar 4.2

Siswa sedang melakukan pengamatan jenis-jenis di dalam kelas

Pada saat siswa melakukan pengamatan seharusnya guru mengamati dan membimbing siswa agar kondisi belajar mengajar tetap kondusif, akan tetapi pada tahap ini guru kurang membimbing siswa dalam pengamatan sehingga tidak terlalu kondusif menyebabkan ditengah pembelajaran saat berdiskusi banyak siswa yang mengobrol, mengganggu teman lainnya, bahkan terlihat beberapa siswa mondar mandir ke bangku temannya yang lain, guru berusaha mengkondisikan kelas kembali. Setelah siswa selesai mengisi LKS guru menyuruh perwakilan dari masing-masing kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya di depan teman yang lainnya, akan tetapi siswa kurang antusias terlihat malu-malu untuk maju kedepan, sehingga dari 6 kelompok hanya ada 3 kelompok saja yang berani mempresentasikan hasil diskusi mereka didepan kelas. Pada saat presentasipun terlihat beberapa siswa tidak menyimak temannya yang sedang presentasi di depan.

Akhir kegiatan yang dilakukan guru pada kegiatan inti adalah dengan menanyakan kembali materi yang baru mereka pelajari apakah

PERINGATAN !!!
1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan,dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

ada yang belum mereka ketahui atau pahami, akan tetapi respon siswa kurang begitu antusias.

c) Kegiatan Akhir

Akhir kegiatan yang dilakukan guru memberikan soal evaluasi yang kemudian dilanjut dengan memberikan pekerjaan rumah mengenai jenis-jenis batuan apa saja yang ada di sekitar rumah mereka, setelah itu guru mengakhiri pelajaran dengan berdo'a.

3. Siklus I (Pertemuan ke-2)

Pelaksanaan tindakan kelas siklus I pertemuan 2 ini dilaksanakan hari sabtu pada tanggal 10 Mei 2014 pukul 12.50 sampai dengan 14.00. materi pembelajaran pada pertemuan kedua ini membahasa mengenai pelapukan batuan. Pelaksanaan dalam penelitian ini dilakukan sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran yang dilaksanakan dalam tiga tahapan yaitu sebagai berikut :

a) Kegiatan Awal

Pada kegiatan awal dipertemuan kedua ini yaitu dimulai dengan guru mengkondisikan kelas terlebih dahulu sebelum pembelajaran dimulai, kemudian guru mengajak siswa berdoa bersama yang dilanjutkan dengan mengabsen siswa satu persatu. Kemudian guru menyiapkan bahan ajar, model, dan media pembelajaran. Pada pertemuan kedua ini guru juga tidak menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari, akan tetapi guru memberikan beberapa pertanyaan materi yang sebelumnya untuk mengingatkan kembali dan mengkaitkan materi yang sebelumnya dengan materi yang akan mereka pelajari, guru juga menjelaskan dengan sesekali memberi pertanyaan apakah mereka pernah melihat contoh pelapukan batuan, dengan begitu para siswa berbagi pengalaman apa yang telah mereka ketahui.

PERINGATAN !!!
1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan,dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

b) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti dipertemuan kedua ini guru menjelaskan materi pelapukan batuan dengan menggunakan media konkret, yaitu guru dengan membawa contoh langsung dari jenis pelapukan batuan seperti contoh batuan akibat pelapukan secara biologi yaitu batu yang berlumut, serta contoh batuan akibat pelapukan secara fisika yaitu kerikil dan pasir, serta menjelaskan faktor yang dapat menyebabkan terjadinya pelapukan batuan tersebut. Seharusnya pada saat menjelaskan guru sesekali bertanya tentang hal yang belum dipahami dan diketahui siswa, akan tetapi guru tidak melakukan itu guru terlalu fokus menjelaskan materi kepada siswa, sehingga siswa yang terlihat belum paham tidak terlihat dan terabaikan oleh guru. Hal ini menyebabkan ada beberapa siswa dibagian belakang yang tidak begitu memperhatikan apa yang dijelaskan oleh guru.

Kemudian guru menyuruh siswa untuk duduk pada kelompoknya masing-masing seperti kelompok pada pertemuan pertama. Siswa dengan antusias langsung membentuk kelompok seperti kelompok yang telah ditentukan pada pertemuan pertama, sebelum melakukan pengamatan ini mereka telah diberi tahu pada pertemuan sebelumnya alat-alat apa saja yang harus mereka bawa untuk melakukan percobaan pada pertemuan sekarang, merekapun langsung mengelurkan dan menyiapkan alat-alat untuk melakukan percobaan yang telah diberi tahu pada pertemuan sebelumnya. Sebelum melakukan kegiatan mengamati atau berdiskusi guru membagikan LKS pada setiap kelompok dan menjelaskan bagaimana cara pengerjaan LKS tersebut. Guru menjelaskan bahwa untuk mengisi LKS tersebut mereka harus melakukan percobaan terlebih dahulu dengan alat-alat yang telah mereka bawa. Mereka melakukan percobaan diluar ruangan kelas, mereka harus melakukan percobaan pada beberapa jenis batu yang telah dibawa lau batu tersebut dijepit atau diletakkan saja di tanah lalu beberapa batu tersebut dibakar beberapa menit hingga warna batu

PERINGATAN !!!
1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan,dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

tersebut terlihat sedikit berubah pada warna sebelumnya, setelah dibakar batu tersebut di masukkan kedalam gelas yang berisi air dingin, lalu amati yang akan terjadi. Diantara beberapa batu yang telah dibakar amatilah batuan mana yang paling cepat pecah serta batuan mana yang paling lama pecah, dan bagaimana kekerasan batu tersebut. Percobaan ini dilakukan untuk mengetahui tingkat pelakuka pada batuan yang terjadi pada pelapukan fisika. Kemudian untuk mengetahui bagaimana contoh batuan yang mengalami pelapukan secara biologi, siswa mencari batuan yang berlumut disekitar sekolah mereka, lalu amati bagaimana keadaan permukaan batu yang ditumbuhi lumut terebut serta bedakan dengan batuan yang tidak ditumbuhi ole lumut. Setelah melakukan percobaan siswa mengisi LKS yang telah diberikan pada tiap-tiap masing kelompok. Pada kegiatan ini guru selalu membimbing dan mengawasi siswa pada saat melakukan percobaan maupun mengerjakan LKS, sehingga tidak begitu banyak walaupun masih ada beberapa orang yang mengerjakan kegiatan lain diluar kegiatan yang diperintahkan oleh guru. Setelah itu siswa mempresentasikan hasil diskusi kelompok mereka masing-masing, akan tetapi pada pertemuan kedua ini keaktifan dan antusias mereka sudah terlihat sedikit meningkat dari pertemuan sebelumnya.

PERINGATAN !!!
1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan,dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

Gambar 4.3
Siswa mempresentasikan hasil kelompoknya didepan kelas

Pada akhir kegiatan inti guru seharusnya memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengajukan pertanyaan yang belum diketahui dan dipahami oleh mereka, serta meluruskan kesalah pahaman terhadap pemahaman siswa mengenai materi yang telah dijelaskan, namun guru tidak melakukan hal itu guru dan siswa langsung memberikan kesimpulan bersama-sama dari materi yang telah dipelajari.

c) Kegiatan Akhir

Pada kegiatan akhir ini guru memberikan soal evaluasi kepada siswa untuk melihat pemahaman siswa pada materi yang telah dipelajari. Kemudian guru mengakhiri pelajaran dengan membaca doa'a bersama.

c. Observasi

Tahapan observasi ini dilakukan pada saat proses belajar mengajar IPA dengan menggunakan media pembelajaran konkret sedang berlangsung. Pada tahap observasi peneliti bertindak sebagai observar

PERINGATAN !!!
1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan,dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

dengan melakukan pengamatan terhadap aktivitas guru dan siswa pada saat proses belajar mengajar IPA sedang berlangsung dengan menggunakan media pembelajaran konkret.

1) Aktivitas Guru

Peneliti melakukan pengamatan terhadap aktivitas guru ketika sedang mengajar IPA menggunakan media pembelajaran konkret. Pada saat pengamatan peneliti menggunaka lembar aktivitas guru. Berikut hasil pengamatan aktivitas guru pada siklus I

Tabel 4.2 Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I

No.	Pertemuan	Presentase	Kriteria
1.	Pertemuan 1	56 %	Cukup
2.	Pertemuan 2	76 %	Baik

Berdasarkan hasil tabel 4.2 presentase rata-rata aktivitas guru pada siklus I pertemuan 1 sebesar 56 % dengan kriteria cukup. Dapat dilihat pada lembar observasi aktivitas guru pada siklus I pertemuan 1 (lampiran 8: 106), hal ini terjadi karena ada beberapa hal yang seharusnya dilakukan yang terdapat dalam kegiatan pembelajaran di RPP tidak dilakukan oleh guru, seperti pada pertemuan pertama tidak menanyakan materi sebelumnya untuk mengkaitkan dengan materi yang akan dipelajari serta guru tidak menyampaikan tujuan pembelajaran, kemudian pada kegiatan inti guru juga tidak membimbing siswa pada saat mereka sedang melakukan pengamatan sehingga kondisi pada saat pengamatan kurang begitu kondusif, pada pertemuan kedua terjadi sedikit peningkatan yakni menjadi 76 % dengan kriteria baik. Dapat dilihat pada lembar observasi aktivitas guru siklus I pertemuan 2 (lampiran 8: 109), hai ini terjadi karena ada beberapa hal yang tidak dilakukan oleh guru pada pertemuan pertama pada pertemuan kedua ini

PERINGATAN !!!
1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan,dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

dilakukan, seperti pada kegiatan awal guru memberi pertanyaan tentang materi sebelumnya untuk mengkaitkan dengan materi yang akan dipelajari sehingga siswa memiliki gambaran materi apa yang akan mereka pelajari pada saat itu, pada kegiatan inti juga guru membimbing siswa pada saat melakukan percobaan sehingga kondisi pembelajaran sedikit kondusif.

2) Aktivitas Siswa

Peneliti melakukan pengamatan terhadap aktivitas siswa ketika proses belajar mengajar IPA dengan menggunakan media pembelajaran konkret sedang berlangsung. Pada saat melakukan pengamatan, peneliti menggunakan lembar aktivitas siswa. Berikut ini hasil pengamatan aktivitas siswa siklus I

Tabel 4.3 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I

No.	Pertemuan	Persentase	Kriteria
1.	Pertemuan 1	56 %	Cukup
2.	Pertemuan 2	76 %	Baik

Berdasarkan tabel 4.3 persentase rata-rata aktivitas siswa pada siklus I per temuan 1 sebesar 56 % dengan kriteria cukup, dapat dilihat pada lembar observasi siswa siklus I pertemua 1 (lampiran 8: 115) hal ini karena belum sepenuhnya guru melakukan kegiatan di dala RPP yang berdampak pada aktivitas siswa, seperti pada kegiatan awal guru tidak mengajukan pertanyaan pada kegiatan awal untuk melihat kemampuan mereka dan mengkaitkan kepada materi yang akan dipelajari sebagai apersepsi kepada siswa, sehingga berdampak pada siswa yang kurang antusias untuk memulai pelajaran. Ada pula pada saat kegiatan inti guru tidak membimbing siswa pada saat pengamatan dan pengerjaan LKS, hal ini membuat kebanyakan siswa yang tidak melakukan tugas kelompok seperti mengamati serta diskusi mengerjakan LKS. Pada pertemuan

PERINGATAN !!!
1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan,dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

kedua aktivitas siswa terjadi peningkatan menjadi 76 % dengan kriteria baik, dapat dilihat pada lembar observasi aktivitas siswa siklus I pertemuan 2 (lampiran 8: 118) hal ini disebabkan karena terjadinya peningkatan pada aktivitas guru, yakni guru melakukan beberapa kegiatan yang sebelumnya tidak dilakukan pada pertemuan pertama, seperti pada kegiatan awal guru memberikan pertanyaan mengenai materi yang akan dibahas sebagai apersepsi kepada siswa, serta pada kegiatan inti guru membimbing siswa pada saat pengamatan dan pengerjaan LKS, sehingga berdampak kepada keaktifan dan antusias siswa mulai terlihat dan meningkat dibanding pada saat pertemuan pertama.

3) Hasil Belajar Siswa

Berikut ini adalah data hasil belajar siswa pada siklus I

Tabel 4.4
Hasil belajar siswa siklus I

No.	Dinyatakan	Jumlah	Presentase
1.	Tuntas	28	71,8 %
2.	Tidak Tuntas	11	28,2 %

Berdasarkan tabel 4.4 terdapat 28 siswa atau 71,8 % yang sudah mencapai KKM sedangkan 11 siswa lainnya atau 28,2 % siswa masih belum mencapai KKM, hal ini dapat dilihat pada lembar hasil evaluasi siswa siklus I (lampiran 7: 104). Jadi pada siklus I hasil belajar siswa masih belum mencapai KKM yang telah ditetapkan oleh peneliti yakni 75%, maka dari itu peneliti dilanjutkan pada siklus II.

d. Refleksi

Pada tahapan ini peneliti bersama guru melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran yang telah dilakukan dengan menggunakan media pembelajaran konkret. Pada siklus ini terdapat kendala-kendala yang dihadapi yaitu sebagai berikut :

PERINGATAN !!!
1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan,dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

1) Guru masih sulit mengkondisikan siswa pada saat siswa melakukan pengamatan dengan media konkret, karena pengamatan dan percobaan ini ada yang dilakukan di luar ruangan kelas. Solusinya adalah guru harus tegas serta harus membimbing dan mengawasi pada saat pengamatan diluar kelas, agar siswa tetap berada dilokasi pengamatan tiap kelompoknya masing-masing yang telah ditentukan oleh guru dan mereka tidak mondar mandir ke lokasi temannya yang lain. Akan tetapi pada siklus ini guru sudah berusaha menerapkan media konkret pada proses pembelajaran walaupun hasilnya belum maksimal dan belum mencapai indikator yang diinginkan.
2) Sebagian siswa masih banyak yang tidak menyimak dan fokus pada saat guru menerangkan materi serta memberikan penjelasan. Solusinya adalah guru harus bertindak lebih tegas dan melakukan perjanjian dengan siswa sebelum pembelajaran dimulai agar kondisi kelas pada saat pembelajaran berlangsung tetap tenang dan tidak ada yang melakukan kegiatan lain yang tidak diperintahkan oleh guru, serta seharusnya guru sesekali memberikan pertanyaan kepada siswa ditengah pembelajaran agar siswa lebih fokus dan menyimak materi yang disampaikan oleh guru. sebagian siswa sudah terlihat antusias pada saat guru menjelaskan materi dengan menerapkan media konkret, walaupun belum keseluruhan siswa menyimak dengan fokus.

4. Siklus II

a. Perencanaan

Hal-hal yang dilakukan pada tahap perencanaan siklus II ini adalah sebagai berikut :

1) Mendiskusikan mengenai persiapan tindakan kelas dari mulai waktu dan tempat
2) Membuat RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) dengan menggunakan media pembelajaran konkret

PERINGATAN !!!
1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan,dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

3) Membuat instrumen soal
4) Menyiapkan lembar observasi aktivitas guru dan siswa
5) Menyiapkan lembar catatan lapangan

b. pelaksanaan

pelaksanaan tindakan kelas siklus II hanya terdapat satu pertemuan yang dilaksanakan pada hari sabtu 17 mei 2014 pukul 12.50 sampai dengan 14.00. materi pembelajaran pada siklus II ini adalah mengenai jenis-jenis tanah. Pelaksanaan dalam penelitian ini dilakukan sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran yang dilaksanakan dalam tiga tahapan kegiatan, yaitu sebagai berikut:

a) Kegiatan Awal

Pada kegiatan awal ini di siklus kedua ini dimulai dengan guru mengkondisikan kelas sebelum memulai pembelajaran, kemudian guru mengajak siswa untuk berdo'a bersama yang dilanjutkan dengan mengabsen siswa satu persatu. Kemudian guru menyiapkan bahan ajar, model, dan media pembelajaran. Pada siklus kedua ini guru memberikan pertanyaan tentang materi sebelumnya untuk mengaitkan materi yang akan dipelajari sebagai apersepsi kepada siswa, guru juga menjelaskan dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengungkapkan pengetahuan awal yang mereka miliki tentang jenis-jenis tanah apa saja yang pernah mereka lihat dan ketahui disekitar mereka. Lalu guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan mereka pelajari, namun pada saat guru menjelaskan tujuan pembelajaran suasana kelas agak terdengan suara siswa yang mengobrol dan sudah mulai tidak fokus dengan apa yang sedang disampaikan oleh guru.

b) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti di siklus kedua ini guru menjelaskan materi jenis-jenis tanah dengan menggunakan media konkret guru memberikan contoh langsung dengan membawa beberapa jenis tanah seperti tanah liat, tanah humus, dan tanah berpasir. Ditengah pembelajaran guru

PERINGATAN !!!
1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan,dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

menanyakan hal-hal yang belum dimengerti dan dipahami beberapa siswa sudah mulai keliatan aktif dengan sudah ada yang berani untuk bertanya mengenai jenis-jenis tanah yang guru bawa, kemudian guru menyuruh siswa untuk membentuk kelompok dengan anggota kelompok yang tetap seperti kelompok pada pertemuan sebelumnya untuk melakukan pengamatan pada jenis-jenis tanah, mereka langsung menyiapkan alat-alat yang telah diberitahu pada pertemuan sebelumnya untuk melakukan pengamatan kali ini seperti gelas plastik, lidi, serta air. Guru membagikan sedikit jenis-jenis tanah seperti tanah humus, liat, dan berpasir kepada setiap kelompok untuk mereka amati, setelah itu setiap tanah ditaro didalam gelas plastik lalu diberikan air hingga sedikit melebihi banyak tanah lalu diaduk dengan menggunakan lidi hingga tanah dan air tercampur, didiamkan sejenak tanah tersebut lalu amati dan apa saja unsur-unsur yang terdapat pada masing-masing tanah tersebut.

Gambar 4.4
Guru membimbing siswa pada saat melakukan pengamatan tentang jenis-jenis tanah

PERINGATAN !!!
1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan,dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

Guru membimbing siswa untuk mengerjakan LKS setelah melakukan percobaan. Setelah selesai mengerjakan LKS guru memperintahkan pada setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi mereka. Pada siklus II ini selurh kelompok mempresentasikan hasil diskusi mereka didepan kelas.

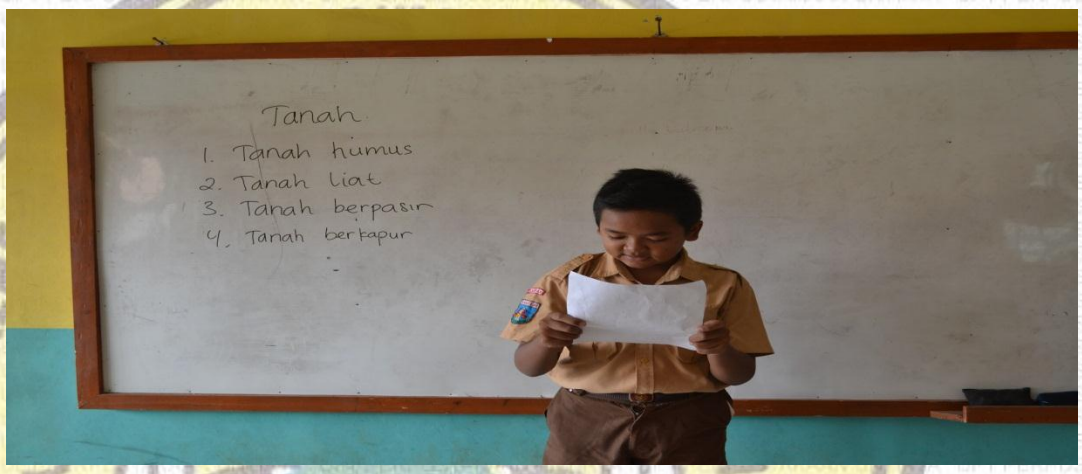

Gambar 4.5
Siswa mempresentasikan hasil kelompoknya

Pada akhir kegiatan inti guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang hal-hal yang belum mereka pahami dan ketahui, setelah itu guru meluruskan semua kesalahpahaman siswa mengenai materi yang telah dipelajari.

c) Kegiatan Akhir

Pada kegiatan akhir ini guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan materi yang telah dipelajari. Hampir keseluruhan siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari. Setelah itu guru menutup pelajaran dengan membaca do’a bersama-sama.

c. Observasi

Tahapan observasi ini dilakukan pada saat proses belajar mengajar IPA dengan menggunakan media pembelajaran konkret sedang

PERINGATAN !!!
1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan,dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

berlangsung. Pada tahap observasi, peneliti bertindak sebagai observer dengan melakukan pengamatan terhadap aktivitas guru dan siswa pada saat proses belajar mengajar IPA sedang berlangsung dengan menggunakan media pembelajaran konkret.

1) Aktivitas Guru

Peneliti melakukan pengamatan terhadap aktivitas guru ketika sedang mengajar IPA menggunakan media pembelajaran konkret. Pada saat pengamatan peneliti menggunakan lembar aktivitas guru. Berikuthasil pengamatan aktivitas guru pada siklus II

Tabel 4.5 Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II

No.	Pertemuan	Presentase	Kriteria
1.	Pertama	92 %	Amat Baik

Berdasarkan tabel 4.5 presentase rata-rata aktivitas guru pada siklus II sebesar 92 % dengan kriteriaamat baik, ini disebabkan karena hampir sebagian besar dari kegiatan dalam RPP telah dilaksanakan oleh guru dalam proses belajar mengajar IPA dengan menggunakan media pembelajaran konkret, hal ini dapat dilihat pada lembar observasi aktivitas guru siklus II (lampiran 8: 112).

2) Aktivitas Siswa

Peneliti melakukan pengamatan terhadap aktivitas siswa ketika proses belajar mengajar IPA menggunakan media pembelajaran konkret sedang berlangsung. Pada saat melakukan pengamatan, peneliti menggunakan lembar aktivitas siswa. Berikut ini hasil pengamatan aktivitas siswa siklus II

Tabel 4.6 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II

No.	Pertemuan	Presentase	Kriteria
1.	Pertemuan 1	96 %	Amat Baik

PERINGATAN !!!
1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan,dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

Berdasarkan tabel 4.6 presentase rata-rata aktivitas siswa pada siklus II sebesar 96 % dengan kriteria amat baik. Dapat dilihat pada lembar observasi aktivitas siswa pada siklus II (lampiran 8: 121), hal ini terjadi karena hampir sepenuhnya guru melakukan kegiatan di RPP yang berdampak pada aktivitas siswapun meningkat, misalkan dalam kegiatan awal guru menanyakan kepada siswa jenis-jenis tanah yang mereka ketahui sehingga siswa pun sudah antusian pada saat awal kegiatan, guru membimbing siswa pada kegiatan inti sehingga pembelajaran menggunakan media konkret terlaksana dengan baik oleh siswa.

3) Hasil Belajar Siswa

Berikut ini adalah data hasil belajar siswa pada siklus II

Tabel 4.7 Hasil Belajar Siswa Siklus II

No.	Dinyatakan	Jumlah	Presentase
1.	Tuntas	32	82,1 %
2.	Tidak Tuntas	7	17,9 %

Berdasarkan tabel 4.7 terdapat 32 siswa atau 82,1 % yang sudah mencapai nilai KKM yaitu 70, sedangkan 7 siswa atau 17,9 % belum mencapai nilai KKM. Jadi pada siklus II presentase hasil belajar siswa sudah melewati indikator keberhasilan yang sudah ditetapkan oleh peneliti yakni 75 %, hal ini dapat dilihat pada lembar hasil evaluasi siswa siklus II (lampiran 7: 104).

d. Refleksi

Pada tahapan ini peneliti bersama guru melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran yang telah dilakukan dengan menggunakan media pembelajaran konkret. Berdasarkan hasil refleksi proses pembelajaran

PERINGATAN !!!
1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan,dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

pada siklus II dapat dilihat pengetahuan guru terhadap media pembelajaran konkret sudah meningkat, hal ini dapat dilihat dari keterlaksanaannya kegiatan-kegiatan dalam RPP, guru sudah hampir melakukan semua kegiatan yang terdapat pada RPP, seperti guru membimbing siswa pada saat siswa melakukan pengamatan di luar kelas dengan menggunakan media konkret dimana hal ini tidak dilakukan pada siklus sebelumnya, maka pembelajaran pada siklus II ini terlihat lebih efektif dan kondusif dibandingkan dengan siklus sebelumnya, kemampuan guru untuk mengkondisikan siswapun sudah baik, guru sudah dapat memberikan stimulus kepada siswa melalui pertanyaan atau pernyataan yang memancing keaktifan siswa. Hasil belajar pada siklus II juga memperlihatkan adanya peningkatan yakni siswa yang sudah mencapai KKM dari 71,8 % menjadi 82,1 %.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan diperoleh data hasil belajar siswa sebagai berikut

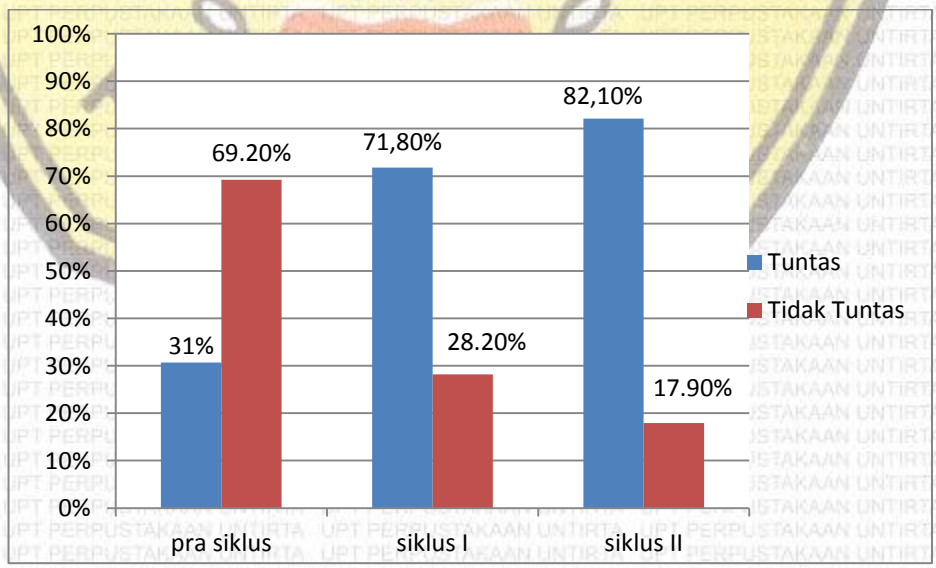

Gambar 4.1
Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa

PERINGATAN !!!
1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan,dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

Jika dilihat pada gambar 4.1 diketahui bahwa hasil belajar siswa mengalami peningkatan dari pra siklus, siklus I dan siklus II. Pada pra siklus dari 39 siswa terdapat 12 siswa (30,76 %) yang dinyatakan mencapai KKM yaitu 70. Kemudian pada siklus I jumlah siswa yang mencapai KKM mengalami peningkatan dari 39 siswa terdapat28 siswa (71,8 %) yang dinyatakan mencapai nilai KKM yaitu 70, meskipun memang belum mencapai indikator yang diinginkan yaitu 75 % siswa mendapat nilai dari KKM yang telah ditentukan yaitu 70. Berdasarkan hasil observasi (lampiran 8: 106) dan catatan lapangan (lampiran 9: 124) yang telah dibuat bahwa dalam pembelajaran guru tidak menyampaikan tujuan pembelajaran, guru juga tidak memotivasi siswa, lalu pada saat siswa melakukan pengamatan guru tidak membimbing siswaserta tidak melakukan tanya jawab tentang hal yang belum dipahami oleh siswa. Hal-hal tersebut yang menyebabkan indikator keberhasil yang diinginkan belum tercapai.

Pada siklus II, telah terjadi peningkatan hasil belajar siswa sudah mencapai KKM dan mencapai indikator yang ditentukan oleh peneliti yaitu dari 39 siswa terdapat 32 siswa (82,1 %) yang telah mendapat nilai KKM yang telah ditentukan yaitu 70. Pada siklus II ini guru melakukan hal-hal yang tidak dilakukan pada siklus I seperti halnya pada siklus ini guru membimbing siswa pada saat siswa melakukan pengamatan dengan media konkret, sehingga pembelajaran pada siklus II ini terlihat lebih kondusif dan efektif dibandingkan dengan pembelajaran pada siklus sebelumnya dan hal ini sangat mempengaruhi hasil belajar siswa. Hal ini menunjukan bahwa nilai hasil belajar siswa telah mencapai indikator keberhasilan sehingga penelitian dihentikan dan tidak melanjutkan ke siklus berikutnya. Berdasarkan hasil observasi (lampiran 8: 112) dan catatan lapangan (lampiran 9: 115) hal tersebut disebabkan karena guru menggunakan media pembelajaran konkret dalam proses pembelajaran dan melakukan langkah-langkah dalam pembelajaran media konkret.

PERINGATAN !!!
1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan,dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

Selain hasil belajar, data yang diperoleh dari hasil penelitian yaitu aktivitas siswa. Berikut ini adalah data aktivitas siswa dengan menggunakan media pembelajaran konkret.

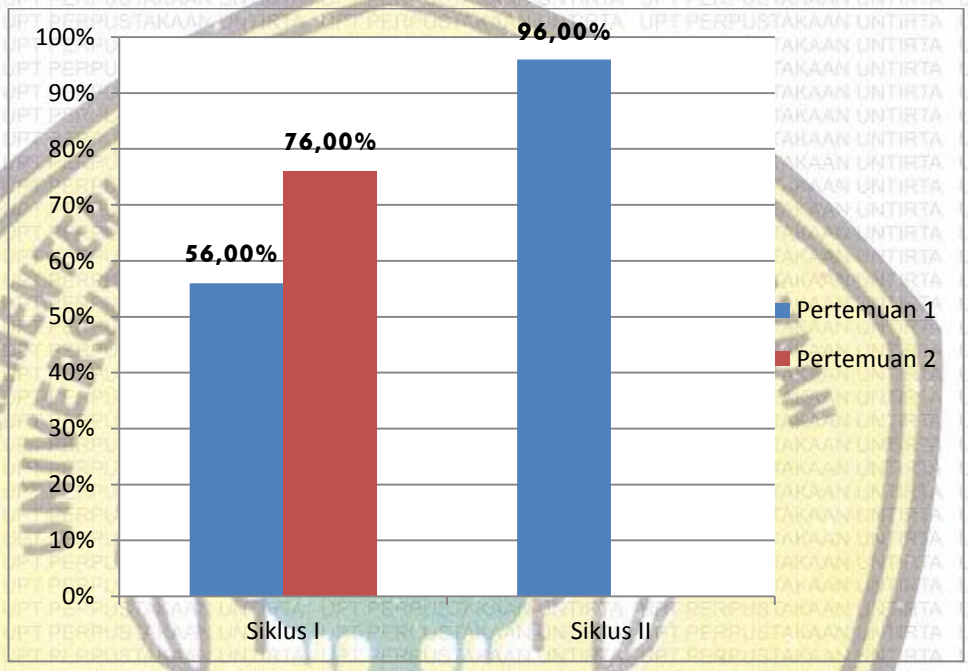

Gambar 4.2
Hasil Rekapitulasi Aktivitas Siswa

Jika dilihat dari gambar 4.2 aktivitas siswa pada setiap pertemuan mengalami peningkatan. Pada siklus I pertemuan 1 presentase rata-rata aktivitas siswa sebesar 56 % kemudian pada pertemuan kedua sebesar 76 % meskipun sampai tahap ini belum mencapai indikator keberhasilan. Kemudian pada siklus II sebesar 96 % yang berarti mengalami peningkatan dan sudah mencapai indikator keberhasilan.

Peningkatan aktivitas siswa ini dikarenakan dalam proses pembelajaran baik siswa maupun guru sudah menerapkan atau melaksanakan kegiatan atau langkah-langkah sesuai dengan RPP menggunakan media pembelajaran konkret yang telah disusun, seperti guru membimbing siswa pada saat siswa melakukan pengamatan media konkret diluar maupun didalam kelas, serta guru memberikan kesempatan

PERINGATAN !!!
1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan,dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

kepada mereka untuk bertanya tentang hal-hal yang mereka belum pahami dan ketahui, gurupun membimbing siswa pada saat mengerjakan LKS. Aktivitas guru ini sangat mempengaruhi dalam meningkatnya aktivitas siswa, karena aktivitas siswa itu sangat bergantung pada aktivitas yang guru lakukan pada saat proses pembelajaran serta akan mempengaruhi hasil belajar siswa.

Berdasarkan data-data yang telah peneliti sajikan diatas, serta data observasi (lampiran 8: 115) dan catatan lapangan (lampiran 9: 128) yang terlampir maka penelitian ini telah membuktikan bahwa menggunakan media pembelajaran konkret dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA juga meningkatkan aktivitas siswa dalam pembelajaran IPA sehingga lebih baik dibandingkan dengan sebelum menggunakan media pembelajaran ini. Dengan demikian maka penelitian ini menjawab hipotesis yang menyatakan bahwa diterapkannya penerapan media pembelajaran konkret dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA. Sebagaimana kita ketahui pada media pembelajaran konkret dapat memberikan pengalaman langsung kepada siswa dari suatu konsep yang sifatnya abstrak menjadi realistik atau nyata. Selain itu media pembelajaran konkret juga memberikan pengalaman nyata kepada siswa sehingga siswa dapat belajar lebih efektif melalui benda asli atau dari peristiwa dari kehidupan sehari-hari mereka, sehingga dapat meningkatkan aktivitas siswa.

Menurut Winataputra (2005:11) peningkatan hasil nilai dan aktivitas siswa disebabkan oleh media yang digunakan dalam mengajar tepat karena dapat memberikan pengalaman langsung kepada siswa, menerjemahkan ide atau gagasan yang sifatnya abstrak menjadi realistik, serta terdapat dilingkungan sekitar. Dengan media konkret dapat memberikan pengalaman-pengalaman nyata yang dapat merangsang aktivitas siswa, sehingga siswa dapat belajar secara lebih efektif melalui benda asli atau peristiwa dari kehidupan sehari-hari (Marisa, 2011: 3.29). Selain itu peran guru juga sangat penting, peran guru sangat

PERINGATAN !!!
1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan,dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

mempengaruhi dalam belajar siswa. Tanpa arahan dari guru proses pembelajaran media konkret siswa tidak akan berjalan dengan baik.

Berdasarkan hasil diatas, penelitian ini memberikan hasil yang baik terhadap nilai hasil belajar siswa, dan aktivitas siswa dalam pembelajaran menggunakan media konkret. Media pembelajaran konkret mampu meningkatkan aktivitas siswa, dengan media pembelajaran konkret mereka lebih aktif berfikir dan berbuat, hal mana itu sangat dikehendaki oleh kegiatan belajar mengajar yang modern, dimana siswa lebih banyak aktif belajar sendiri dengan bimbingan guru (Winataputra, 2005:11)..

Menurut Winataputra (2005:11) media pembelajaran konkret dapat meningkatkan hasil belajar siswa, dengan menghadirkan media konkret dalam pembelajaran sangat membantu pemahaman siswa terhadap suatu konsep karena mereka dapat melihat atau merasakan langsung contoh konsep tersebut. Menurut Marisa (2011: 3.29) menjelaskan bahwa penggunaan media konkret dalam pembelajaran juga dimaksudkan untuk membantu siswa agar dapat belajar secara lebih efektif melalui benda asli atau peristiwa dari kehidupan sehari-hari. Benda atau peristiwa nyata tersebut sudah dengan sendirinya mengandung “pesan” yang ingin disampaikan.

PERINGATAN !!!
1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan,dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis terhadap upaya pengembangan strategi pembelajaran IPA dengan menggunakan media pembelajaran konkret untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Maka, dapat diambil simpulan sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA setelah menggunakan media konkret menunjukan adanya peningkatan. Berdasarkan hasil penelitian tertulis pada akhir pembelajaran didapat hasil sebagai berikut : pada siklus I terdapat 71,8 % dari 39 siswa yang sudah mencapai KKM kemudian pada siklus II terdapat 82,1 % yang sudah mencapai KKM sekaligus melewati indikator keberhasilan yang telah ditetapkan.
2. Penggunaan media pembelajaran konkret dapat meningkatkan aktivitas siswa kelas V SDN Mekarsari II menjadi aktif dalam proses belajar mengajar. Berdasarkan pengamatan pada proses pembelajaran didapat hasil berikut : pada siklus I pertemuan pertama didapatkan presentase rata-rata aktivitas siswa sebesar 56 %, kemudian terjadi peningkatan di pertemuan kedua sebesar 76 %, dan pada siklus II meningkat menjadi 96 %.

B. SARAN

Berdasarkan simpulan yang dapat ditarik dari hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat diajukan saran sebagai berikut :

1. Bagi Guru SD
   a. Penggunaan media pembelajaran konkret perlu dijadikan alternatif dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa. Dengan

PERINGATAN !!!
1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan,dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

menggunakan media konkret guru dapat menggunakannya sebagai alternativ pilihan dalam pembelajaran yang dapat diterapkan pada mata pelajaran di kelas-kelas yang berbeda sehingga guru akan terbiasa menyelenggarakan pembelajaran yang mengembangkan berbagai aktivitas siswa.

b. Sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media konkret hendaknya guru memperhatikan materi yang akan disampaikan, RPP, kurikulum, kondisi siswa, dan lainnya. Agar penggunaan media konkret dapat mencapai tujuan indikator yang diharapkan.

2. Bagi Siswa

a. Sebagai pengalaman belajar siswa yang inovatif untuk menumbuhkan motivasi dan rasa ingin tahu yang tinggi.

b. Bahan referensi siswa untuk bisa mengkonstruksi pemahaman pengetahuan konsep sendiri disetiap mata pelajaran untuk meningkatkan hasil belajar setiap mata pelajaran.

3. Bagi Kepala Sekolah

Hasil penelitian ini semoga dapat dijadikan sebagai acuan untuk mengetahui tingkat perkembangan siswa dan tingkat kemampuan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran di kelas.

4. Bagi Peneliti

Keberhasilan yang dicapai pada penerapan media pembelajaran konkret pada penelitian ini belum dapat dilihat sepenuhnya, sehingga perlu adanya penelitian lain dengan menggunakan pembelajaran yang berbeda ataupun kelas yang berbeda.

PERINGATAN !!!
1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan,dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2009. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Basrowi, dan Suwandi. 2008. *Prosedur Penelitian Tindakan Kelas*. Bogor: Ghalia Indonesia.

Hamalik, Oemar. 2001. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.

Husamah. 2013. *Outdoor Learning*. Jakarta: Prestasi Pustakaraya.

Marisa. 2011. *Komputer dan Media Pembelajaran*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Mulyasa, E. 2006. *Panduan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: CV. Laksana Mandiri.

Purwanto, Ngalim. 2012. Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran. Jakarta: Rosda Karya.

Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sudjana, Nana. 2008. *Penilaian Hasil Proses Belajar mengajar*. Bandung: Remaja Rosda Karya.

Sudjana, Nana. 2009. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.

Sutikno, Sobry. 2009. *Belajar dan pembelajaran "Upaya kreatif dalam Mewujudkan Pembelajaran yang Berhasil"*. Bandung: Prospect.

Sumantri M. Dan Syaodih, N. 2006. *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Trianto. 2010. *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: Bumi Aksara.

PERINGATAN !!!
1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan,dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

Uno, H.b dan Nurdin. 2011.*Belajar dengan Pendekatan Pembelajaran Aktif Inovatif Lingkungan Kreatif Efektif Menarik*. Jakarta: Bumi Aksara.

Udin S. Winataputra. 2005. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Universitas Terbuka.

PERINGATAN !!!
1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan,dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

LAMPIRAN A

1. Silabus
2. RPP
3. Kisi- kisi Soal
4. Latihan Soal
5. Lembar Kerja Siswa

PERINGATAN !!!

Lampiran 1

SILABUS PEMBELAJARAN IPA (Ilmu Pengetahuan Alam)

SIKLUS I

Nama Sekolah : SDN MEKARSARI II

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

Kelas / Semester : V / II

Standar Kompetensi : Memahami perubahan yang terjadi di dalam dan hubungannya dengan penggunaan sumber daya alam

Kompetensi Dasar	Indikator	Karakter	Materi pokok	Kegiatan Belajar	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber/ Bahan/ Alat
					Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
• Mendeskripsikan proses pembentukan tanah karena pelapukan	• Menyebutkan jenis-jenis batuan berdasarkan cara terbentuknya • Menggolongkan batuan berdasarkan warna, kekerasan permukaan kasar dan halus	• Disiplin • Kerja Keras • Kreatif • Demokratif • Rasa ingin tahu • Bersahabat • Menghargai prestasi • Gemar membaca • Peduli lingkungan • Peduli sosial • Tanggung jawab	Proses pembentukan tanah	• Mengetahui jenis-jenis batuan. • Menggolongkan batuan berdasarkan cara terbentuknya • Menggolongkan batuan berdasarkan warna, kekerasan, dan permukaannya • Secara berkelompok siswa Mengamati	-Tertulis -Perbuatan -Lisan	-Tanya Jawab -PG -Perilaku -Keaktifan dalam diskusi -Laporan Hasil Diskusi	- LKS - Lembar observasi	2 x 35 menit	• Buku IPA kelas 5 SD, BSE • Jenis-jenis batuan • Lingkungan sekolah

Kompetensi Dasar	Indikator	Karakter	Materi pokok	Kegiatan Belajar	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber/ Bahan/ Alat
					Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
				jenis batuan apa saja yang masih ada disekitar					

Tangerang, 2014

Mengetahui

Kepala SDN Mekarsari II

Guru Kelas V

Tini Wartini, S.Pd
NIP: 19670519922022003

Nita Rosita, S.Pd
NIP: 198004042011012004

UPT PERPUSTAKAAN UNTIRTA
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN UNIVERSITAS SULTAN AGENG TIRTAYASA PERPUSTAKAAN

SILABUS PEMBELAJARAN IPA (Ilmu Pengetahuan Alam)
SIKLUS II

Nama Sekolah : SDN MEKARSARI II
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
Kelas / Semester : V / II
Standar Kompetensi: Memahami perubahan yang terjadi di dalam dan hubungannya dengan penggunaan sumber daya alam

Kompetensi Dasar	Indikator	Karakter	Materi pokok	Kegiatan Belajar	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber/ Bahan/ Alat
					Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
• Mengidentifikasi jenis-jenis tanah	• Menjelaskan proses pembentukan tanah karena pelapukan • Mengidentifikasi komposisi dan jenis-jenis tanah, misalnya berpasir, tanah liat dan humus	• Disiplin • Kerja Keras • Kreatif • Demokratif • Rasa ingin tahu • Bersahabat • Menghargai prestasi • Gemar membaca • Peduli lingkungan • Peduli sosial • Tanggung jawab	Proses pembentukan tanah	• Secara klasikal siswamemperhatikan gambar/model lapisan tanah yang telah disiapkan guru, dilanjutkan tanya jawab • Secara berpasangan siswa diskusi tentang : a. warna-warna tanah b. kekerasan tanah c. berbagai permukaan tanah • Secara individu siswa menjelaskan proses pembentukan tanah karena pelapukan • Secara berpasangan siswa mengidentifikasi komposisi dan jenis-jenis tanah, misalnya	-Tertulis -Perbuatan -Lisan	-Tanya Jawab -PG, Isian, Uraian -Perilaku -Keaktifan dalam diskusi -Laporan Hasil Diskusi	- LKS - Lembar observasi	2 x 35 menit	• Buku IPA kelas 5 SD, BSE • Jenis-jenis batuan dan tanah • Lingkungan sekolah

Kompetensi Dasar	Indikator	Karakter	Materi pokok	Kegiatan Belajar	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber/ Bahan/ Alat
					Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
				berpasir, tanah liat, humus, • Secara berkelompok siswa dapat mengidentifikasikan proses pembenetukan tanah karena pelapukan dan membandingkan jenis-jenis tanah • Dengan bimbingan guru, siswa menyimpulkan proses pembentukan tanah					

Tangerang, 2014

Mengetahui,

Kepala SDN Mekarsari II **Guru Kelas V**

Tini Wartini, S.Pd **Nita Rosita, S.Pd**
NIP: 19670519922022003 **NIP: 198004042011012004**

UPT PERPUSTAKAAN UNTIRTA
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN UNIVERSITAS SULTAN AGENG TIRTAYASA PERPUSTAKAAN

Lampiran 2

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Siklus I Pertemuan ke-1

Nama Sekolah : SDN Mekarsari II

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

Kelas/ Semester : V/ II

Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

A. Standar Kompetensi

- Memahami perubahan yang terjadi di dalam dan hubungannya dengan penggunaan sumber daya alam

B. Kompetensi Dasar

- Mendeskripsikan proses pembentukan tanah karena pelapukan

C. Indikator

- Menyebutkan jenis-jenis batuan berdasarkan cara terbentuknya
- Menggolongkan batuan berdasarkan warna, kekerasan permukaan kasar dan halus

D. Tujuan Pembelajaran

- Setelah mendengarkan penjelasan dari guru, siswa dapat menggolongkan batuan berdasarkan warna, kekerasan permukaan kasar dan halus) dengan tepat
- Siswa dapat menyebutkan jenis-jenis batuan berdasarkan cara terbentuknya dengan benar

PERINGATAN !!!
1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan,dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

E. Karakter Siswa yang Diharapkan

- Disiplin
- Tekun
- Teliti
- Tanggung jawab
- Kerja sama

F. Materi Pokok

- Jenis-jenis Batuan

G. Strategi/Model dan Metode Pembelajaran

- Metode Pembelajaran : Ceramah, diskusi, tanya jawab, pemberian tugas

H. Langkah-langkah Pembelajaran

1. Kegiatan Pendahuluan (10 menit)

   Apersepsi :

   - Guru Mengisi daftar kelas, berdoa, mempersiapkan materi ajar, model dan alat peraga
   - Guru Memotivasi siswa untuk siap belajar
   - Guru Menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari kepada siswa

2. Kegiatan Inti (45 menit)

   ➢ Eksplorasi

   Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

   - Guru Menggali pengetahuan siswa dengan meminta peserta didik menyebutkan jenis-jenis batuan dan tanah yang mereka ketahui
   - Guru Menjelaskan jenis-jenis batuan.

PERINGATAN !!!
1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan,dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

- Siswa mendengarkan penjelasan materi yang disampaikan oleh guru.

➢ Elaborasi

- Siswa dibentuk kelompok menjadi 5-6 kelompok, masing-masing kelompok terdiri dari 5-6 siswa.
- Guru membimbing siswa dalam pembentukan kelompok.
- Guru menjelaskan tahap-tahap yang akan dilakukan dalam menerapkan media konkret dengan memanfaatkan lingkungan sekitar sekolah.
- Siswa mendengarkan penjelasan tahapan-tahapan untuk melakukan pengamatan yang disampaikan oleh guru.
- Siswa melakukan pengamatan media konkret terlebih dahulu yang telah disediakan oleh guru di dalam kelas.
- Siswa pergi kelokasi yang telah ditentukan oleh guru untuk mengamati jenis-jenis batuan.
- Guru membimbing siswa selama penerapan media konkret untuk mengamati jenis-jenis batuan dengan memanfaatkan lingkungan sekolah
- Selesai pengamatan siswa berkumpul kembali dan mendiskusikan pengamatannya.
- Guru membimbing siswa dalam berdiskusi.
- Guru membagikan LKS kepada setiap kelompok.
- Siswa mencatat hasil pengamatannya di LKS kelompok yang telah dibagikan.
- Guru memandu diskusi dan siswa diberi kesempatan memberi tanggapan.
- Guru dan siswa memberikan kesimpulan bersama-sama.

➢ Konfirmasi

- Guru Memberi kesempatan kepada setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil pengamatan mereka.

PERINGATAN !!!
1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan,dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

- Siswa pada tiap kelompok mempresentasikan hasil pengamatan mereka.
- Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengumpulkan hambatan/kesulitan yang dialami selama proses pembelajaran dengan menggunakan media konkret.
- Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan.

3. Kegiatan Akhir (15 menit)
   - Siswa dan guru bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari untuk mengetahui pencapaian indikator.
   - Siswa dan guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari.
   - Berdoa untuk mengakhiri pelajaran.

I. Sumber/Bahan Ajar

- Buku paket "IPA salingtemas untuk kelas V SD" Karya Choiril Azmiyati. BSE. 2008
- Lembar Kerja Siswa
- Kurikulum mata pelajaran

J. Alat peraga/Media Pembelajaran

- Jenis-jenis batuan
- Lingkungan sekitar sekolah

K. Penilaian

- Teknik : Test
- Bentuk : PG
- Instrument : LKS dan Soal Evaluasi

PERINGATAN !!!
1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan,dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

Tangerang, 2014

Peneliti

Guru Kelas V

Maya Agustin Wahyu Riani
(NIM: 227100305)

Nita Rosita, S.Pd
(NIP: 198004042011012004)

Mengetahui,
Kepala SDN Mekarsari II

Tini Wartini, S.Pd
(NIP: 119670525199220220003)

PERINGATAN !!!
1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan,dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Siklus I Pertemuan ke-2

Nama Sekolah : SDN Mekarsari II

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

Kelas/ Semester : V/ II

Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

A. Standar Kompetensi

- Memahami perubahan yang terjadi di alam dan hubungannya dengan penggunaan sumber daya alam

B. Kompetensi Dasar

- Mendeskripsikan proses pembentukan tanah karena pelapukan

C. Indikator

- Menjelaskan pembentukan tanah karena pelapukan batuan
- Mengidentifikasi dan mengetahui proses terjadinya tanah karena pelapukan

D. Tujuan Pembelajaran

- Setelah mendengarkan penjelasan guru dengan menggunakan media konkret, siswa dapat menjelaskan pembentukan tanah karena pelapukan batuan
- Setelah berdiskusi dengan kelompok, siswa dapat mengidentifikasi proses terjadinya tanah karena pelapukan

PERINGATAN !!!
1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan,dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

E. Karakter Siswa yang Diharapkan

- Disiplin
- Tekun
- Teliti
- Tanggung jawab
- Kerja sama

F. Materi Pokok

- Pembentukan tanah karena pelapukan batuan

G. Strategi/Model dan Metode Pembelajaran

- Metode Pembelajaran : Ceramah,diskusi, tanya jawab, pemberian tugas

H. Langkah-langkah Pembelajaran

1. Kegiatan Pendahuluan (10 menit)

   Apersepsi :

   - Guru Mengisi daftar kelas, berdoa, mempersiapkan materi ajar, model dan alat peraga
   - Guru Memotivasi siswa untuk siap belajar
   - Guru Menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari kepada siswa

2. Kegiatan Inti (45 menit)

➢ Eksplorasi

Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

- Guru Menggali pengetahuan siswa dengan meminta peserta didik menyebutkan jenis-jenis proses penbentukan tanah karena pelapukan batuan

PERINGATAN !!!
1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan,dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

- Guru Menjelaskan proses pembentukan tanah karena pelapukan batuan
- Siswa mendengarkan penjelasan materi yang disampaikan oleh guru.

➢ Elaborasi

- Siswa dibentuk kelompok menjadi 5-6 kelompok, masing-masing kelompok terdiri dari 5-6 siswa.
- Guru membimbing siswa dalam pembentukan kelompok.
- Guru menjelaskan tahap-tahap yang akan dilakukan dalam menerapkan media konkret dengan memanfaatkan lingkungan sekitar sekolah.
- Siswa mendengarkan penjelasan tahapan-tahapan untuk melakukan pengamatan yang disampaikan oleh guru.
- Siswa pergi kelokasi yang telah ditentukan oleh guru untuk melakukan pengamatan untuk mengetahui tingkat pelapukan batuan dalam proses pembentukan tanah
- Guru membimbing siswa selama penerapan media konkret dengan memanfaatkan lingkungan sekolah.
- Selesai pengamatan siswa berkumpul kembali dan mendiskusikan pengamatannya.
- Guru membimbing siswa dalam berdiskusi.
- Guru membagikan LKS kepada setiap kelompok.
- Siswa mencatat hasil pengamatannya di LKS kelompok yang telah dibagikan.
- Guru memandu diskusi dan siswa diberi kesempatan memberi tanggapan.
- Guru dan siswa memberikan kesimpulan bersama-sama.

➢ Konfirmasi

- Guru Memberi kesempatan kepada setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil pengamatan mereka.

PERINGATAN !!!
1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan,dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

- Siswa pada tiap kelompok mempresentasikan hasil pengamatan mereka.
- Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengumpulkan hambatan/kesulitan yang dialami selama proses pembelajaran dengan menggunakan media konkret.
- Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan.

3. Kegiatan Akhir (15 menit)
   - Siswa dan guru bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari untuk mengetahui pencapaian indikator.
   - Siswa dan guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari.
   - Berdoa untuk mengakhiri pelajaran.

I. Sumber/Bahan Ajar

1. Buku paket "IPA salingtemas untuk kelas V SD" Karya Choiril Azmiyati. BSE. 2008
2. Lembar Kerja Siswa
3. Kurikulum mata pelajaran

J. Alat peraga/Media Pembelajaran

- Media pembelajaran konkret mengenai konsep pembentukan tanah karena pelapukan batuan
- Lingkungan sekitar sekolah

K. Penilaian

- Teknik : Test
- Bentuk : PG
- Instrument : LKS dan Soal Evaluasi

PERINGATAN !!!
1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan,dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

Tangerang, 2014

Peneliti

Guru Kelas V

Maya Agustin Wahyu Riani
(NIM: 2227100305)

Nita Rosita, S.Pd
(NIP: 198004042011012004)

Mengetahui,
Kepala Sekolah SDN
Mekarsari II

Tini Wartini, S.Pd
(NIP: 196705251992202003)

PERINGATAN !!!
1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan,dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Siklus II

Nama Sekolah : SDN Mekarsari II

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

Kelas/ Semester : V/ II

Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

A. Standar Kompetensi

- Memahami perubahan yang terjadi di alam dan hubungannya dengan penggunaan sumber daya alam

B. Kompetensi Dasar

- Mendeskripsikan proses pembentukan tanah karena pelapukan

C. Indikator

- Menyebutkan jenis-jenis tanah, misalnya tanah berpasir, tanah liat, dan tanah humus
- Mengidentifikasi unsur-unsur yang terdapat di dalam tanah

D. Tujuan Pembelajaran

- Setelah mengamati jenis-jenis tanah yang ada disekitar lingkungan, siswa dapat menyebutkan jenis-jenis tanah
- Setelah berdiskusi dengan kelompok, siswa dapat mengidentifikasi komposisi dan jenis-jenis tanah, misalnya berpasir, tanah liat dan humus dengan baik

E. Karakter Siswa yang Diharapkan

PERINGATAN !!!
1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan,dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

- Disiplin
- Tekun
- Teliti
- Tanggung jawab
- Kerja sama

F. Materi Pokok

- Jenis-jenis tanah

G. Strategi/Model dan Metode Pembelajaran

- Metode Pembelajaran : Ceramah, tanya jawab, pemberian tugas

H. Langkah-langkah Pembelajaran

1. Kegiatan Pendahuluan (10 menit)

   Apersepsi :

   - Guru Mengisi daftar kelas, berdoa, mempersiapkan materi ajar, model dan alat peraga
   - Guru Memotivasi siswa untuk siap belajar
   - Guru Menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari kepada siswa

2. Kegiatan Inti (45 menit)

➢ Eksplorasi

Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

- Guru Menggali pengetahuan siswa dengan meminta peserta didik menyebutkan jenis-jenis batuan dan tanah yang mereka ketahui
- Guru Menjelaskan proses pembentukan tanah.
- Siswa mendengarkan penjelasan materi yang disampaikan oleh guru.

➢ Elaborasi

PERINGATAN !!!
1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan,dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

- Siswa dibentuk kelompok menjadi 5-6 kelompok, masing-masing kelompok terdiri dari 5-6 siswa.
- Guru membimbing siswa dalam pembentukan kelompok.
- Guru menjelaskan tahap-tahap yang akan dilakukan dalam menerapkan media konkret dengan memanfaatkan lingkungan sekitar sekolah.
- Siswa mendengarkan penjelasan tahapan-tahapan untuk melakukan pengamatan yang disampaikan oleh guru.
- Siswa pergi kelokasi yang telah ditentukan oleh guru untuk melakukan pengamatan jenis-jenis tanah beserta unsur-unsur yang terdapat di dalamnya.
- Guru membimbing siswa selama penerapan media konkret dengan memanfaatkan lingkungan sekolah.
- Selesai pengamatan siswa berkumpul kembali dan mendiskusikan pengamatannya.
- Guru membimbing siswa dalam berdiskusi.
- Guru membagikan LKS kepada setiap kelompok.
- Siswa mencatat hasil pengamatannya di LKS kelompok yang telah dibagikan.
- Guru memandu diskusi dan siswa diberi kesempatan memberi tanggapan.
- Guru dan siswa memberikan kesimpulan bersama-sama.

➢ Konfirmasi

- Guru Memberi kesempatan kepada setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil pengamatan mereka.
- Siswa pada tiap kelompok mempresentasikan hasil pengamatan mereka.

PERINGATAN !!!
1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan,dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

- Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengumpulkan hambatan/kesulitan yang dialami selama proses pembelajaran dengan menggunakan media konkret.
- Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan.

3. Kegiatan Akhir (15 menit)

- Siswa dan guru bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari untuk mengetahui pencapaian indikator.
- Siswa dan guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari.
- Berdoa untuk mengakhiri pelajaran.

I. Sumber/Bahan Ajar

- Buku paket IPA kelas V SD
- Lembar Kerja Siswa
- Kurikulum mata pelajaran

J. Alat peraga/Media Pembelajaran

- Jenis-jenis tanah
- Lingkungan sekitar sekolah

K. Penilaian

- Teknik : Test
- Bentuk : PG
- Instrument : LKS dan Soal Evaluasi

PERINGATAN !!!
1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan,dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

Tangerang, 2014

Peneliti

Guru Kelas V

Nita Rosita, S.Pd
(NIP: 198004042011012004)

Maya Agustin Wahyu Riani
(NIM: 2227100305)

Mengetahui,
Kepala Sekolah SDN
Mekarsari II

Tini Wartini, S. Pd
(NIP: 196705251992202003)

PERINGATAN !!!
1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan,dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

Lampiran 4

KISI-KISI SOAL

SIKLUS I

Standar Kompetensi : Memahami perubahan yang terjadi di dalam dan hubungannya dengan penggunaan sumber daya alam.

Kompetensi Dasar : Mendeskripsikan proses pembentukan tanah karena pelapukan.

No	Indikator	Soal	Jawaban	Jenjang
1.	Menggolongkan batuan berdasarkan warna, kekerasan permukaan kasar dan halus	1. Batu yang termasuk kedalam jenis batuan sedimen adalah .... a. Batu Apung c. Batu Konglomerat b. Batu Granit d. Batu Marmer	C	C1
		2. Batuan yang mengalami perubahan bentuk akibat suhu dan tekanan tinggi, air, dan perubahan kimia adalah .... a. Batu Beku c. Batu Endapan b. Batu Sedimen d. Batu Metamorf	D	C1
		8. Jenis batuan yang terjadi jika batu kapur mengalami perubahan suhu dan tekanan tinggi adalah .... a. Batu Granit c. Batu Sabak b. Batu Pualam d. Batu Serpih	B	C1
		12. Jenis batuan yang berasal dari endapan hasil pelapukan tulang dan cangkang hewan laut adalah	A	C2

PERINGATAN !!!

		a. c. b. d. 13. Batuan yang terbentuk dari endapan hasil pelapukan batuan adalah .... a. Batuan sedimen c. Batuan malihan b. Batuan beku d. Batuan obsidian	A	C1
		18. Suatu batuan memiliki ciri-ciri berikut. - Berwarna cokelat bercampur abu-abu muda - Mempunyai rongga-rongga - Dapat terapung di air Jenis batuan tersebut adalah .... a. c. 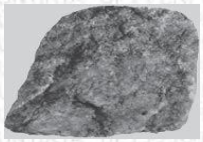	B	C2

PERINGATAN !!!

		b. d. 19. Batuan memiliki sifat dan ciri yang berbeda. Penyebab hal berikut adalah .... a. Kandungan mineralnya b. Tempat ditemukannya c. Kegunaannya d. Proses pelapukannya d. titik gaya-titik daya-titik tumpu	D	C2
2.	Menjelaskan proses pembentukan tanah karena pelapukan	5. Pelapukan tanah karena perubahan suhu dan kegiatan adalah .... a. pelapukan fisika c. Pelapukan oksigen b. pelapukan biologi d. Pelapukan kimiawi	A	C1
		6. Pelapukan batuan yang disebabkan oleh makhluk hidup adalah .... a. pelapukan fisika c. Pelapukan oksigen b. pelapukan biologi d. Pelapukan kimiawi	B	C1
		9. Tumbuhan lumut termasuk tumbuhan perintis, jenis pelapukan yang disebabkan oleh tumbuhan lumut adalah	C	C1

PERINGATAN !!!

		a. fisika c. Biologi b. kimia d. Fisiologi		
		20. Penyebab terjadinya pelapukan batuan di gurun pasir adalah .... a. Perubahan suhu yang drastis b. Getaran permukaan bumi c. Terjangan ombak yang terus menerus d. Masuknya air ke sela-sela	A	C2
		25. Pelapukan batuan yang disebabkan perubahan suhu adalah . . . a. Pelapukan kimia c. Pelapukan fisika b. Pelapukan biologi d. Pelapukan Biokimia	C	C1
		26. Berikut ini makhluk hidup yang dapat menyebabkan pelapukan secara biologi adalah .... a. Jamur dan lumut b. jamur dan tumbuhan paku c. Ganggang dan lumut d. lumut dan tumbuhan paku	D	C2
		29. Berikut yang bukan termasuk proses pelapukan tanah secara fisika adalah .... a. Akibat angin c. Akibat suhu b. Akibat lumut d. Akibat sinar matahari	B	C1
3.	Mengidentifikasi komposisi dan jenis-jenis tanah, misalnya	2. Tanah yang memiliki ciri-ciri sulit dilalui air, jika basah tanah menjadi sangat lengket dan elastis adalah	A	C1

PERINGATAN !!!

	berpasir, tanah liat dan humus	a. c. b. d.	A	C1
		4. Pengertian dari tanah adalah .... a. Batuan yang lapuk dan hancur b. Kotoran hewan dan dedaunan c. Batu pasir, tanah liat, dan tumbuhan d. Tumbuhan dan hewan yang telah mati	B	C1
		7. Tanah yang termasuk jenis tanah yang berat adalah .... a. tanah berpasir c.Tanahberhumus b. tanah liat d.Tanah berkapur	D	C1
		10. Jenis tanah yang memiliki warna yang gelap dan paling subur adalah .... a. Tanah Liat c. Tanah Berkapur b. Tanah Berpasir d. Tanah Berhumus	B	C1
		11. Tanah merupakan pelapukan dari ... a. Pasir c. Tanah Liat b. Batuan d. Tebing	B	C2
		14. Jenis tanah yang digunakan untuk pembuatan keramik dibawah adalah		

PERINGATAN !!!

		 a. Tanah berhumus c. Tanah berpasir b. Tanah liat d. Tanah berkapur 15. Lapisan tanah di bumi yang paling subur adalah .... a. Tanah humus c. Tanah pasir b. Tanah liat d. Tanah kapur	A	C1
		17. Jenis tanah yang baik untuk pertanian adalah .... a. Tanah kapur c. Tanah pasir b. Tanah liat d. Tanah vulkanik	D	C2
		21. Proses pengikisan tanah adalah .... a. Reboisasi c. Erosi b. Terasering d. Sengkedan	C	C1
		22. Tanah yang mengandung sedikit bahan organik yang berasal dari makhluk hidup dan merupakan jenis tanah yang tidak begitu subur adalah.... a. Tanah berpasir b. Tanah berhumus c. Tanah liat d. Tanah berkapur	B	C2

PERINGATAN !!!

		23. Gambar tanah di bawah ini adalah ... a. Tanah Pasir c. Tanah Kapur b. Tanah Humus d. Tanah Air	B	C1
		27. Urutan tanah berdasarkan komposisinya adalah .... a. Tanah berpasir, tanah humus, tanah lempung, tanah liat b. Tanah humus, tanah berpasir, tanah liat, tanah lempung c. Tanah berpasir, tanah lempung, tanah liat, tanah humus d. Tanah lempung, tanah liat, tanah berpasir, tanah humus	B	C2
		28. Perhatikan ciri-ciri tanah berikut: 1. Tidak licin 2. Tidak kasar 3. Melekat dijari 4. Mudah dibentuk Ciri-ciri tanah di atas adalah .... a. c. 	B	C1

PERINGATAN !!!

		b. d.			
		30. Lapisan permukaan bumi yang sering kita pijak adalah .... a. Tanah c. Batu b. Rumput d. Kebun		A	C2

PERINGATAN !!!

Lampiran 3

Lembar Kerja Siswa (LKS)

Siklus I Pertemuan 1

Kelompok :

Kelas :

Hari/tgl :

Standar Kompetensi : Memahami perubahan yang terjadi di dalam dan hubungannya dengan penggunaan sumber daya alam.

Kompetensi Dasar : Mendeskripsikan proses pembentukan tanah karena pelapukan

Tujuan : siswa dapat menggolongkan batuan berdasarkan warna, kekerasan permukaan kasar dan halus

Alat dan Bahan : jenis-jenis batuan yang ada disekitarmu

Cara Kerja : Amatilah dan catatlah menurut jenis dan ciri batuan ke dalam tabel pengamatan seperti di bawah ini.

Amatilah jenis-jenis batuan yang telah disediakan dan yang kalian temukan di sekitar lingkungan sekolah!!!

No.	Nama Batuan	Warna	Kasar/ Halus	Keras/ Lunak	Jenis Bantuan
1.					
2.					
3.					
4.					

PERINGATAN !!!
1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan,dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

5.					
6.					

Kesimpulan :

Setelah kalian mengamati kenampakan batuan-batuan berdasarkan warna, kekerasan, dan kekasaran tuliskan

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SULTAN AGENG TIRTAYASA
PERPUSTAKAAN

PERINGATAN !!!
1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan,dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

Lembar Kerja Siswa (LKS)

Siklus I Pertemuan 2

Kelompok :

Kelas :

Hari/tgl :

Standar Kompetensi : Memahami perubahan yang terjadi di dalam dan hubungannya dengan penggunaan sumber daya alam.

Kompetensi Dasar : Mendeskripsikan proses pembentukan tanah karena pelapukan

Tujuan : siswa dapat mengetahui komposisi/ kandungan yang terdapat di dalam tanah

Alat dan Bahan : 1. Botol aqua ukuran 500 ml

2. Air secukupnya

3. Pengaduk

4. Segenggam tanah

Cara Kerja : 1. Isilah botol dengan air sebanyak + 300 ml.

2. Masukkan tanah ke dalam botol.

3. Aduk/ tutuplah botol yang sudah diberi tanah, kemudian kocoklah berulang kali hingga tanah terurai.

4. Biarkan tanah itu mengendap dan amatilah.

PERINGATAN !!!
1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan,dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

Amatilah jenis-jenis tanah yang kalian temukan di sekitar lingkungan sekolahmu!!!

No.	Jenis tanah	Warna	Unsur-unsur didalamnya	Manfaat
1.				
2.				
3.				
4.				
5.				

PERINGATAN !!!
1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan,dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

Lembar Kerja Siswa (LKS)

Siklus II

Kelompok :

Kelas :

Hari/tgl :

Standar Kompetensi : Memahami perubahan yang terjadi di dalam dan hubungannya dengan penggunaan sumber daya alam.

Kompetensi Dasar : Mendeskripsikan proses pembentukan tanah karena pelapukan

Tujuan : Siswa dapat mengetahui tingkat pelapukan batuan secara biologi dalam proses pembentukan tanah

Alat dan Bahan : 1. Beberapa macam batuan yang ada disekitarmu

2. batuan yang ditumbuhi lumut

Cara Kerja :

1. Ambil beberapa batu yang telah ada disekitarmu.
2. Ambil batu yang ditumbuhi lumut, lalu angkat lumut dari permukaan batu!
   a. Bagaimana permukaan batu yang ditumbuhi lumut?
   b. Apa perbedaan permukaan batu yang ditumbuhi lumut dan yang tidak ditumbuhi lumut?
   c. Batuan manakah yang lebih mudah pecah?

PERINGATAN !!!
1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan,dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

LAMPIRAN B

1. Hasil Pra Siklus
2. Hasil Evaluasi Siklus I dan II
3. Lembar Aktivitas Guru
4. Lembar Aktivitas Siswa
5. Catatan Lapangan

PERINGATAN !!!
1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan,dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

Lampiran 6

Hasil Nilai Pra Siklus

No	Nama Siswa	KKM	Nilai	Keterangan
1.	Rizky Alba	70	56	Tdk tuntas
2.	Yuda yudianto	70	53	Tdk tuntas
3.	Chaidar ali	70	60	Tdk tuntas
4.	raditya	70	63	Tdk tuntas
5.	Ester febriyanti	70	73	**Tuntas**
6.	shabya	70	76	**Tuntas**
7.	simon	70	40	Tdk tuntas
8.	Dwi agustya	70	66	Tdk tuntas
9.	octavia	70	60	Tdk tuntas
10.	Ayunda	70	53	Tdk tuntas
11.	clarista	70	80	**Tuntas**
12	Dendi R	70	53	Tdk tuntas
13.	a. rizal	70	56	Tdk tuntas
14.	elaang	70	46	Tdk tuntas
15.	Angga	70	53	Tdk tuntas
16.	Imam. m	70	76	**Tuntas**
17.	Ananda dewi	70	56	Tdk tuntas
18.	Cindy farika	70	63	Tdk tuntas
19.	Jihan	70	60	Tdk tuntas

PERINGATAN !!!
1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan,dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

20.	adellia	70	60	Tdk tuntas
21	Rahmi nabila	70	53	Tdk tuntas
22.	Nazwa nurul	70	80	**Tuntas**
23.	Husna	70	46	Tdk tuntas
24.	Andita aulia	70	56	Tdk tuntas
25.	Nindy	70	73	**Tuntas**
26.	Mardhyah	70	73	**Tuntas**
27.	Meysi melati	70	56	Tdk tuntas
28.	Azizah khoirunni	70	83	**Tuntas**
29.	Dinda	70	60	Tdk tuntas
30.	Hasna	70	36	Tdk tuntas
31.	Titi	70	80	**Tuntas**
32.	Marisa	70	76	**Tuntas**
33.	hellen	70	56	Tdk tuntas
34.	Dea febri	70	53	Tdk Tuntas
35.	Bayu	70	66	Tdk tuntas
36.	Abdan syakuran	70	60	Tdk tuntas
37.	Izzal. l	70	83	**Tuntas**
38.	Elfira	70	73	**Tuntas**
39.	Aldi	70	53	**Tdk tuntas**
Jumlah		**Tuntas**	**12 siswa**	**30,76 %**
		Tdk tuntas	**24 siswa**	**69,23 %**

PERINGATAN !!!
1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan,dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

Lampiran 7

Hasil Evaluasi Siswa pada Siklus I dan Siklus II

No	Nama Siswa	KKM	Nilai	
			Siklus I	Siklus II
1.	S-1	70	73	86
2.	S-2	70	60	66
3.	S-3	70	80	80
4.	S-4	70	80	76
5.	S-5	70	76	73
6.	S-6	70	76	73
7.	S-7	70	40	66
8.	S-8	70	80	73
9.	S-9	70	46	60
10.	S-10	70	73	80
11.	S-11	70	66	73
12.	S-12	70	80	80
13.	S-13	70	73	86
14.	S-14	70	53	60
15.	S-15	70	86	93
16.	S-16	70	66	66
17.	S-17	70	66	73
18.	S-18	70	73	86
19.	S-19	70	73	80
20.	S-20	70	86	93
21.	S-21	70	73	73
22.	S-22	70	76	86
23.	S-23	70	80	80
24.	S-24	70	80	73
25.	S-25	70	73	80

PERINGATAN !!!
1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan,dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

26.	S-26	70	53	73
27.	S-27	70	80	86
28.	S-28	70	73	86
29.	S-29	70	53	80
30.	S-30	70	86	93
31.	S-31	70	80	80
32.	S-32	70	73	86
33.	S-33	70	86	93
34.	S-34	70	53	60
35.	S-35	70	60	60
36.	S-36	70	60	73
37.	S-37	70	80	86
38.	S-38	70	73	80
39.	S-39	70	53	66
Jumlah			2751	2864
Rata-rata			70,53	73,43
Jumlah Siswa Tuntas Belajar			28	32
Persentase Ketuntasan Belajar			71,8 %	82,1 %

PERINGATAN !!!
1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan,dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

Lampiran 8

Lembar Pedoman Observasi Aktifitas Guru

Siklus I Pertemuan 1

Hari / Tanggal : Sabtu / 03 Mei 2014
Kelas / Semester : V / II

No.	Aspek yang diamati	Ya (1)	Tidak (0)
I	**Awal Pembelajaran :**		
1.	Guru mempersiapkan bahan dan alat pembelajaran di kelas	√	
2.	Guru mengkondisikan kelas	√	
3.	Mengajak siswa berdoa bersama sebelum memulai pembelajaran	√	
4.	Mengecek kehadiran siswa	√	
5.	Guru menghubungkan pelajaran yang akan diajarkan dengan pelajaran sebelumnya dengan memberi siswa pertanyaan yang berkaitan dengan materi		√
6.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran		√
7.	Menjelaskan media pembelajaran konkret		√
II	**Aktifitas Saat Pembelajaran Berlangsung:**		
8.	Guru menjelaskan materi pembelajaran yang akan dibahas	√	

PERINGATAN !!!
1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan,dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

9.	Guru memberikan kesempatan tanya jawab dengan siswa		√
10.	Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk mencatat materi	√	
11.	Guru menyuruh siswa untuk mebentuk kelompok	√	
12.	Guru Memberi penjelasan aturan kelompok untuk melakukan pengamatan	√	
14.	Guru Menggunakan media konkret dalam pembelajaran	√	
15.	Guru membimbing siswa ketika pengamatan media konkret di dalam kelas	√	
16.	Guru mengajak siswa ke lokasi pengamatan	√	
17.	Guru Membimbing siswa selama pengamatan di lingkungan sekolah		√
18.	Guru Memberi penjelasan aturan kelompok mengerjakan tugas		√
19.	Memberi kesempatan kelompok untuk bertanya		√
20.	Memberi waktu kepada kelompok untuk berdiskusi		√

PERINGATAN !!!
1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan,dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

21.	Memberi kesempatan kepada setiap kelompok untuk persentasi	√	
III	**Penutup :**		
22.	Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa		√
23.	Guru menyampaikan kesimpulan akhir		√
24.	Guru memberi motivasi kepada siswa		√
25.	Guru menutup pelajaran dengan mengucap salam	√	
	Jumlah	**14**	**11**
	persentase	**56 %**	**44 %**

Keterangan :

1. Pernyataan pada lembar observasi aktivitas guru merupakan pernyataan positif
2. Pemberian skor adalah sebagai berikut :

   Skor 1 : ya

   Skor 0 : tidak

Nilai perolehan:

$$P = \frac{14}{25} \times 100$$

P = 56 %

Serang, 03 Mei 2014

Guru Kelas	Peneliti
Nita Rosita	Maya Agustin WR
(NIP: 198004042011012004)	(NIM: 2227100305)

PERINGATAN !!!
1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan,dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

Lembar Pedoman Observasi Aktifitas Guru

Siklus I Pertemuan 2

Hari / Tanggal : Sabtu / 1 0 Mei 2014
Kelas / Semester : V / II

No.	Aspek yang diamati	Ya (1)	Tidak (0)
I	**Awal Pembelajaran :**		
1.	Guru mempersiapkan bahan dan alat pembelajaran di kelas	√	
2.	Guru mengkondisikan kelas	√	
3.	Mengajak siswa berdoa bersama sebelum memulai pembelajaran	√	
4.	Mengecek kehadiran siswa	√	
5.	Guru menghubungkan pelajaran yang akan diajarkan dengan pelajaran sebelumnya dengan memberi siswa pertanyaan yang berkaitan dengan materi	√	
6.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran		√
7.	Menjelaskan media pembelajaran konkret		√
II	**Aktifitas Saat Pembelajaran Berlangsung:**		
8.	Guru menjelaskan materi pembelajaran yang akan dibahas	√	

PERINGATAN !!!
1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan,dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

9.	Guru memberikan kesempatan tanya jawab dengan siswa	√	
10.	Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk mencatat materi	√	
11.	Guru menyuruh siswa untuk mebentuk kelompok	√	
12.	Guru Memberi penjelasan aturan kelompok untuk melakukan pengamatan	√	
14.	Guru Menggunakan media konkret dalam pembelajaran	√	
15.	Guru membimbing siswa ketika pengamatan media konkret di dalam kelas	√	
16.	Guru mengajak siswa ke lokasi pengamatan	√	
17.	Guru Membimbing siswa selama pengamatan di lingkungan sekolah	√	
18.	Guru Memberi penjelasan aturan kelompok mengerjakan tugas		√
19.	Memberi kesempatan kelompok untuk bertanya		√
20.	Memberi waktu kepada kelompok untuk berdiskusi		√

PERINGATAN !!!
1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan,dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

21.	Memberi kesempatan kepada setiap kelompok untuk persentasi	√	
III	**Penutup :**		
22.	Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa	√	
23.	Guru menyampaikan kesimpulan akhir	√	
24.	Siswa diberi motivasi		√
25.	Guru menutup pelajaran dengan mengucap salam	√	
	Jumlah	**19**	**6**
	persentase	**76 %**	**24 %**

Keterangan :

1. Pernyataan pada lembar observasi aktivitas guru merupakan pernyataan positif

2. Pemberian skor adalah sebagai berikut :

   Skor 1 : ya
   Skor 0 : tidak

Nilai perolehan:

$$P = \frac{19}{25} \times 100$$

P = 76 %

Serang, 10 Mei 2014

Guru Kelas	Peneliti
Nita Rosita	Maya Agustin WR
(NIP: 198004042011012004)	(NIM: 2227100305)

PERINGATAN !!!
1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan,dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

Lembar Pedoman Observasi Aktifitas Guru

Siklus II

Hari / Tanggal : Sabtu / 17 Mei 2014
Kelas / Semester : V / II

No.	Aspek yang diamati	Ya (1)	Tidak (0)
I	**Awal Pembelajaran :**		
1.	Guru mempersiapkan bahan dan alat pembelajaran di kelas	√	
2.	Guru mengkondisikan kelas	√	
3.	Mengajak siswa berdoa bersama sebelum memulai pembelajaran	√	
4.	Mengecek kehadiran siswa	√	
5.	Guru menghubungkan pelajaran yang akan diajarkan dengan pelajaran sebelumnya dengan memberi siswa pertanyaan yang berkaitan dengan materi	√	
6.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran		√
7.	Menjelaskan media pembelajaran konkret	√	
II	**Aktifitas Saat Pembelajaran Berlangsung:**		
8.	Guru menjelaskan materi pembelajaran yang akan dibahas	√	
9.	Guru memberikan kesempatan tanya jawab dengan siswa	√	

PERINGATAN !!!
1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan,dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

10.	Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk mencatat materi	√	
11.	Guru menyuruh siswa untuk mebentuk kelompok	√	
12.	Guru Memberi penjelasan aturan kelompok untuk melakukan pengamatan	√	
14.	Guru Menggunakan media konkret dalam pembelajaran	√	
15.	Guru membimbing siswa ketika pengamatan media konkret di dalam kelas	√	
16.	Guru mengajak siswa ke lokasi pengamatan	√	
17.	Guru Membimbing siswa selama pengamatan di lingkungan sekolah	√	
18.	Guru Memberi penjelasan aturan kelompok mengerjakan tugas	√	
19.	Memberi kesempatan kelompok untuk bertanya	√	
20.	Memberi waktu kepada kelompok untuk berdiskusi	√	
21.	Memberi kesempatan kepada setiap kelompok untuk persentasi	√	

PERINGATAN !!!
1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan,dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

III	**Penutup :**		
22.	Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa	√	
23.	Guru menyampaikan kesimpulan akhir	√	
24.	Siswa diberi motivasi		√
25.	Guru menutup pelajaran dengan mengucap salam	√	
	Jumlah	**23**	**2**
	persentase	**92 %**	**8 %**

Keterangan :

1. Pernyataan pada lembar observasi aktivitas guru merupakan pernyataan positif
2. Pemberian skor adalah sebagai berikut :

   Skor 1 : ya
   Skor 0 : tidak

Nilai perolehan:

$$P = \frac{23}{25} \times 100$$

P = 92 %

Serang, 17 Mei 2014

Guru Kelas	Peneliti
Nita Rosita	Maya Agustin WR
(NIP: 198004042011012004)	(NIM: 2227100305)

PERINGATAN !!!
1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan,dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

Lembar Pedoman Observasi Aktifitas Siswa

Siklus I Pertemuan 1

No.	Aspek yang diamati	Ya (1)	Tidak (0)
I	**Awal Pembelajaran :**		
1.	Siswa mempersiapkan alat pembelajaran	√	
2.	Siswa Berdoa bersama sebelum pembelajaran dimulai	√	
3.	Absensi	√	
4.	Siswa Memperhatikan informasi yang disampaikan oleh guru		√
5.	Siswa memilki Keberanian menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan oleh guru		√
6.	Siswa memperhatikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai		√
7.	Siswa Memahami tujuan media pembelajaran konkret		√
II	**Aktifitas Saat Pembelajaran Berlangsung:**		
8.	Siswa mendengarkan dengan sungguh-sungguh penjelasan yang disampaikan oleh guru		√
9.	Siswa pergi ke lokasi pengamatan yang telah ditentukan	√	

PERINGATAN !!!
1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan,dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

10.	Siswa tertarik dengan media pembelajaran konkret yang digunakan dalam proses pembelajaran	√	
11.	Siswa antusias dalam proses pembelajaran		√
12.	Siswa Mencatat materi	√	
13.	Siswa Aktif bertanya		√
14.	Siswa Memenuhi perintah guru untuk berkelompok	√	
15.	Siswa Memahami aturan kelompok	√	
16.	Siswa melakukan pengamatan media konkret di dalam kelas	√	
17.	Siswa melakukan pengamatan dilingkungan sekolah	√	
18.	Siswa Bertanya hal yang belum dipahami dalam tugas kelompok		√
19.	Siswa Mengerjakan tugas kelompok secara bersama	√	
20.	Siswa mempresentasikan hasil kerja kelompoknya di depan kelas		√
21.	Siswa memperhatikan hasil jawaban yang disampaikan oleh guru	√	

PERINGATAN !!!
1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan,dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

III	**Penutup :**		
22.	Siswa memiliki Keberanian bertanya tentang hal yang belum dipahami		√
23.	Siswa memperhatikan kesimpulan akhir dari guru		√
24.	Siswa termotifasi untuk giat belajar, menunjukan sikap fokus terhadap penjelasan guru		√
25.	Siswa Berdoa bersama	√	
	Jumlah	**14**	**11**
	persentase	**56 %**	**44 %**

Keterangan :

1. Pernyataan pada lembar observasi aktivitas siswa merupakan pernyataan positif

2. Pemberian skor adalah sebagai berikut :

   Skor 1 : ya
   Skor 0 : tidak

Nilai perolehan:

$$P = \frac{14}{25} \times 100$$

P = 56 %

Serang, 03 Mei 2014

Guru Kelas | Peneliti

Nita Rosita | Maya Agustin WR

(NIP: 198004042011012004) | (NIM: 2227100305)

PERINGATAN !!!
1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan,dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

Lembar Pedoman Observasi Aktifitas Siswa

Siklus I Pertemuan 2

No.	Aspek yang diamati	Ya (1)	Tidak (0)
I	**Awal Pembelajaran :**		
1.	Siswa mempersiapkan alat pembelajaran	√	
2.	Siswa Berdoa bersama sebelum pembelajaran dimulai	√	
3.	Absensi	√	
4.	Siswa Memperhatikan informasi yang disampaikan oleh guru	√	
5.	Siswa memiliki Keberanian menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan oleh guru		√
6.	Siswa memperhatikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai		√
7.	Memahami tujuan media pembelajaran konkret		√
II	**Aktifitas Saat Pembelajaran Berlangsung:**		
8.	Siswa mendengarkan dengan sungguh-sungguh penjelasan yang disampaikan oleh guru	√	
9.	Siswa pergi ke lokasi pengamatan yang telah ditentukan	√	

PERINGATAN !!!
1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan,dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

10.	Siswa tertarik dengan media pembelajaran konkret yang digunakan dalam proses pembelajaran	√	
11.	Siswa antusias dalam proses pembelajaran	√	
12.	Siswa Mencatat materi	√	
13.	Siswa Aktif bertanya		√
14.	Siswa Memenuhi perintah guru untuk berkelompok	√	
15.	Siswa Memahami aturan kelompok	√	
16.	Siswa melakukan pengamatan media konkret di dalam kelas	√	
17.	Siswa melakukan pengamatan dilingkungan sekolah	√	
18.	Bertanya hal yang belum dipahami dalam tugas kelompok		√
19.	Mengerjakan tugas secara bersama	√	
20.	Siswa mempresentasikan hasil kerja kelompoknya di depan kelas	√	
21.	Siswa memperhatikan hasil jawaban yang disampaikan oleh guru	√	

PERINGATAN !!!
1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan,dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

III	**Penutup :**		
22.	Siswa memiliki Keberanian bertanya tentang hal yang belum dipahami	√	
23.	Siswa memperhatikan kesimpulan akhir dari guru	√	
24.	Siswa termotifasi untuk giat belajar, menunjukan sikap fokus terhadap penjelasan guru		√
25.	Siswa Berdoa bersama	√	
	Jumlah	**19**	**6**
	persentase	**76 %**	**24 %**

Keterangan :

1. Pernyataan pada lembar observasi aktivitas siswa merupakan pernyataan positif
2. Pemberian skor adalah sebagai berikut :

   Skor 1 : ya
   Skor 0 : tidak

Nilai perolehan:

$$P = \frac{19}{25} \times 100$$

P = 76 %

Serang, 10 Mei 2014

Guru Kelas	Peneliti
Nita Rosita	Maya Agustin WR
(NIP: 198004042011012004)	(NIM: 2227100305)

PERINGATAN !!!
1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan,dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

Lembar Pedoman Observasi Aktifitas Siswa

Siklus II

No.	Aspek yang diamati	Ya (1)	Tidak (0)
I	**Awal Pembelajaran :**		
1.	Siswa mempersiapkan alat pembelajaran	√	
2.	Siswa Berdoa bersama sebelum pembelajaran dimulai	√	
3.	Absensi	√	
4.	Siswa Memperhatikan informasi yang disampaikan oleh guru	√	
5.	Siswa memiliki Keberanian menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan oleh guru	√	
6.	Siswa memperhatikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai		√
7.	Siswa Memahami tujuan media pembelajaran konkret	√	
II	**Aktifitas Saat Pembelajaran Berlangsung:**		
8.	Siswa mendengarkan dengan sungguh-sungguh penjelasan yang disampaikan oleh guru	√	
9.	Siswa pergi ke lokasi pengamatan yang telah ditentukan	√	

PERINGATAN !!!
1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan,dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

10.	Siswa tertarik dengan media pembelajaran konkret yang digunakan dalam proses pembelajaran	√	
11.	Siswa antusias dalam proses pembelajaran	√	
12.	Siswa Mencatat materi	√	
13.	Siswa Aktif bertanya	√	
14.	Siswa Memenuhi perintah guru untuk berkelompok	√	
15.	Siswa Memahami aturan kelompok	√	
16.	Siswa melakukan pengamatan media konkret di dalam kelas	√	
17.	Siswa melakukan pengamatan dilingkungan sekolah	√	
18.	Siswa Bertanya hal yang belum dipahami dalam tugas kelompok	√	
19.	Siswa Mengerjakan tugas kelompok secara bersama	√	
20.	Siswa Persentasi kelompok	√	
21.	Siswa memperhatikan hasil jawaban yang disampaikan oleh guru	√	

PERINGATAN !!!
1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan,dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

III	**Penutup :**		
22.	Siswa memiliki Keberanian bertanya tentang hal yang belum dipahami	√	
23.	Siswa memperhatikan kesimpulan akhir dari guru	√	
24.	Siswa termotifasi untuk giat belajar, menunjukan sikap fokus terhadap penjelasan guru	√	
25.	Siswa Berdoa bersama	√	
	Jumlah	**24**	**1**
	persentase	**96 %**	**4 %**

Keterangan :

1. Pernyataan pada lembar observasi aktivitas siswa merupakan pernyataan positif
2. Pemberian skor adalah sebagai berikut :

   Skor 1 : ya
   Skor 0 : tidak

Nilai perolehan:

$$P = \frac{24}{25} \times 100$$

P = 96 %

Serang, 17 Mei 2014

Guru Kelas	Peneliti
Nita Rosita	Maya Agustin WR
(NIP: 198004042011012004)	(NIM: 2227100305)

PERINGATAN !!!
1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan,dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

Lampiran 9

CATATAN LAPANGAN

Siklus I Pertemuan 1

Hari/Tanggal : Sabtu / 03 Mei 2014

Kelas/Semester : V/II

A. Keadaan Guru

Dalam kegiatan pembelajaran IPA pada siklus I pertemuan 1 ini guru kurang memperhatikan langkah-langkah pembelajaran yang terdapat pada RPP, sehingga banyak kegiatan yang tidak dilakukan oleh guru pada saat proses belajar mengajar berlangsung, misalnya pada kegiatan awal pembelajaran guru tidak melakukan apersepsi terlebih dahulu sebelum memulai pembelajaran, guru juga tidak menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari, dan tidak memberikan motivasi kepada siswa, sehingga siswa menjadi kurang besemangat dalam belajar. Masih banyak siswa yang kurang konsentrasi pada saat pembelajaran berlangsung, karena guru kurang menguasai kelas, sehingga masih banyak siswa yang asik dengan aktivitasnya sendiri, mengobrol dengan temannya, dan sebagainya. Selain itu pada saat kegiatan inti pembealajaran berlangsung pada saat siswa sedang melakukan pengamatan secara berkelompok dilingkungan sekolah, guru kurang membimbing, memperhatikan dan mengamati proses pengamatan yang dilakukan siswa di lingkungan sekolah, sehingga siswa banyak yang tidak ikut kerjasama melakukan pengamatan dengan kelompoknya, beberapa dari mereka banyak yang melakukan aktifitas di luar pembelajaran bahkan beberapa siswa mengganggu teman yang lainnya. Pada saat kegiatan akhir pembelajaran guru juga tidak memberikan kesimpulan tentang apa yang telah mereka pelajari. Guru kurang interaktif dengan siswa, sehingga pembelajaran menjadi kurang menyenangkan dan komunikatif.

PERINGATAN !!!
1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan,dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

B. Keadaan Siswa

Dalam kegiatan pembelajaran IPA pada siklus I pertemuan 1 ini siswa kurang dalam merespon pembelajaran. Karena pada pertemuan ini banyak langkah-langkah pembelajaran yang seharusnya dilakukan oleh guru sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran yang terdapat di RPP ini tidak dilakukan oleh guru sehingga berdampak pada keadaan siswa pada saat pembelajaran di kelas. Siswa kurang dalam memperhatikan apa yang dijelaskan guru, sehingga banyak siswa yang mengobrol, tidak terlihat bersemangat dan kurang berminat dalam belajar bahkan mengganggu teman yang lainnya. Selain itu siswa lebih banyak diam, tidak berani mengajukan pendapat dan pertanyaan, serta pada saat kegiatan pembelajaran siswa tidak ada yang berani maju kedepan kelas untuk mempresentasikan hasil kerja kelompok mereka. Pada saat melakukan percobaan dan mengerjakan LKS siswa masih terlihat kurang mengerti hal tersebut dampak dari guru yang tidak menjelaskan cara pengerjaan LKS dan tidak membimbing siswa pada saat pengerjaan LKS.

PERINGATAN !!!
1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan,dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

CATATAN LAPANGAN

Siklus I Pertemuan 2

Hari/Tanggal : Sabtu / 10 Mei 2014

Kelas/Semester : V/II

A. Keadaan Guru

Dalam kegiatan pembelajaran IPA pada siklus I pertemuan 2 ini guru masih kurang optimal dalam memperhatikan langkah-langkah pembelajaran yang terdapat pada RPP, masih ada beberapa kegiatan yang tidak dilakukan oleh guru pada saat proses belajar mengajar berlangsung, tetapi hanya beberapa saja tidak banyak seperti pada pertemuan 1. Pada pertemuan ke 2 ini guru melakukan apersepsi sebelum pembelajaran dimulai yang mana tidak dilakukan pada pertemuan 1, namun guru tidak menyampaikan tujuan pemebelajaran yang seharusnya disampaikan oleh guru kepada siswa sebelum pembelajaran. Guru sudah bisa mengondisikan dan berinteraksi dengan siswa seperti bertanya jawab dengan siswa disela-sela menjelaskan materi walaupun ada beberapa siswa yang tidak merespon. Pada saat kegiatan inti pembelajaran dimana siswa sedang melakukan pengamatan secara kelompok tentang pelapukan batuan dilingkungan sekolah, guru sudah terlihat membimbing dan mengamati siswa pada saat pengamatan berlangsung. Sehingga tidak banyak siswa yang melakukan kegiatan diluar pembelajaran. Proses belajar mengajar pada pertemuan ke 2 ini beberapa siswa sudah terlihat antusias dan merespon kegiatan belajar mengajar dikelas maupun pada saat pengamatan berlangsung.

B. Keadaan Siswa

Dalam kegiatan pembelajaran IPA pada siklus I pertemuan 1 ini siswa kurang dalam merespon pembelajaran. Karena pada pertemuan ini banyak langkah-langkah pembelajaran yang seharusnya dilakukan oleh guru sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran yang terdapat di RPP ini tidak dilakukan oleh guru sehingga berdampak

PERINGATAN !!!
1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan,dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

pada keadaan siswa pada saat pembelajaran di kelas. Siswa kurang dalam memperhatikan apa yang dijelaskan guru, sehingga banyak siswa yang mengobrol, tidak terlihat bersemangat dan kurang berminat dalam belajar bahkan mengganggu teman yang lainnya. Selain itu siswa lebih banyak diam, tidak berani mengajukan pendapat dan pertanyaan, serta pada saat kegiatan pembelajaran siswa tidak ada yang berani maju kedepan kelas untuk mempresentasikan hasil kerja kelompok mereka. Pada saat melakukan percobaan dan mengerjakan LKS siswa masih terlihat kurang mengerti hal tersebut dampak dari guru yang tidak menjelaskan cara pengerjaan LKS dan tidak membimbing siswa pada saat pengerjaan LKS.

PERINGATAN !!!
1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan,dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

CATATAN LAPANGAN

Siklus II

Hari/Tanggal : Sabtu / 17 Mei 2014

Kelas/Semester : V/II

A. Keadaan Guru

Dalam kegiatan pembelajaran IPA pada siklus II ini guru sudah hampir memperhatikan dan melakukan semua langkah-langkah pembelajaran yang ada di RPP. Hampir semua kegiatan dilakukan oleh guru pada saat proses belajar mengajar dengan menggunakan media konkret. Di awal kegiatan pembelajaran guru mengkondisikan kelas dengan optimal dan melakukan apersepsi sebelum memulai pembelajaran. Guru menguasai kelas dengan baik, hampir semua siswa memperhatikan dan merespon apa yang disampaikan oleh guru sehingga mereka terlihat sangat antusias. Guru pun selalu membimbing dan memperhatikan siswa pada saat pengamatan di luar kelas berlangsung, serta mengarahkan dan menjelaskan cara pengerjaan LKS, sehingga semua siswa melakukan pengamatan dengan kelompoknya masing-masing, tidak ada yang menggangu temannya yang lain, mengobrol hingga melakukan kegiatan yang bukan termasuk kegaitan pembelajaran. Guru pun memberi kesempatan kepada siswa untuk mengajukan pertanyaan tentang apa yang belum mereka pahami. pada kegiatan akhirpun perwakilan dari setiap kelompok maju kedepan kelas untuk mempresentasikan hasil kerja kelompok masing-masing, mereka semua terlihat semangat dan antusias sekali. Pada kegiatan akhir pun guru dan siswa memberikan kesimpulan dan melakukan tanya jawab dengan siswa. Proses belajar mengajar pada siklus II ini sudah terlaksana dengan baik dan optimal.

PERINGATAN !!!
1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan,dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

B. Keadaan Siswa

Dalam kegiatan pembelajaran IPA pada siklus II ini siswa merespon dengan sangat baik, karena pada siklus II ini hampir semua langkah-langkah pembelajaran yang ada di RPP dilakukan oleh gur, sehingga hal ini berdampak pada keadaan siswa pada saat proses belajar mengajar. Siswa siap untuk mengikuti dan menerima pelajaran yang disampaikan oleh guru, siswa cukup antusias dan merespon serta menyimak penjelasan materi yang disampaikan oleh guru, tidak banyak siswa yang mengobrol dan asik oleh kegiatannya sendiri. Siswa cukup aktif dan mempunyai rasa ingin tahu yang besar pada saat proses belajar mengajar dengan media pembelajaran konkret yaitu melakukan pengamatan di lingkungan sekolah, siswa melakukan pengamatan dengan tertib, dan pada saat melaporkan hasil pengamatan yaitu dengan mempresentasikan hasil kerja kelompok didepan kelas perwakilan dari setiap kelompok maju kedepan kelas untuk melaporkan dan mempresentasikan hasil kerja mereka, mereka terlihat sangat antusias dan bersemangat. Pada saat kegiatan akhir Siswa mulai berani untuk bertanya dan mengajukan pendapat tentang hal-hal yang belum mereka pahami dan tidak tahu. Sebelum pelajaran di akhiri siswa dibantu dengan guru memberikan kesimpulan terhadap materi yang telah dipelajari.

PERINGATAN !!!
1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan,dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

LAMPIRAN C

1. Soal Tes Siklus I
2. Soal Tes Siklus II
3. Lembar Kerja Siswa Siklus I dan II

PERINGATAN !!!

Lembar Kerja Siswa (LKS)

Kelompok : Annisa, Mustika, Kinanti, Karen Copa

Kelas : V^A (Lima A)

Hari/tgl : Jumat 9 5/14

Standar Kompetensi : Memahami perubahan yang terjadi di dalam dan hubungannya dengan penggunaan sumber daya alam.

Kompetensi Dasar : Mendeskripsikan proses pembentukan tanah karena pelapukan

Tujuan : siswa dapat menggolongkan batuan berdasarkan warna, kekerasan permukaan kasar dan halus

Alat dan Bahan : jenis-jenis batuan yang ada disekitarmu

Cara Kerja :Amatilah dan catatlah menurut jenis dan ciri batuan ke dalam tabel pengamatan seperti di bawah ini.

Amatilah jenis-jenis batuan yang telah disediakan dan yang kalian temukan di sekitar lingkungan sekolah!!!

No.	Nama Batuan	Warna	Kasar/ Halus	Keras/ Lunak	Jenis Bantuan
1.	Batu Apung	Coklat bercampur abu - abumuda	Kasar	Keras	Batuan Beku
2.	Batu Granit	Putih dan ke-abu - abuan	Kasar	Keras	Batuan Beku
3.	Batu Marmer	Putih dan Hitam	Halus	Keras	Batuan Malihan
4.	Batu Sabak	Abu - Abu tua	Kasar	Keras	Batuan Malihan
5.	Batu Kapur	Putih keabu - abuan	Halus	Lunak	Batu sedimen
6.	Batu obsidian	hitam atau coklat tua	Halus	keras	Batuan beku
7.	Batu konglomerat	bermacam warna	Halus	Keras	Batu sedimen

Kesimpulan :

Setelah kalian mengamati kenampakan batuan-batuan berdasarkan warna, kekerasan, dan kekasaran tuliskan kesimpulanmu tentang sifat-sifat batuan tersebut

Sifat batuan meliputi bentuk, warna, kekerasan, kasar atau halus, dan mengilap atau tidaknya permukaan batuan. Setiap batuan memiliki sifat dan ciri khusus. Hal ini disebabkan bahan yang terkandung didalam batuan berbeda - beda, ada yang mengandung nikel, tembaga, emas, perak, platina dan lainya. Bahan - bahan seperti itu disebut mineral.

PERINGATAN !!!
1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan,dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

Lembar Kerja Siswa (LKS)

Kelompok : Shinta, Aisyah, cristal dan Elisha

Kelas : V A

Hari/tgl : Jum'at / 09 - 05 - 2014

Standar Kompetensi : Memahami perubahan yang terjadi di dalam dan hubungannya dengan penggunaan sumber daya alam.

Kompetensi Dasar : Mendeskripsikan proses pembentukan tanah karena pelapukan

Tujuan : siswa dapat menggolongkan batuan berdasarkan warna, kekerasan permukaan kasar dan halus

Alat dan Bahan : jenis-jenis batuan yang ada disekitarmu

Cara Kerja :Amatilah dan catatlah menurut jenis dan ciri batuan ke dalam tabel pengamatan seperti di bawah ini.

Amatilah jenis-jenis batuan yang telah disediakan dan yang kalian temukan di sekitar lingkungan sekolah!!!

No.	Nama Batuan	Warna	Kasar/ Halus	Keras/ Lunak	Jenis Bantuan
1.	batu apung	putih keabu-abuan	kasar	keras	batuan beku
2.	batu kapur	putih keabu-abuan	halus	lunak	batuan endapan
3.	batu konglomerat	hitam	halus	keras	batuan endapan
4.	batu pasir	abu-abu, merah, kuning, putih	kasar	lunak	batuan endapan
5.	batu sabak	abu-abu tua	Kasar	keras	batuan malihan
6.	batu marmer	putih, hitam	halus	keras	batua malihan
7.	batu obsidian	hitam, coklat tua	halus	keras	batuan beku

Kesimpulan :

Setelah kalian mengamati kenampakan batuan-batuan berdasarkan warna, kekerasan, dan kekasaran tuliskan kesimpulanmu tentang sifat-sifat batuan tersebut

Batuan terbagi menjadi 3 :

- Batuan beku (batuan magma / vulkanik)
- Batuan endapan (batuan sedimen)
- Batuan malihan (metamorp)

PERINGATAN !!!
1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan,dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

Lembar Kerja Siswa (LKS)

Kelompok : agung, renaldi, angga, Agus, ayzan

Kelas : V A

Hari/tgl : Jumat / 9

Standar Kompetensi : Memahami perubahan yang terjadi di dalam dan hubungannya dengan penggunaan sumber daya alam.

Kompetensi Dasar : Mendeskripsikan proses pembentukan tanah karena pelapukan

Tujuan : siswa dapat menggolongkan batuan berdasarkan warna, kekerasan permukaan kasar dan halus

Alat dan Bahan : jenis-jenis batuan yang ada disekitarmu

Cara Kerja :Amatilah dan catatlah menurut jenis dan ciri batuan ke dalam tabel pengamatan seperti di bawah ini.

Amatilah jenis-jenis batuan yang telah disediakan dan yang kalian temukan di sekitar lingkungan sekolah!!!

No.	Nama Batuan	Warna	Kasar/ Halus	Keras/ Lunak	Jenis Bantuan
1.	Apung	Putih	halus	keras	Beku
2.	konglomerat	hitam	halus	keras	endapan
3.	Pasir	Abu-Abu	halus	lunak	endapan
4.	marmer	putih	halus	keras	malihan
5.	kapur	Putih	Halus	keras	endapan
6.	Basal	Hijau	kasar	keras	beku
7.	sabak	abu-abu	kasar	keras	malihan

Kesimpulan :

Setelah kalian mengamati kenampakan batuan-batuan berdasarkan warna, kekerasan, dan kekasaran tuliskan kesimpulanmu tentang sifat-sifat batuan tersebut

PERINGATAN !!!
1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan,dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

UPT PERPUSTAKAAN UNTIRTA UPT PERPUSTAKAAN UNTIRTA UPT PERPUSTAKAAN UNTIRTA UPT PERPUSTAKAAN UNTIRTA UPT P

Lembar Kerja Siswa (LKS)

Kelompok : Yulia, Ananda, Herma

Kelas : VA

Hari/tgl :

Standar Kompetensi : Memahami perubahan yang terjadi di dalam dan hubungannya dengan penggunaan sumber daya alam.

Kompetensi Dasar : Mendeskripsikan proses pembentukan tanah karena pelapukan

Tujuan : siswa dapat menggolongkan batuan berdasarkan warna, kekerasan permukaan kasar dan halus

Alat dan Bahan : jenis-jenis batuan yang ada disekitarmu

Cara Kerja :Amatilah dan catatlah menurut jenis dan ciri batuan ke dalam tabel pengamatan seperti di bawah ini.

Amatilah jenis-jenis batuan yang telah disediakan dan yang kalian temukan di sekitar lingkungan sekolah!!!

No.	Nama Batuan	Warna	Kasar/ Halus	Keras/ Lunak	Jenis Bantuan
1.	apung	coklat berca mpu abu-abu	kasar	keras	batuan beku
2.	kapur	Putih agak ke abu-abuan	halus	keras	batuan endapan
3.	konglomerat	kemerah-me rahan	Halus	keras	batuan endapan
4.	marmer	Putih ada yang hitam	Halus	keras	batuan malihan
5.	obsidian	hitam atau coklat tua	halus	keras	batuan beku
6.	Andesit	Putih ke abu-abuan	kasar	keras	batuan beku
7.	sabak	abu-abu tua	kasar	keras	batuan malihan

Kesimpulan :

Setelah kalian mengamati kenampakan batuan-batuan berdasarkan warna, kekerasan, dan kekasaran tuliskan kesimpulanmu tentang sifat-sifat batuan tersebut

- Batuan terbagi menjadi 3 :
- batuan beku contohnya = obsidian, granit, basal, andesit, apung
- batuan endapan contohnya = konglomerat, Pasir, breksi, kapur, serpih
- batuan sedimen contohnya = genes, marmer, sabak

UNTIRTA UPT PERPUSTAKAAN UNTIRTA UPT PERPUSTAKAAN UNTIRTA UPT PERPUSTAKAAN UNTIRTA UPT PERPUSTAKAAN

Lembar Kerja Siswa (LKS)

Kelompok : M. Ilham, Dhiky. Wahyudi, M. Abdul Latif, Viko.P, A. Komaruddin, Renald Romadhoni

Kelas : 5A

Hari/tgl : Jum'at, 10-5-2014

Standar Kompetensi : Memahami perubahan yang terjadi di dalam dan hubungannya dengan penggunaan sumber daya alam.

Kompetensi Dasar : Mendeskripsikan proses pembentukan tanah karena pelapukan

Tujuan : siswa dapat menggolongkan batuan berdasarkan warna, kekerasan permukaan kasar dan halus

Alat dan Bahan : jenis-jenis batuan yang ada disekitarmu

Cara Kerja : Amatilah dan catatlah menurut jenis dan ciri batuan ke dalam tabel pengamatan seperti di bawah ini.

Amatilah jenis-jenis batuan yang telah disediakan dan yang kalian temukan di sekitar lingkungan sekolah!!!

No.	Nama Batuan	Warna	Kasar/ Halus	Keras/ Lunak	Jenis Bantuan
1.	andesit	Putih kecabuzan	Kasar	Keras	Batuan Beku
2.	Serpih	abuz kehijauan	kasar	keras	Endapan
3.	Konglomerat	Putih	Halus	keras	Endapan
4.	basal	kecabuzabuan	kasar	keras	Beku
5.	Pasir	abu-abu	Kasar	Lunak	Endapan
6.	Apung	Coklat bercampur abuz muda	Kasar	keras	Beku
7.	Kapur	Putih	Halus	Keras	Endapan

Kesimpulan :

Setelah kalian mengamati kenampakan batuan-batuan berdasarkan warna, kekerasan, dan kekasaran tuliskan kesimpulanmu tentang sifat-sifat batuan tersebut

PERINGATAN !!!
1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan,dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

Lembar Kerja Siswa (LKS)

Kelompok : M. Ilham, Dhiky. Wahyudi, M. Abdul Latif, Viko.P, A. Komaruddin, Renald Romadhoni

Kelas : 5A

Hari/tgl : Jum'at, 10-5-2014

Standar Kompetensi : Memahami perubahan yang terjadi di dalam dan hubungannya dengan penggunaan sumber daya alam.

Kompetensi Dasar : Mendeskripsikan proses pembentukan tanah karena pelapukan

Tujuan : siswa dapat menggolongkan batuan berdasarkan warna, kekerasan permukaan kasar dan halus

Alat dan Bahan : jenis-jenis batuan yang ada disekitarmu

Cara Kerja : Amatilah dan catatlah menurut jenis dan ciri batuan ke dalam tabel pengamatan seperti di bawah ini.

Amatilah jenis-jenis batuan yang telah disediakan dan yang kalian temukan di sekitar lingkungan sekolah!!!

No.	Nama Batuan	Warna	Kasar/ Halus	Keras/ Lunak	Jenis Bantuan
1.	andesit	Putih kecabuzan	Kasar	Keras	Batuan Beku
2.	Serpih	abuz kehijauan	kasar	keras	Endapan
3.	Konglomerat	Putih	Halus	keras	Endapan
4.	basal	kecabuzabuan	kasar	keras	Beku
5.	Pasir	abu-abu	Kasar	Lunak	Endapan
6.	Apung	Coklat bercampur abuz muda	Kasar	keras	Beku
7.	Kapur	Putih	Halus	Keras	Endapan

Kesimpulan :

Setelah kalian mengamati kenampakan batuan-batuan berdasarkan warna, kekerasan, dan kekasaran tuliskan kesimpulanmu tentang sifat-sifat batuan tersebut

PERINGATAN !!!
1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan,dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

Lembar Kerja Siswa (LKS)

Kelompok : Adel
Anggota
1.) Devina
2.) Elsa
3.) Nikomang.

Kelas : V^A

Hari/tgl : Jum'at / 9 - 05 - 2014

Standar Kompetensi : Memahami perubahan yang terjadi di dalam dan hubungannya dengan penggunaan sumber daya alam.

Kompetensi Dasar : Mendeskripsikan proses pembentukan tanah karena pelapukan

Tujuan : siswa dapat menggolongkan batuan berdasarkan warna, kekerasan permukaan kasar dan halus

Alat dan Bahan : jenis-jenis batuan yang ada disekitarmu

Cara Kerja :Amatilah dan catatlah menurut jenis dan ciri batuan ke dalam tabel pengamatan seperti di bawah ini.

Amatilah jenis-jenis batuan yang telah disediakan dan yang kalian temukan di sekitar lingkungan sekolah!!!

No.	Nama Batuan	Warna	Kasar/ Halus	Keras/ Lunak	Jenis Bantuan
1.	Apung	coklat, abu-abu	kasar	lunak	beku
2.	breksi	abu-abu, hitam	kasar	keras	Endapan
3.	basal	hijau, abu-abu	kasar	keras	beku
4.	Konglomerat	abu-abu, putih	halus	keras	Endapan
5.	kapur	putih	halus	lunak	Endapan
6.	Pasir	Abu-Abu	Kasar	Lunak	Endapan
7.	Marmer	Putih, Abu-abu	halus	Keras	Malihan

Kesimpulan :

Setelah kalian mengamati kenampakan batuan-batuan berdasarkan warna, kekerasan, dan kekasaran tuliskan kesimpulanmu tentang sifat-sifat batuan tersebut

Lembar Kerja Siswa (LKS)

Kelompok : indra, Achmad, Aarjun, galuh

Kelas : VA

Hari/tgl : Jumat tgl 9 mei 2014

Standar Kompetensi : Memahami perubahan yang terjadi di dalam dan hubungannya dengan penggunaan sumber daya alam.

Kompetensi Dasar : Mendeskripsikan proses pembentukan tanah karena pelapukan

Tujuan : siswa dapat mengetahui komposisi/ kandungan yang terdapat di dalam tanah

Alat dan Bahan :
1. Botol aqua ukuran 500 ml
2. Air secukupnya
3. Pengaduk
4. Segenggam tanah

Cara Kerja :
1. Isilah botol dengan air sebanyak + 300 ml.
2. Masukkan tanah ke dalam botol.
3. Aduk/ tutuplah botol yang sudah diberi tanah, kemudian kocoklah berulang kali hingga tanah terurai.
4. Biarkan tanah itu mengendap dan amatilah.

Amatilah jenis-jenis tanah yang kalian temukan di sekitar lingkungan sekolahmu!!!

No.	Jenis tanah	Warna	Unsur-unsur didalamnya	Manfaat
1.	berpasir	putih kedabu-abuan	ada batu² kecil	membuat bahan bangunan
2.	tanah liat	coklat	ada batu² kecil	membuat genteng
3.	humus	hitam	ada pasir² kecil	agar tanaman subur
4.	tanah kapur	putih kedabuan	ada pasir	bahan bagunan
5.				

Lembar Kerja Siswa (LKS)

Kelompok : Afra, Aviwi, Gina, elma, sellen

Kelas : V A

Hari/tgl : jum'at / 08-05-2014

Standar Kompetensi : Memahami perubahan yang terjadi di dalam dan hubungannya dengan penggunaan sumber daya alam.

Kompetensi Dasar : Mendeskripsikan proses pembentukan tanah karena pelapukan

Tujuan : siswa dapat mengetahui komposisi/ kandungan yang terdapat di dalam tanah

Alat dan Bahan :
1. Botol aqua ukuran 500 ml
2. Air secukupnya
3. Pengaduk
4. Segenggam tanah

Cara Kerja :
1. Isilah botol dengan air sebanyak + 300 ml.
2. Masukkan tanah ke dalam botol.
3. Aduk/ tutuplah botol yang sudah diberi tanah, kemudian kocoklah berulang kali hingga tanah terurai.
4. Biarkan tanah itu mengendap dan amatilah.

Amatilah jenis-jenis tanah yang kalian temukan di sekitar lingkungan sekolahmu!!!

No.	Jenis tanah	Warna	Unsur-unsur didalamnya	Manfaat
1.	tanah liat	coklat	air nya tidak melekat ke tanah	untuk membuat gerabah
2.	tanah humus	coklat hitam	tanah humus mudah dilalui air.	cocok untuk tanaman
3.	tanah berpasir	Hitam	tanah berpasir mudah dilalui air.	untuk bahan bangunan
4.	Tanah kapur			
5.				

PERINGATAN !!!
1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan,dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

Lembar Kerja Siswa (LKS)

Kelompok : faris, IQBAL, Rasep, bintang, Dafit dan yongki

Kelas : V A

Hari/tgl : Jum'at, tanggal 9 mei 2014

Standar Kompetensi : Memahami perubahan yang terjadi di dalam dan hubungannya dengan penggunaan sumber daya alam.

Kompetensi Dasar : Mendeskripsikan proses pembentukan tanah karena pelapukan

Tujuan : siswa dapat mengetahui komposisi/ kandungan yang terdapat di dalam tanah

Alat dan Bahan :
1. Botol aqua ukuran 500 ml
2. Air secukupnya
3. Pengaduk
4. Segenggam tanah

Cara Kerja :
1. Isilah botol dengan air sebanyak + 300 ml.
2. Masukkan tanah ke dalam botol.
3. Aduk/ tutuplah botol yang sudah diberi tanah, kemudian kocoklah berulang kali hingga tanah terurai.
4. Biarkan tanah itu mengendap dan amatilah.

Amatilah jenis-jenis tanah yang kalian temukan di sekitar lingkungan sekolahmu!!!

No.	Jenis tanah	Warna	Unsur-unsur didalamnya	Manfaat
1.	ber pasir	putih keabu-abuan	batu kecil	membuat bahan bangunan
2.	tanah liat	cokelat	menjadi lembek	membuat batu-bata
3.	berhumus	hitam	butiran hitam	agar tanaman subur
4.	berkapur	putih keabuan	terdapat butiran kecil	bercocok tanam
5.				

PERINGATAN !!!
1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan,dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

Lembar Kerja Siswa (LKS)

Kelompok : Novia, Ohias, Imelda, Nia

Kelas : V A

Hari/tgl : 9 - 5 - 2014

Standar Kompetensi : Memahami perubahan yang terjadi di dalam dan hubungannya dengan penggunaan sumber daya alam.

Kompetensi Dasar : Mendeskripsikan proses pembentukan tanah karena pelapukan

Tujuan : siswa dapat mengetahui komposisi/ kandungan yang terdapat di dalam tanah

Alat dan Bahan :
1. Botol aqua ukuran 500 ml
2. Air secukupnya
3. Pengaduk
4. Segenggam tanah

Cara Kerja :
1. Isilah botol dengan air sebanyak + 300 ml.
2. Masukkan tanah ke dalam botol.
3. Aduk/ tutuplah botol yang sudah diberi tanah, kemudian kocoklah berulang kali hingga tanah terurai.
4. Biarkan tanah itu mengendap dan amatilah.

Amatilah jenis-jenis tanah yang kalian temukan di sekitar lingkungan sekolahmu!!!

No.	Jenis tanah	Warna	Unsur-unsur didalamnya	Manfaat
1.	tanah berpasir	Coklat ke abu-abuan	banyak unsur hara	Untuk bahan bangunan
2.	tanah humus	Coklat ke merah merahan	Mengandung banyak humus	untuk menyuburkan tanaman
3.	Tanah liat	Coklat pekat	Sukar dilalui air	untuk membuat barang kerajinan
4.	Tanah berkerikil	Putih kecoklatan	mengandung sedikit humus	untuk bercocok tanam
5.				

PERINGATAN !!!
1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan,dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

Lembar Kerja Siswa (LKS)

Kelompok : wiyanda, pratiwi, irfan, nova, angga.

Kelas : V a

Hari/tgl : jumat

Standar Kompetensi : Memahami perubahan yang terjadi di dalam dan hubungannya dengan penggunaan sumber daya alam.

Kompetensi Dasar : Mendeskripsikan proses pembentukan tanah karena pelapukan

Tujuan : siswa dapat mengetahui komposisi/ kandungan yang terdapat di dalam tanah

Alat dan Bahan :
1. Botol aqua ukuran 500 ml
2. Air secukupnya
3. Pengaduk
4. Segenggam tanah

Cara Kerja :
1. Isilah botol dengan air sebanyak + 300 ml.
2. Masukkan tanah ke dalam botol.
3. Aduk/ tutuplah botol yang sudah diberi tanah, kemudian kocoklah berulang kali hingga tanah terurai.
4. Biarkan tanah itu mengendap dan amatilah.

Amatilah jenis-jenis tanah yang kalian temukan di sekitar lingkungan sekolahmu!!!

No.	Jenis tanah	Warna	Unsur-unsur didalamnya	Manfaat
1.	tanah berpasir	coklat tua	batu-batu kecil	sebagai bahan bangunan
2.	tanah liat	coklat	berpasir	untuk membuat gerabah
3.	tanah humus	hitam	banyak batuan kecil	untuk berbagai macam tanaman
4.	tanah berkapur	putih kebiru-abuan	banyak batuan kecil	untuk menulis
5.				

PERINGATAN !!!
1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan,dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam
Hari/Tanggal :

Nama : M. KHALIFA-S
Kelas : V (Lima)

I. Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c atau d pada jawaban yang benar!

40

1. Batu yang termasuk kedalam jenis batuan sedimen adalah ....
   a. Batu Apung
   b. Batu Granit
   c. Batu Konglomerat
   d. Batu Marmer

2. Batuan yang mengalami perubahan bentuk akibat suhu dan tekanan tinggi, air, dan perubahan kimia adalah ....
   a. Batu Beku
   b. Batu Sedimen
   c. Batu Endapan
   d. Batu Metamorf

B = 6
S = 9

3. Pelapukan tanah karena perubahan suhu dan kegiatan adalah ....
   a. pelapukan fisika
   b. pelapukan biologi
   c. Pelapukan oksigen
   d. Pelapukan kimiawi

4. Jenis batuan yang terjadi jika batu kapur mengalami perubahan suhu dan tekanan tinggi adalah ....
   a. Batu Granit
   b. Batu Pualam
   c. Batu Sabak
   d. Batu Serpih

5. Pelapukan batuan yang disebabkan oleh makhluk hidup adalah ....
   a. pelapukan fisika
   b. pelapukan biologi
   c. Pelapukan oksigen
   d. Pelapukan kimiawi

6. Batuan yang terbentuk dari endapan hasil pelapukan batuan adalah ....
   a. Batuan sedimen
   b. Batuan beku
   c. Batuan malihan
   d. Batuan obsidian

PERINGATAN !!!
1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan,dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

7. Jenis batuan yang berasal dari endapan hasil pelapukan tulang dan cangkang hewan laut adalah ....

a.

c.

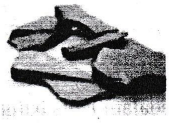

b.

d.

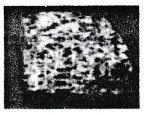

8. Tumbuhan lumut termasuk tumbuhan perintis, jenis pelapukan yang disebabkan oleh tumbuhan lumut adalah ....

a. fisika
b. kimia
c. Biologi
d. Fisiologi

9. Proses yang menyebabkan pembentukan tanah adalah ....

a. Perubahan alam
b. Pembekuan
c. Pelapukan
d. Pembusukan

10. Batuan memiliki sifat dan ciri yang berbeda. Penyebab hal berikut adalah ....

a. Kandungan mineralnya
b. Tempat ditemukannya
c. Kegunaannya
d. Proses pelapukannya

11. Penyebab terjadinya pelapukan batuan di gurun pasir adalah ....

a. Perubahan suhu yang drastis
b. Getaran permukaan bumi
c. Terjangan ombak yang terus menerus
d. Masuknya air ke sela-sela

12. Suatu batuan memiliki ciri-ciri berikut.

- Berwarna cokelat bercampur abu-abu muda

PERINGATAN !!!
1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan,dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

- Mempunyai rongga-rongga
- Dapat terapung di air

Jenis batuan tersebut adalah ....

a.

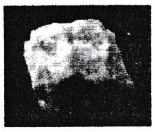

b.

c.

d.

13. Pelapukan batuan yang disebabkan perubahan suhu adalah . . .
   a. Pelapukan kimia
   b. Pelapukan biologi
   c. Pelapukan fisika
   d. Pelapukan Biokimia

14. Sebelum ditemukan buku atau kertas, batuan ini dipakia untuk menulis. Batuan ini termasuk batuan malihan. Jenis batuan yang dimaksud yaitu ...
   a. Batu sabak
   b. Batu basal
   c. Batu granit
   d. Batu breksi

15. Berikut yang bukan termasuk proses pelapukan tanah secara fisika adalah ....
   a. Akibat angin
   b. Akibat lumut
   c. Akibat suhu
   d. Akibat sinar matahari

NILAI	PARAF
40	

PERINGATAN !!!
1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan,dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

Lembar Kerja Siswa (LKS)

Siklus II

Kelompok : Ghinta, Aisyah, Cristal dan Elisa
Kelas : V A
Hari/tgl :

Standar Kompetensi : Memahami perubahan yang terjadi di dalam dan hubungannya dengan penggunaan sumber daya alam.

Kompetensi Dasar : Mendeskripsikan proses pembentukan tanah karena pelapukan

Tujuan : Siswa dapat mengetahui tingkat pelapukan batuan secara biologi dalam proses pembentukan tanah

Alat dan Bahan : 1. Beberapa macam batuan yang ada disekitarmu
2. batuan yang ditumbuhi lumut

Cara Kerja :

1. Ambil beberapa batu yang telah ada disekitarmu.
2. Ambil batu yang ditumbuhi lumut, lalu angkat lumut dari permukaan batu!
   a. Bagaimana permukaan batu yang ditumbuhi lumut?
   b. Bagaimana perbedaan permukaan batu yang ditumbuhi lumut dengan batu yg tidak ditumbuhi lumut?
   c. Batuan manakah yang lebih mudah pecah?

Jawaban :

2. a. Permukaan batu yang ditumbuhi lumut terasa basah, licin, kasar.
b. yang ditumbuhi lumut = lembab, basah, kasar, licin
yang tidak ditumbuhi lumut = kelas, kasar
c. yang lebih mudah pecah batuan yang ditumbuhi lumut.

PERINGATAN !!!
1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan,dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

Lembar Kerja Siswa (LKS)

Siklus II

Kelompok : Yulia, Ananda, Herma

Kelas : V A

Hari/tgl :

Standar Kompetensi : Memahami perubahan yang terjadi di dalam dan hubungannya dengan penggunaan sumber daya alam.

Kompetensi Dasar : Mendeskripsikan proses pembentukan tanah karena pelapukan

Tujuan : Siswa dapat mengetahui tingkat pelapukan batuan secara biologi dalam proses pembentukan tanah

Alat dan Bahan : 1. Beberapa macam batuan yang ada disekitarmu

2. batuan yang ditumbuhi lumut

Cara Kerja :

1. Ambil beberapa batu yang telah ada disekitarmu.
2. Ambil batu yang ditumbuhi lumut, lalu angkat lumut dari permukaan batu!
   a. Bagaimana permukaan batu yang ditumbuhi lumut?
   b. Bagaimana perbedaan permukaan batu yang ditumbuhi lumut dengan batu yg tidak ditumbuhi lumut?
   c. Batuan manakah yang lebih mudah pecah?

Jawaban :

2. a. Permukaan batu yang ditumbuhi lumut terasa kasar, licin,

b. yang ditumbuhi lumut : licin, basah / lembab

yang tidak ditumbuhi lumut : kasar, keras

c. yang ditumbuhi lumut

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam
Hari/Tanggal :

Nama : Ayu wandira
Kelas : V (Lima)

I. Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c atau d pada jawaban yang benar!

66

1. Batu yang termasuk kedalam jenis batuan sedimen adalah ....
   a. Batu Apung
   b. Batu Granit
   c. Batu Konglomerat
   d. Batu Marmer

2. Batuan yang mengalami perubahan bentuk akibat suhu dan tekanan tinggi, air, dan perubahan kimia adalah ....
   a. Batu Beku
   b. Batu Sedimen
   c. Batu Endapan
   d. Batu Metamorf

B = 10
S = 5

3. Pelapukan tanah karena perubahan suhu dan kegiatan adalah ....
   a. pelapukan fisika
   b. pelapukan biologi
   c. Pelapukan oksigen
   d. Pelapukan kimiawi

4. Jenis batuan yang terjadi jika batu kapur mengalami perubahan suhu dan tekanan tinggi adalah ....
   a. Batu Granit
   b. Batu Pualam
   c. Batu Sabak
   d. Batu Serpih

5. Pelapukan batuan yang disebabkan oleh makhluk hidup adalah ....
   a. pelapukan fisika
   b. pelapukan biologi
   c. Pelapukan oksigen
   d. Pelapukan kimiawi

6. Batuan yang terbentuk dari endapan hasil pelapukan batuan adalah ....
   a. Batuan sedimen
   b. Batuan beku
   c. Batuan malihan
   d. Batuan obsidian

PERINGATAN !!!
1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan,dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

7. Jenis batuan yang berasal dari endapan hasil pelapukan tulang dan cangkang hewan laut adalah ....

a.

c.

b.

d.

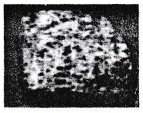

8. Tumbuhan lumut termasuk tumbuhan perintis, jenis pelapukan yang disebabkan oleh tumbuhan lumut adalah ....

a. fisika
b. kimia
c. Biologi
d. Fisiologi

9. Proses yang menyebabkan pembentukan tanah adalah ....

a. Perubahan alam
b. Pembekuan
c. Pelapukan
d. Pembusukan

10. Batuan memiliki sifat dan ciri yang berbeda. Penyebab hal berikut adalah ....

a. Kandungan mineralnya
b. Tempat ditemukannya
c. Kegunaannya
d. Proses pelapukannya

11. Penyebab terjadinya pelapukan batuan di gurun pasir adalah ....

a. Perubahan suhu yang drastis
b. Getaran permukaan bumi
c. Terjangan ombak yang terus menerus
d. Masuknya air ke sela-sela

12. Suatu batuan memiliki ciri-ciri berikut.

- Berwarna cokelat bercampur abu-abu muda

PERINGATAN !!!
1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan,dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam Nama :
Hari/Tanggal : Kelas : V (Lima)

I. Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c atau d pada jawaban yang benar!

86

1. Batu yang termasuk kedalam jenis batuan sedimen adalah ....
   a. Batu Apung c. Batu Konglomerat
   b. Batu Granit d. Batu Marmer

2. Batuan yang mengalami perubahan bentuk akibat suhu dan tekanan tinggi, air, dan perubahan kimia adalah ....
   a. Batu Beku c. Batu Endapan
   b. Batu Sedimen d. Batu Metamorf

B = 13
S = 2

3. Pelapukan tanah karena perubahan suhu dan kegiatan adalah ....
   a. pelapukan fisika c. Pelapukan oksigen
   b. pelapukan biologi d. Pelapukan kimiawi

4. Jenis batuan yang terjadi jika batu kapur mengalami perubahan suhu dan tekanan tinggi adalah ....
   a. Batu Granit c. Batu Sabak
   b. Batu Pualam d. Batu Serpih

5. Pelapukan batuan yang disebabkan oleh makhluk hidup adalah ....
   a. pelapukan fisika c. Pelapukan oksigen
   b. pelapukan biologi d. Pelapukan kimiawi

6. Batuan yang terbentuk dari endapan hasil pelapukan batuan adalah ....
   a. Batuan sedimen c. Batuan malihan
   b. Batuan beku d. Batuan obsidian

PERINGATAN !!!
1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan,dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

- Mempunyai rongga-rongga
- Dapat terapung di air

Jenis batuan tersebut adalah ....

a.

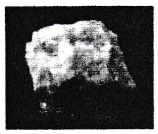

c.

b.

d.

13. Pelapukan batuan yang disebabkan perubahan suhu adalah . . .
    a. Pelapukan kimia
    b. Pelapukan biologi
    c. Pelapukan fisika
    d. Pelapukan Biokimia

14. Sebelum ditemukan buku atau kertas, batuan ini dipakia untuk menulis. Batuan ini termasuk batuan malihan. Jenis batuan yang dimaksud yaitu ...
    a. Batu sabak
    b. Batu basal
    c. Batu granit
    d. Batu breksi

15. Berikut yang bukan termasuk proses pelapukan tanah secara fisika adalah ....
    a. Akibat angin
    b. Akibat lumut
    c. Akibat suhu
    d. Akibat sinar matahari

NILAI	PARAF
86	

PERINGATAN !!!
1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan,dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam
Hari/Tanggal :

Nama : Lubna salwa salsabila
Kelas : V (Lima)

60

1. Pengertian dari tanah adalah ....
   a. Batuan yang lapuk dan hancur
   b. Kotoran hewan dan dedaunan
   c. Batu pasir, tanah liat, dan tumbuhan
   d. Tumbuhan dan hewan yang telah mati

2. Tanah yang memiliki ciri-ciri sulit dilalui air, jika basah tanah menjadi sangat lengket dan elastis adalah ....

a.

c.

B=9
S=6

b.

d.

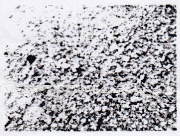

3. Tanah yang termasuk jenis tanah yang berat adalah ....
   a. tanah berpasir
   b. tanah liat
   c. Tanah berhumus
   d. Tanah berkapur

4. Jenis tanah yang memiliki warna yang gelap dan paling subur adalah ....
   a. Tanah Liat
   b. Tanah Berpasir
   c. Tanah Berkapur
   d. Tanah Berhumus

5. Tanah merupakan pelapukan dari ....
   a. Pasir
   b. Batuan
   c. Tanah Liat
   d. Tebing

PERINGATAN !!!
1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan,dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

6. Jenis tanah yang digunakan untuk pembuatan keramik dibawah adalah ....

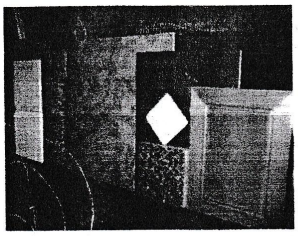

a. Tanah berhumus
b. Tanah liat
c. Tanah berpasir
d. Tanah berkapur

7. Lapisan tanah di bumi yang paling subur adalah ....
a. Tanah humus
b. Tanah liat
c. Tanah pasir
d. Tanah kapur

8. Jenis tanah yang baik untuk pertanian adalah ....
a. Tanah kapur
b. Tanah liat
c. Tanah pasir
d. Tanah vulkanik

9. Proses pengikisan tanah adalah ....
a. Reboisasi
b. Terasering
c. Erosi
d. Sengkedan

10. Tanah yang mengandung sedikit bahan organik yang berasal dari makhluk hidup dan merupakan jenis tanah yang tidak begitu subur adalah....
a. Tanah berpasir
b. Tanah berhumus
c. Tanah liat
d. Tanah berkapur

PERINGATAN !!!
1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan,dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

11. Gambar tanah di bawah ini adalah ...

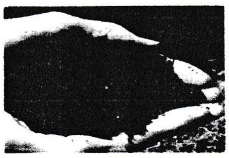

a. Tanah Pasir
b. Tanah Humus
c. Tanah Kapur
d. Tanah Air

12. Urutan tanah berdasarkan komposisinya adalah ....

a. Tanah berpasir, tanah humus, tanah lempung, tanah liat
b. Tanah humus, tanah berpasir, tanah liat, tanah lempung
c. Tanah berpasir, tanah lempung, tanah liat, tanah humus
d. Tanah lempung, tanah liat, tanah berpasir, tanah humus

13. Jenis kerajinan yang dapat dibentuk oleh tanah pada gambar disamping adalah ....

a. Mainan
b. Alat musik
c.
c. Kaca
d. Keramik

14. Berikut ini, yang tidak termasuk lapisan tanah adalah ...

a. Lapisan atas
b. Lapisan tengah
c. Lapisan batuan induk
d. Tebing

15. Perhatikan ciri-ciri tanah berikut:

1. Tidak licin
2. Tidak kasar
3. Melekat dijari
4. Mudah dibentuk

PERINGATAN !!!
1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan,dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

Ciri-ciri tanah di atas adalah ....

a.

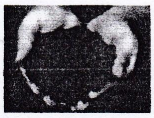

b.

c.

d.

NILAI	PARAF
60	

PERINGATAN !!!
1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan,dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam
Hari/Tanggal :

Nama : Reza Nur Sidik
Kelas : V (Lima)

1. Pengertian dari tanah adalah ....
   a. Batuan yang lapuk dan hancur
   b. Kotoran hewan dan dedaunan
   c. Batu pasir, tanah liat, dan tumbuhan
   d. Tumbuhan dan hewan yang telah mati

73

2. Tanah yang memiliki ciri-ciri sulit dilalui air, jika basah tanah menjadi sangat lengket dan elastis adalah ....

a.

c.

b.

d.

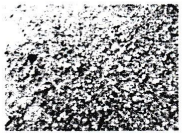

B = 11
S = 4

3. Tanah yang termasuk jenis tanah yang berat adalah ....
   a. tanah berpasir
   b. tanah liat
   c. Tanah berhumus
   d. Tanah berkapur

4. Jenis tanah yang memiliki warna yang gelap dan paling subur adalah ....
   a. Tanah Liat
   b. Tanah Berpasir
   c. Tanah Berkapur
   d. Tanah Berhumus

5. Tanah merupakan pelapukan dari ....
   a. Pasir
   b. Batuan
   c. Tanah Liat
   d. Tebing

PERINGATAN !!!
1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan,dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

6. Jenis tanah yang digunakan untuk pembuatan keramik dibawah adalah ....

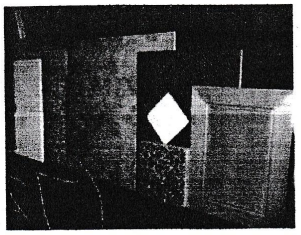

a. Tanah berhumus
b. Tanah liat
c. Tanah berpasir
d. Tanah berkapur

7. Lapisan tanah di bumi yang paling subur adalah ....
a. Tanah humus
b. Tanah liat
c. Tanah pasir
d. Tanah kapur

8. Jenis tanah yang baik untuk pertanian adalah ....
a. Tanah kapur
b. Tanah liat
c. Tanah pasir
d. Tanah vulkanik

9. Proses pengikisan tanah adalah ....
a. Reboisasi
b. Terasering
c. Erosi
d. Sengkedan

10. Tanah yang mengandung sedikit bahan organik yang berasal dari makhluk hidup dan merupakan jenis tanah yang tidak begitu subur adalah....
a. Tanah berpasir
b. Tanah berhumus
c. Tanah liat
d. Tanah berkapur

PERINGATAN !!!
1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan,dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

11. Gambar tanah di bawah ini adalah ...

a. Tanah Pasir
b. Tanah Humus
c. Tanah Kapur
d. Tanah Air

12. Urutan tanah berdasarkan komposisinya adalah ....

a. Tanah berpasir, tanah humus, tanah lempung, tanah liat
b. Tanah humus, tanah berpasir, tanah liat, tanah lempung
c. Tanah berpasir, tanah lempung, tanah liat, tanah humus
d. Tanah lempung, tanah liat, tanah berpasir, tanah humus

13. Jenis kerajinan yang dapat dibentuk oleh tanah pada gambar disamping adalah ....

a. Mainan
b. Alat musik
c.
c. Kaca
d. Keramik

14. Berikut ini, yang tidak termasuk lapisan tanah adalah ...

a. Lapisan atas
b. Lapisan tengah
c. Lapisan batuan induk
d. Tebing

15. Perhatikan ciri-ciri tanah berikut:

1. Tidak licin
2. Tidak kasar
3. Melekat dijari
4. Mudah dibentuk

PERINGATAN !!!
1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan,dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

Ciri-ciri tanah di atas adalah ....

a.

b.

c.

d.

NILAI	PARAF
73	

PERINGATAN !!!
1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan,dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam Nama : Latiyas.u.
Hari/Tanggal : Kelas : V (Lima)

93

1. Pengertian dari tanah adalah ....
   a. Batuan yang lapuk dan hancur
   b. Kotoran hewan dan dedaunan
   c. Batu pasir, tanah liat, dan tumbuhan
   d. Tumbuhan dan hewan yang telah mati

2. Tanah yang memiliki ciri-ciri sulit dilalui air, jika basah tanah menjadi sangat lengket dan elastis adalah ....

a.

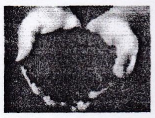

c.

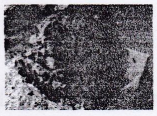

b.

d.

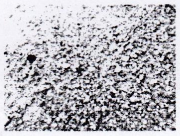

3. Tanah yang termasuk jenis tanah yang berat adalah ....
   a. tanah berpasir
   b. tanah liat
   c. Tanah berhumus
   d. Tanah berkapur

4. Jenis tanah yang memiliki warna yang gelap dan paling subur adalah ....
   a. Tanah Liat
   b. Tanah Berpasir
   c. Tanah Berkapur
   d. Tanah Berhumus

5. Tanah merupakan pelapukan dari ....
   a. Pasir
   b. Batuan
   c. Tanah Liat
   d. Tebing

PERINGATAN !!!
1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan,dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

6. Jenis tanah yang digunakan untuk pembuatan keramik dibawah adalah ....

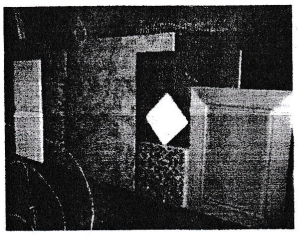

a. Tanah berhumus
b. Tanah liat
c. Tanah berpasir
d. Tanah berkapur

7. Lapisan tanah di bumi yang paling subur adalah ....
a. Tanah humus
b. Tanah liat
c. Tanah pasir
d. Tanah kapur

8. Jenis tanah yang baik untuk pertanian adalah ....
a. Tanah kapur
b. Tanah liat
c. Tanah pasir
d. Tanah vulkanik

9. Proses pengikisan tanah adalah ....
a. Reboisasi
b. Terasering
c. Erosi
d. Sengkedan

10. Tanah yang mengandung sedikit bahan organik yang berasal dari makhluk hidup dan merupakan jenis tanah yang tidak begitu subur adalah....
a. Tanah berpasir
b. Tanah berhumus
c. Tanah liat
d. Tanah berkapur

PERINGATAN !!!
1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan,dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

11. Gambar tanah di bawah ini adalah ...

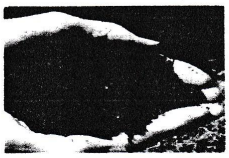

a. Tanah Pasir
b. Tanah Humus
c. Tanah Kapur
d. Tanah Air

12. Urutan tanah berdasarkan komposisinya adalah ....

a. Tanah berpasir, tanah humus, tanah lempung, tanah liat
b. Tanah humus, tanah berpasir, tanah liat, tanah lempung
c. Tanah berpasir, tanah lempung, tanah liat, tanah humus
d. Tanah lempung, tanah liat, tanah berpasir, tanah humus

13. Jenis kerajinan yang dapat dibentuk oleh tanah pada gambar disamping adalah ....

a. Mainan
b. Alat musik
c.
c. Kaca
d. Keramik

14. Berikut ini, yang tidak termasuk lapisan tanah adalah ...

a. Lapisan atas
b. Lapisan tengah
c. Lapisan batuan induk
d. Tebing

15. Perhatikan ciri-ciri tanah berikut:

1. Tidak licin
2. Tidak kasar
3. Melekat dijari
4. Mudah dibentuk

PERINGATAN !!!
1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan,dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

JUDGEMENT INSTRUMEN TES PENELITIAN

NAMA : MAYA AGUSTIN WAHYU RIANI

NIM : 2227100305

JUDUL : PENERAPAN MEDIA PEMBELAJARAN KONKRET UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPA DI KELAS V

TANGGAL	NAMA AHLI	TANDA TANGAN
05 Mei 2014	Murfafiah.	
05 Mei 2014	Nia Masniyati	

NO	KRITIK DAN SARAN
1.	isi soal sudah sesuai dengan indikator
2.	Ada yang perlu diperbaiki atau ada kelemahan
	yang kurang dipahami oleh siswa dalam soal
	nomor 5, contoh itu perlu difokuskan khususkan
	kalimat pertanyaannya.

PERINGATAN !!!
1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan,dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

LAMPIRAN D

1. Dokumentasi

PERINGATAN !!!

Guru sedang menjelaskan materi

PERINGATAN !!!
1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan,dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

Siswa sedang melakukan pengamatan berkelompok di dalam kelas

PERINGATAN !!!
1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan,dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

Siswa melakukan pengamatan berkelompok di lingkungan sekolah

PERINGATAN !!!
1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan,dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

Siswa sedang mengerjakan LKS

PERINGATAN !!!
1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan,dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

Siswa mempresentasikan hasil kerja kelompok

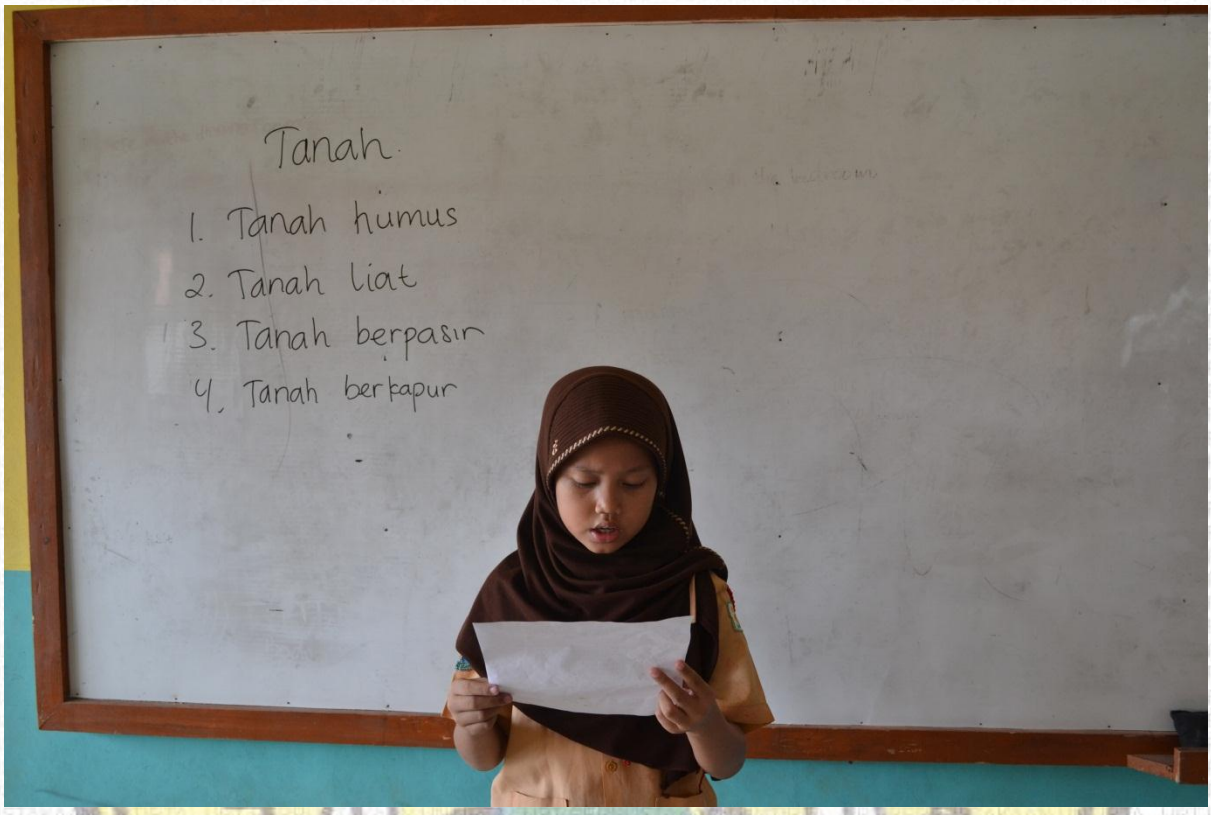

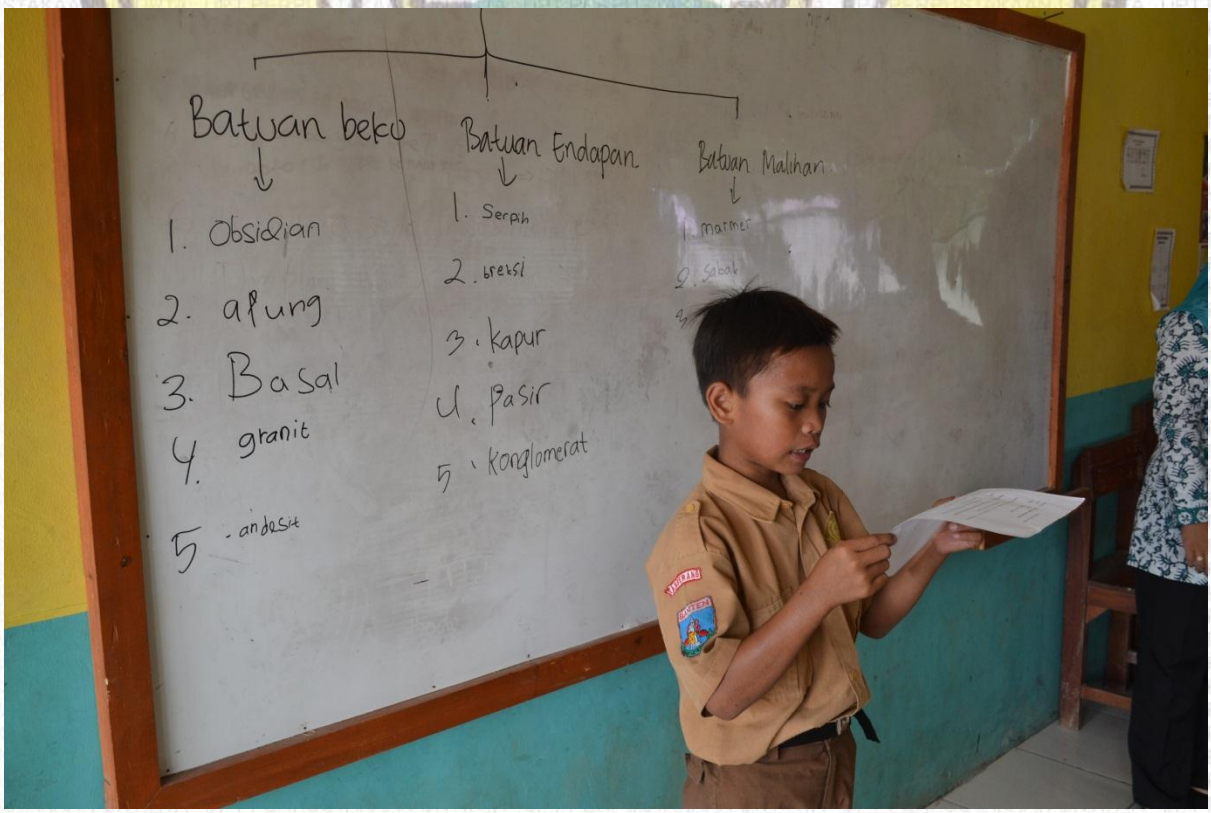

PERINGATAN !!!
1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan,dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

Antusias siswa saat melakukan tanya jawab

Guru mencatat ringkasan materi di papan tulis

PERINGATAN !!!
1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan,dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

LAMPIRAN E

1. Judgement Instrument Penelitian
2. Uji Validitas
3. Uji Reabilitas
4. Daya Pembeda
5. Tingkat Kesukaran
6. Surat Keputusan Penyusunan Skripsi
7. Surat Ijin Penelitian
8. Surat Telah Melaksanakan Penelitian

PERINGATAN !!!
1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan,dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

UPT PERPUSTAKAAN UNTIRTA

UJI VALIDITAS SIKLUS I

HASIL UJI VALIDITAS INSTRUMEN TES PENELITIAN SIKLUS I

Nomor	Nama	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	X	X²
1	S-1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	19	361
2	S-2	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	23	529
3	S-3	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	23	529
4	S-4	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	23	529
5	S-5	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	23	529
6	S-6	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	22	484
7	S-7	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	19	361
8	S-8	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	20	400
9	S-9	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	27	729
10	S-10	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	16	256
11	S-11	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	10	100
12	S-12	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	17	289
13	S-13	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	400
14	S-14	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	25	625
15	S-15	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	24	576
16	S-16	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	18	324
17	S-17	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	13	169
18	S-18	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	14	196
19	S-19	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	21	441
20	S-20	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	27	729
21	S-21	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19	361
22	S-22	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	26	676
23	S-23	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	23	529
24	S-24	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	27	729
25	S-25	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	22	484
26	S-26	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	24	576
27	S-27	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	23	529
28	S-28	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	23	529
29	S-29	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	24	576
30	S-30	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	20	400
31	S-31	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	22	484
32	S-32	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	19	361
33	S-33	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	18	324
34	S-34	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	21	441
35	S-35	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	16	256
Jumlah		20	33	12	4	27	31	20	17	33	23	25	18	28	30	20	26	20	30	28	23	17	34	34	33	25	22	26	24	28	20	731	#####
Mp		22.500	21.364	21.500	21.250	21.852	#####	#####	20.941	#####	21.478	#####	#####	#####	21.500	22.550	#####	21.950	21.100	#####	21.435	21.000	21.000	#####	#####	#####	#####	#####	#####	#####	21.400		
Mt		20.886	20.886	20.886	20.886	20.886	#####	#####	20.886	#####	20.886	#####	#####	#####	20.886	20.886	#####	20.886	20.886	#####	20.886	20.886	20.886	#####	#####	#####	#####	#####	#####	#####	20.886		
p		0.571	0.943	0.343	0.114	0.771	0.886	0.571	0.486	0.943	0.657	0.714	0.514	0.800	0.857	0.571	0.743	0.571	0.857	0.800	0.657	0.486	0.971	0.971	0.943	0.714	0.629	0.743	0.686	0.800	0.571		
q		0.429	0.057	0.657	0.886	0.229	0.114	0.429	0.514	0.057	0.343	0.286	0.486	0.200	0.143	0.429	0.257	0.429	0.143	0.200	0.343	0.514	0.029	0.029	0.057	0.286	0.371	0.257	0.314	0.200	0.429		
p/q		1.333	16.500	0.522	0.129	3.375	7.750	1.333	0.944	#####	1.917	2.500	1.059	4.000	6.000	1.333	2.889	1.333	6.000	4.000	1.917	0.944	34.000	#####	#####	2.500	1.692	2.889	2.182	4.000	1.333		
√p/q		1.155	4.062	0.722	0.359	1.837	2.784	1.155	0.972	4.062	1.384	1.581	1.029	2.000	2.449	1.155	1.700	1.155	2.449	2.000	1.384	0.972	5.831	5.831	4.062	1.581	1.301	1.700	1.477	2.000	1.155		
St		3.970	3.970	3.970	3.970	3.970	3.970	3.970	3.970	3.970	3.970	3.970	3.970	3.970	3.970	3.970	3.970	3.970	3.970	3.970	3.970	3.970	3.970	3.970	3.970	3.970	3.970	3.970	3.970	3.970	3.970		
rpbi		0.470	0.403	0.112	0.093	0.447	0.230	0.389	0.014	0.450	0.287	0.507	0.375	0.403	0.375	0.404	0.273	0.195	0.192	0.201	0.191	0.020	0.237	0.470	0.551	0.571	0.404	0.549	0.360	0.597	0.450		
r tabel		0.344	0.344	0.344	0.344	0.344	0.344	0.344	0.344	0.344	0.344	0.344	0.344	0.344	0.344	0.344	0.344	0.344	0.344	0.344	0.344	0.344	0.344	0.344	0.344	0.344	0.344	0.344	0.344	0.344	0.344		
Keputusan		[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]		

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
19	19	0	0	19	19	19	0	19	0	19	0	0	19	0	19	19	19	19	0	0	19
23	23	0	0	23	23	23	0	23	23	23	0	23	23	23	23	0	23	23	23	0	23
23	23	0	0	23	23	23	0	23	23	23	0	23	23	23	23	0	23	23	23	0	23
23	23	0	0	23	23	23	0	23	23	23	0	23	23	23	23	0	23	23	23	0	23
0	23	0	0	23	23	0	23	23	0	23	23	23	23	23	23	0	23	23	23	0	23
0	22	22	0	22	0	0	22	22	0	22	22	22	22	22	22	0	22	22	22	0	22
0	19	0	0	19	19	0	19	19	19	0	0	19	19	0	19	19	19	0	0	19	19
0	20	0	0	20	20	0	0	20	20	0	20	20	20	20	0	0	20	20	20	0	20
27	27	0	0	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	0	27
16	16	0	0	16	16	16	16	16	16	0	0	0	0	0	16	16	16	16	16	0	16
0	0	0	0	0	10	10	0	0	0	0	10	0	10	0	0	0	10	10	10	10	10
17	17	17	0	17	0	17	0	0	0	17	0	17	0	17	17	0	17	0	0	0	17
0	20	0	0	20	20	0	0	20	20	0	0	20	20	0	20	0	20	20	20	0	20
25	25	0	0	0	25	25	25	25	25	0	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
0	24	0	24	24	24	24	24	24	24	0	24	24	24	0	0	24	24	24	0	24	24
0	18	0	0	18	18	0	18	18	0	18	18	18	18	18	18	0	18	0	0	18	18
0	13	13	0	0	0	0	13	13	0	0	0	13	13	0	13	13	0	13	13	0	13
0	14	0	14	0	14	0	14	14	14	0	0	14	14	0	0	0	14	14	14	14	0
21	21	0	0	0	0	0	21	21	0	21	21	21	21	21	21	21	21	0	0	21	21
27	27	27	0	27	27	27	0	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	0	27
0	19	19	0	19	19	0	0	19	19	19	0	0	0	0	19	19	0	19	0	0	19
26	26	26	0	26	26	26	26	26	0	26	0	26	26	0	26	26	26	26	26	26	26
23	23	0	23	0	23	23	0	23	23	23	0	23	23	0	0	23	23	23	23	0	23
27	27	27	0	27	27	27	0	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
0	22	0	0	22	22	0	22	22	22	22	22	22	22	22	0	0	22	22	22	22	22
24	24	24	24	24	24	24	0	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24
23	23	23	0	23	23	23	0	23	23	23	23	23	23	23	23	23	0	23	23	23	23
23	23	0	0	23	23	23	23	23	0	23	23	23	23	23	23	0	0	23	23	23	23
24	24	24	0	24	24	24	24	24	0	24	24	24	24	24	24	0	24	0	0	0	24
0	20	20	0	20	20	0	0	20	20	20	20	20	20	20	20	20	0	0	0	20	20
22	22	0	0	22	22	0	0	22	22	22	22	22	22	0	22	0	22	22	0	22	22
19	19	0	0	0	19	19	0	19	19	19	0	19	19	19	0	19	19	19	0	0	19
18	18	0	0	18	18	0	18	18	18	18	0	0	0	0	0	18	18	18	18	18	18
0	21	0	0	21	21	0	21	21	0	21	0	0	21	0	0	21	21	21	21	21	21
0	0	16	0	0	16	16	0	16	16	0	0	0	0	0	16	16	16	0	0	0	16
458	785	258	85	530	658	499	555	704	494	554	482	612	645	451	560	627	599	556	499	357	747

PERINGATAN !!!
1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan,dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

UJI RELIABILITAS SIKLUS I

HASIL UJI RELIABILITAS INSTRUMEN TES PENELITIAN SIKLUS I

No.	Nama	NOMOR SOAL 1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	X	X-
1	S-1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	19	361
2	S-2	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	23	529
3	S-3	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	23	529
4	S-4	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	23	529
5	S-5	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	23	529
6	S-6	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	23	529
7	S-7	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	23	529
8	S-8	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	19	361
9	S-9	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	19	361
10	S-10	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	22	484
11	S-11	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	21	441
12	S-12	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	18	324
13	S-13	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	17	289
14	S-14	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	28	484
15	S-15	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	25	625
16	S-16	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	24	576
17	S-17	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	18	324
18	S-18	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	13	169
19	S-19	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	14	196
20	S-20	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	21	441
21	S-21	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	27	729
22	S-22	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19	361
23	S-23	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	26	676
24	S-24	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	23	529
25	S-25	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	27	729
26	S-26	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	22	484
27	S-27	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	24	576
28	S-28	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	23	529
29	S-29	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	23	529
30	S-30	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	24	576
31	S-31	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	20	400
32	S-32	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	22	484
33	S-33	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	19	361
34	S-34	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	18	324
35	S-35	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	21	441
46	Jumlah	28	35	12	4	22	31	28	12	33	23	25	18	20	20	20	25	20	20	20	23	17	31	31	33	25	22	26	24	28	28	791	0000
47	p	0.571	0.743	0000	0.114	0.771	0000	0.571	0000	0.943	0.657	0.714	0000	0.000	0.057	0.571	0000	0000	0000	0.000	0000	0000	0.571	0.571	0.943	0.714	0.629	0.743	0.686	0000	0.571			
48	q	0.429	0.257	0000	0.886	0.229	0000	0.429	0000	0.057	0.343	0.286	0000	0.200	0.143	0.429	0000	0000	0000	0.200	0000	0000	0.429	0.429	0.057	0.286	0.371	0.257	0.314	0000	0.429			
49	pq	0.245	0.35	0.23	0.1	0.18	0.1	0.24	0.25	0.05	0.23	0.2	0.25	0.16	0.12	0.24	0.19	0.24	0.12	0.16	0.23	0.25	0.25	0.25	0.05	0.2	0.23	0.19	0.22	0.16	0.24			
50	Σpq	5.24																															
51	St	15.53																															
52	r hitung	0.344																															

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan,dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

UPT PERPUSTAKAAN UNTIRTA

DAYA PEMBEDA SIKLUS I

DAYA PEMBEDA SIKLUS I

Kelompok Atas: 27% dari jumlah seluruh siswa

Nomor Urut	Nama Sis	NOMOR SOAL 1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	X
1	S-24	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	27
2	S-20	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	27
3	S-9	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	27
4	S-22	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	26
5	S-14	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	25
6	S-29	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	24
7	S-26	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	24
8	S-15	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	24
9	S-2	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	23
Jumlah		8	9	5	2	8	9	9	5	9	7	7	7	9	9	7	8	7	9	8	7	5	9	9	9	8	8	8	8	8	6	

Kelompok Bawah: 27% dari jumlah seluruh siswa

27	S-32	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	19
28	S-33	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	18
29	S-16	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	18
30	S-12	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	17
31	S-35	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	16
32	S-10	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	16
33	S-18	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	14
34	S-17	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	13
35	S-11	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	10
Jumlah		4	7	3	1	4	7	5	5	7	5	4	2	5	5	3	5	5	8	6	5	4	8	8	7	2	3	2	4	3	4	
Daya Pembed		0.4	0.22	0.22	0.1	0.4	0.22	0.4	0	0.22	0.22	0.3	1	0.4	0.4	0.4	0.3	0.22	0.1	0.22	0	0.1	0.1	0.1	0.22	0.7	1	0.7	0.44	0.56	0.22	
Interpretasi		Baik	Cukup	Cukup	Jelek	Baik	Cukup	Baik	Jelek	Cukup	Cukup	Cukup	Baik	Baik	Baik	Baik	Cukup	Cukup	Jelek	Cukup	Jelek	Jelek	Jelek	Jelek	Cukup	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Cukup	

PERINGATAN !!!
1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan,dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

TINGKAT KESUKARAN SIKLUS I

TINGKAT KESUKARAN SIKLUS I

Nomor Urut	Nama Siswa	NOMOR SOAL 1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	X
1	S-1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	19
2	S-2	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	23
3	S-3	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	23
4	S-4	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	23
5	S-5	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	23
6	S-6	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	23
7	S-7	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	22
8	S-8	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	19
9	S-9	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	28
10	S-10	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	27
11	S-11	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	16
12	S-12	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	18
13	S-13	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	17
14	S-14	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	28
15	S-15	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	25
16	S-16	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	24
17	S-17	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	18
18	S-18	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	19
19	S-19	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	19
20	S-20	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	21
21	S-21	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	27
22	S-22	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19
23	S-23	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	26
24	S-24	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	23
25	S-25	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	27
26	S-26	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	22
27	S-27	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	24
28	S-28	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	23
29	S-29	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	23
30	S-30	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	24
31	S-31	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	20
32	S-32	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	22
33	S-33	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	19
34	S-34	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	18
35	S-35	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	29
46	Jumlah	28	35	12	4	22	31	28	17	35	25	19	20	20	20	20	25	20	30	20	25	17	34	34	33	25	22	26	24	28	28	734
47	Tingkat Kesukaran	0.571	0.7143	0.2429	0.114	0.7214	0.8857	0.5714	0.4857	0.343	0.657	0.714	0.514	0.8	0.857	0.5714	0.7429	0.571	0.8571	0.8	0.6571	0.4857	0.9714	0.971	0.943	0.714	0.6286	0.743	0.6857	0.8	0.5714	
48	Interpretasi	Sedang	Mudah	Sedang	Sukar	Mudah	Mudah	Sedang	Sedang	Mudah	Sedang	Mudah	Sedang	Mudah	Mudah	Sedang	Mudah	Sedang	Mudah	Mudah	Sedang	Sedang	Mudah	Mudah	Mudah	Mudah	Sedang	Mudah	Sedang	Mudah	Sedang	

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan,dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

UPT PERPUSTAKAAN UNTIRTA

UJI VALIDITAS SIKLUS II

UPT PERPUSTAKAAN UNTIRTA

PERINGATAN !!!
1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan,dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

UJI RELIABILITAS SIKLUS II

HASIL UJI RELIABILITAS INSTRUMEN TES PENELITIAN SIKLUS II

No. Urut	Nama	NOMOR SOAL 1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	X	X²
1	S-1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	26	676
2	S-2	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	23	529
3	S-3	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	20	400
4	S-4	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	23	529
5	S-5	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	29	841
6	S-6	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	18	324
7	S-7	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	24	576
8	S-8	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	19	361
9	S-9	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	16	256
10	S-10	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	21	441
11	S-11	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	22	484
12	S-12	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	17	289
13	S-13	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	18	324
14	S-14	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	23	529
15	S-15	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	18	324
16	S-16	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	24	484
17	S-17	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	15	225
18	S-18	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	0	17	289
19	S-19	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	21	441
20	S-20	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	20	400
21	S-21	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	21	441
22	S-22	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	19	361
23	S-23	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	21	441
24	S-24	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	15	225
25	S-25	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	25	625
26	S-26	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	12	144
27	S-27	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	15	225
28	S-28	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	13	169
29	S-29	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	14	196
30	S-30	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	25	625
31	S-31	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	10	100
32	S-32	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	400
33	S-33	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	17	289
34	S-34	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	15	225
35	S-35	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	15	225
36	Jumlah	34	21	14	18	18	17	22	21	24	20	18	22	22	25	24	27	24	25	23	13	14	17	24	26	25	20	25	26	26	21	665	16576
37	p	0.886	0.600	0.000	0.514	0.514	0.000	0.629	0.000	0.686	0.571	0.514	0.000	0.629	0.714	0.686	0.000	0.000	0.000	0.829	0.000	0.000	0.486	0.686	0.743	0.714	0.571	0.714	0.743	0.000	0.600		
38	q	0.114	0.400	0.000	0.486	0.486	0.000	0.371	0.000	0.314	0.429	0.486	0.000	0.371	0.286	0.314	0.000	0.000	0.000	0.171	0.000	0.000	0.514	0.314	0.257	0.286	0.429	0.286	0.257	0.000	0.400		
39	pq	0.101	0.24	0.24	0.25	0.25	0.25	0.23	0.24	0.22	0.24	0.25	0.25	0.23	0.2	0.22	0.18	0.22	0.2	0.14	0.25	0.24	0.25	0.22	0.19	0.2	0.24	0.2	0.19	0.19	0.24		
40	Σpq	5.558																															
41	S-	16.29																															
42	r hitung	0.514																															
43	r tab	0.665																															
44	Keterangan	Tinggi																															

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan,dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

PERPUSTAKAAN UNTIRTA

TINGKAT KESUKARAN SIKLUS II

Nomor Urut	Nama	NOMOR SOAL																														
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	X
1	S-1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	26
2	S-2	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	23
3	S-3	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	20
4	S-4	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	23
5	S-5	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	18
6	S-6	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	24
7	S-7	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	19
8	S-8	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	16
9	S-9	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	21
10	S-10	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	22
11	S-11	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	17
12	S-12	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	18
13	S-13	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	23
14	S-14	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	18
15	S-15	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	21
16	S-16	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	15
17	S-17	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	0	17
18	S-18	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	21
19	S-19	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	20
20	S-20	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	21
21	S-21	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	19
22	S-22	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	21
23	S-23	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	15
24	S-24	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	25
25	S-25	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	12
26	S-26	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	15
27	S-27	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	13
28	S-28	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	14
29	S-29	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	25
30	S-30	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	19
31	S-31	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	20
32	S-32	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	17
33	S-33	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	15
34	S-34	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	15
35	S-35	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	26
Jumlah		31	21	14	18	18	17	22	21	24	20	18	22	22	25	24	27	24	25	29	19	14	17	24	26	25	20	25	26	26	21	8
ingkat Kesukara		0.886	0.6	0.4	0.51	0.514	0.49	0.629	0.6	0.69	0.57	0.51	0.63	0.63	0.71	0.686	0.77	0.69	0.714	0.829	0.54	0.4	0.486	0.69	0.74	0.71	0.57	0.71	0.74	0.74	0.6	
Interpretari		Mudah	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang	Mudah	Sedang	Mudah	Sedang	Mudah	Mudah	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang	Mudah	Mudah	Sedang	Mudah	Mudah	Mudah	Sedang	

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan,dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SULTAN AGENG TIRTAYASA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Program Studi : Pendidikan Luar Sekolah, Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Pendidikan Bahasa Inggris
Pendidikan Matematika, Pendidikan Biologi, Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Alamat : Kampus Pakupatan Jl. Raya Jakarta Km. 4 Telp. (0254) 280330 Ext. 111 Serang
Website : www.fkip.untirta.ac.id Email : surat@fkip.untirta.ac.id

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SULTAN AGENG TIRTAYASA
Nomor : 01410 /UN43.2/PP/SK/2013

Tentang
PENGANGKATAN PEMBIMBING PENYUSUNAN SKRIPSI
PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sultan Ageng Tirtayasa,

Menimbang : Bahwa untuk pelayanan Bimbingan Penyusunan Skripsi a.n. mahasiswa tersebut di bawah ini perlu diangkat Pembimbing Penyusunan Skripsi.

Mengingat :
a. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
b. Undang-undang Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
c. Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi.
d. Keputusan Presiden RI Nomor 32 Tahun 2001 tentang Penegrian Universitas Sultan Ageng Tirtayasa;
e. Keputusan Mendiknas RI Nomor 230/MPN.A4/KP/2011 tentang Pengangkatan Prof. Dr. H. Sholeh Hidayat, M.Pd. sebagai Rektor Universitas Sultan Ageng Tirtayasa.
f. Pedoman Akademik Untirta Tahun 2012.

Memperhatikan : Surat usulan Ketua Program Studi PGSD Nomor: 268/UN43.2.1.3/PP/2013 tanggal 22 Oktober 2013 tentang Usulan SK Bimbingan Skripsi.

MEMUTUSKAN

Menetapkan :

Pertama : Mengangkat dosen yang namanya tercantum di bawah ini sebagai Pembimbing dengan urutan sebagai berikut :
a. Pembimbing I : **Nana Hendracipta, M.Pd.**
b. Pembimbing II : **A. Syachruroji, S.Pd., M.Pd.**

Kedua : Mahasiswa terbimbing adalah :
a. Nama : **Maya Agustin Wahyu Riani**
b. NIM : 2227100305
c. Program Studi : PGSD
d. Judul Skripsi : *Penerapan Metode Out Door Study pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV dalam Konsep Penggolongan Hewan Berdasarkan Jenis Makanannya*

Ketiga : Kepada para Pembimbing skripsi diberikan honorarium sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Keempat : Surat keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan, akan diadakan perubahan dan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Serang
Pada tanggal : 24 Oktober 2013
Dekan,

Drs. H. Suherman, M. Pd.
NIP 19590214 198503 1 003

Tembusan disampaikan kepada Yth. :
- Rektor Untirta;
- Ketua Program Studi PGSD;
- Yang bersangkutan.

PERINGATAN !!!
1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan,dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SULTAN AGENG TIRTAYASA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Program Studi : Pendidikan Luar Sekolah, Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Pendidikan Bahasa Inggris
Pendidikan Matematika, Pendidikan Biologi, Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Alamat : Kampus Pakupatan Jl. Raya Jakarta Km. 4 Telp. (0254) 280330 Ext. 111 Serang
Website : www.fkip.untirta.ac.id Email : surat@fkip.untirta.ac.id

Nomor : 295 /UN 43.2/PL/2014 14 Mei 2014
Hal : **Ijin Penelitian**

Kepada Yth.
Kepala SD Mekarsari II

Dipermaklumkan dengan hormat, bersama ini kami hadapkan Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Sultan Ageng Tirtayasa :

Nama : Maya Agustin Wahyu Riani
NIM : 2227100305
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Bermaksud melakukan penelitian di instansi tempat yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Tugas Akhir (Skripsi) dengan judul :

Penerapan Media Pembelajaran Konket untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA.

Atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu kami Mengucapkan terimakasih.

Wakil Dekan Bidang Akademik,

Dr. Yudi Juniardi, M.Pd.
NIP 197406052003121001

PERINGATAN !!!
1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan,dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

PEMERINTAH KABUPATEN TANGERANG
UPTD PENDIDIKAN DAN KEBUDAAAN KECAMATAN RAJEG
SEKOLAH DASAR NEGERI MEKARSARI II
Perum Taman Raya Rajeg Blok F Mekarsari

BERDASARKAN SURAT PERMOHONAN NO. 20/SKD-2/IX/2014

SURAT KETERANGAN

Nomor : 20/SKD-2/IX/2014

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SDN Mekarsari II Kecamatan Rajeg Kabupaten Tangerang. Menetapkan bahwa :

Nama	**: Maya Agustin Wahyu Riani**
NIM	**: 2227100305**
Program Studi	**: PGSD (Pendidikan Guru Sekolah Dasar)**

Sudah melaksanakan penelitian di sekolah yang saya pimpin dalam rangka penelitian Tugas Akhir (Skripsi) yang dilakukan pada tanggal 03 Mei s.d 25 Mei 2014.

Dengan surat pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagai mana mestinya.

Tangerang, 04 Juni 2014

Kepala SDN Mekarsari II

Tini Wartini, S.Pd

NIP : 196705199220220 03

PERINGATAN !!!
1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan,dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

RIWAYAT HIDUP

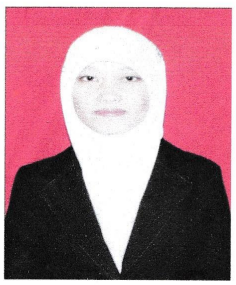

Penulis bernama Maya Agustin Wahyu Riani, dilahirkan pada tanggal 18 Agustus 1992. Bertempat di Jln. Rambutan I Blok C5 No 12, Perumahan Bumi Asri, Kel. Kuta-Bumi, Kec. Pasar-Kemis, Kab. Tangerang- Banten. Dari ayah yang bernama Waimin dan ibu yang bernama Setiawati. Penulis merupakan anak pertama dari empat bersaudara. Penulis menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar di SDN Kuta Bumi II Kecamatan Pasar-Kemis pada tahun 2004. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan di SMP Daar El-Qolam Boarding School pada tahun 2004 dan lulus tahun 2007. Dari SMP penulis melanjutkan pendidikannya ke SMA Daar El-Qolam Boarding School pada tahun 2007 dan lulus pada tahun 2010.

Tahun 2010 penulis melanjutkan pendidikan di Universitas Sultan Ageng Tirtayasa di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD). Dan memperoleh gelar sarjana pada tahun 2014.

PERINGATAN !!!
1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan,dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.